



PT BANK BRISYARIAH TBK
Jl. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160
Phone : (+62-21) 345 0226/27,
Fax. : (+62-21) 351 8812
Website : www.brisyariah.co.id



Kontribusi Berkelanjutan Ke Pelosok Negeri

Sustainable Contribution Across the Archipelago

DAFTAR ISI

Table of Contents

2	IKHTISAR KEBERLANJUTAN Sustainability Highlights	36	WILAYAH OPERASIONAL Operational Areas
5	PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN Sustainability Event Highlightst	36	SKALA ORGANISASI [102-7] Scale of Organization
7	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2020 Award and Certification 2020	37	RANTAI PASOK [102-9] Supply Chain
8	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About Sustainability Report	38	KERANGKA STRATEGI DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy and Governance Framework
12	SAMBUTAN DIREKSI [102-14] Message from the Board of Directors	56	PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN INSAN BRISYARIAH BRISyariah Human Resources Management and Development
18	IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Identity	63	MENDUKUNG PEMERATAAN EKONOMI NASIONAL Fostering The National Economic Equity
20	SEKILAS BRISYARIAH BRIsyariah in Brief	70	MENINGKATKAN KEPUASAN NASABAH Improving Customer Satisfaction
22	JEJAK LANGKAH Milestones	73	KONTRIBUSI SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Social and Community Contribution
24	VISI, MISI, & NILAI PERUSAHAAN Vision, Mission and Corporate Culture	75	MEWUJUDKAN GREEN BANKING Realizing Green Banking
27	PRODUK & LAYANAN Product & Services	79	INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55] GRI Standard Index – Core
33	STRUKTUR PERUSAHAAN Corporate Structure	86	DAFTAR INDEKS REFERENSI POJK-51 POJK-51 Index References
33	ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI Subsidiaries & Associates		
34	STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure		

Komitme

The infographic features a central image of a BRI Syariah building, surrounded by a network of blue lines and dots. Various icons and images are placed around the central image, including a lightbulb, a handshake, a factory, a person, a person with a dog, a person with a plant, a person with a clipboard, and a person with a computer. A large orange and yellow curved shape is at the bottom right.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlights

BIDANG EKONOMI

ECONOMICS

Total Aset

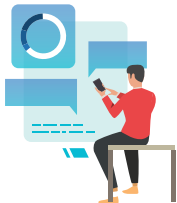
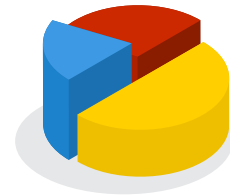
Total Assets

Rp**27,69** Triliun
Trillion

Net Total Perolehan Nilai Ekonomi

Total Economic Value Generated Net

Rp**4,68** Triliun
Trillion



Laba Bersih

Net Profit

Rp**248,05** Miliar
Billion

Total Distribusi Nilai Ekonomi

Total Economic Value Distribution

Rp**3,12** Triliun
Trillion

Distribusi Dana Bagi Hasil

Profit Sharing Distributed

Rp**1,46** Triliun
Trillion

Total Liabilitas

Total Liabilities

Rp**17,48** Triliun
Trillion



Total Nilai Ekonomi Ditahan

Total Retained Economic Value

Rp**1,56** Miliar
Billion

Distribusi kepada Pegawai

Distribution to Employees

Rp**671,21** Miliar
Billion

Total Ekuitas

Total Equity

Rp**5,44** Triliun
Trillion



Distribusi Kepada Negara (Pajak)

Distribution to the State (Taxes)

Rp**100,68** Miliar
Billion

Distribusi Umum dan Administrasi

General and Administrative Distribution

Rp**891,68** Triliun
Trillion



Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights

BIDANG LINGKUNGAN

Environment

Sebagai salah satu *"First Mover on Sustainable Banking"*, BRIS berkomitmen penuh menjalankan Green Banking dalam setiap operasionalnya.

As one of *"First Mover on Sustainable Banking"*, BRIS is fully committed to implement Green Banking in its operations.



Total Pembiayaan Green Banking yang tersalurkan

Rp **681,295** miliar

Total Green Banking Financing disbursement:
Rp681.295 Billion

BIDANG PENGEMBANGAN KOMUNITAS

Community Development

Total Investasi BRIS Berfaedah

Rp **4.702,08** Juta

Total Investment of BRIS Berfaedah
Rp 4.702,08 Million



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights



Total Investasi Program Faedah Kesehatan

Rp**911,75** Juta

Total Investment of Faedah
Health Program Rp911.75 Million



Total Investasi Program Faedah Pendidikan

Rp**296,75** Juta

Total Investment of Faedah
Education Program Rp296.75 Million



Total Investasi Program Faedah Sosial

Rp**3.009,93** Juta

Total Investment of Faedah
Social Program Rp3,009.93 Million

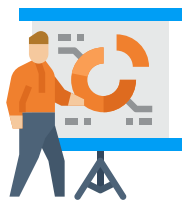
Total Investasi Program Faedah Peribadahan

Rp**483,64** Juta

Total Investment of Faedah
Religious Program Rp483.64 Million

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI

Human Resources Development



Menyelenggarakan **42**
program pelatihan klasikal
yang diikuti **1.788** peserta

Organized 42 classical training
programs with 1,788 Participants

Menyelenggarakan
pelatihan e-learning
sebanyak **153** yang diikuti
37.026 peserta

Organized 153 e-learning training
programs with 37,026 Participants



Total Man Hour Pelatihan:
3.276.779.436 jam

Total Training Man Hour:
3,276,779,436 hour

Total Man Day Pelatihan:
3.789.837.504

Total Training Man Hour:
3,789,837,504 hour

Total Peserta Pelatihan:
38.814 orang

Total Training Participants:
38,814 personnel

Jam Rata-rata Pelatihan:
6,08 jam/orang

Average Training Hours: 6.08
hour/person

PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN

Sustainability Event Highlights



07-Feb-20

Kerjasama BRIsyariah dengan Investree
Cooperation of BRIsyariah with Investree

05-May-20

Triwulan I 2020, Laba Bersih
BRIsyariah Tumbuh 150%
Quarter I 2020, BRIsyariah
posted 150% Growth of
Net Profit

21-Jul-20

Akad Serentak 2.500 KPR
FLPP di 40 Kota di Indonesia
secara virtual
Simultaneous Agreement of
2,500 Mortgage FLPP in 40
Cities in Indonesia virtually

23-Aug-20

Triwulan II 2020, Laba
Bersih BRIsyariah Tumbuh
229,6%
Quarter I 2020, BRIsyariah
posted 229.6% Growth of
Net Profit

28-Jul-20

Sinergi Implementasi Ekosistem Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah
di 170 Pondok Pesantren. Yang dilaksanakan BRIsyariah dengan Kementerian
Koordinator Perekonomian Republik Indonesia

Synergy of the Implementation of Sharia Economics and Financial Development
Ecosystem in 170 Islamic Boarding Schools. Organized by BRIsyariah and
Coordinating Ministry for Economic Affairs of Republic of Indonesia

16-Apr-20

Pembukaan 11 Kantor Cabang di Aceh untuk
mengakselerasi migrasi nasabah dalam rangka
pemberlakuan Qanun Lembaga Keuangan Syariah
Opening of 11 Branch Offices in Aceh to accelerate
migration of customers in the implementation of Qanun
Sharia Financial Institutions



14-Sep-20

Peresmian Kanwil BRIsyariah
di Banda Aceh

Inauguration of BRIsyariah
Regional Office of Banda
Aceh

12-Oct-20

Penandatanganan CMA (Conditional Merger Agreement). Hal ini merupakan tahap awal dari merger tiga bank syariah anak usaha BUMN (BRIsyariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri)

Signing of CMA (Conditional Merger Agreement), as the first phase of the merger of three sharia banks of SOEs subsidiaries (BRIsyariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri)

**06-Nov-20**

BRIsyariah mendapatkan SimPel iB Award 2020

BRIsyariah received SimPel iB Award 2020

06-Nov-20

Penandatanganan Rencana Penggabungan Bank Syariah (BRIS, BSM dan BNIS)

Signing of Merger Plan of Bank Syariah (BRIS, BSM and BNIS)

11-Nov-20

Penandatanganan Kerjasama antara BRIsyariah dengan ITB untuk layanan perbankan Syariah

Signing of Cooperation between BRIsyariah and ITB for Sharia banking services

17-Nov-20

Launching Salam Digital (Saat Milad BRIsyariah ke 12)

Launching of Salam Digital (During BRIsyariah 12th Anniversary)

**25-Nov-20**

Penandatanganan PKS BRIsyariah dengan Badan Wakaf Indonesia

Signing of Cooperation Agreement between BRIsyariah and Badan Wakaf Indonesia

15-Dec-20

RUPSLB BRIsyariah 15 Desember 2020 yang menyetujui rencana penggabungan tiga bank syariah anak usaha BUMN (BRIsyariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri)

Extraordinary GMS of BRIsyariah on 15 December 2020, which approved the merger plan of three sharia banks of SOEs' subsidiaries (BRIsyariah, BNI Syariah and Bank Syariah Mandiri)

16-Dec-20

Penandatanganan Akta Penggabungan Tiga Bank Syariah Milik Himbara

Signing of the Deed of Merger of Three Sharia Banks of SOEs (Himbara)



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2020

Award and Certification 2020



Infobank 3rd Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Awards 2020

oleh Infobank & ISENTIA, Februari 2020

category	Peringkat I Loyalty Index	Rank I Loyalty Index
	Peringkat I Engagement Index	Rank I Engagement Index
	Peringkat I Customer Influence Index	Rank I Customer Influence Index
	Peringkat I Customer Purchase Index	Rank I Customer Purchase Index
	Peringkat I Customer Knowledge Index	Rank I Customer Knowledge Index
	Peringkat I Customer Referral Index	Rank I Customer Referral Index
	Peringkat II SLE Index	Rank II SLE Index
	Peringkat II Satisfaction CS	Rank II CS Satisfaction
	Peringkat II Satisfaction Fisik	Rank II Physical Satisfaction



Top Brand Award 2019

by Top Brand & Majalah Marketing,
Februari 2020

category Top Brand Award for Sharia
Savings

Top Innovation Choice Award

by Infobrand, Juli 2020

i-Kurma, Aplikasi Digital Untuk Memproses
Pembiayaan Mikro dan KUR

20 Pilar Finansial Indonesia Award 2020 | 2020 20 Indonesia Financial Pillars Award

by Icnomics Research, Juli 2020

category 20 Pilar Finansial Indonesia Award 2020
2020 20 Indonesia Financial Pillars Award

Top Innovation Choice Award

oleh Infobrand, Juli 2020

category i-Kurma, Aplikasi Digital Untuk Memproses
Pembiayaan Mikro dan KUR

Anugrah Syariah Republika 2020

oleh Republika, Desember 2020

category Bank Syariah Terbaik sektor UMKM/KUR
Syariah

Business Indonesia Award 2020

oleh Bank Syariah Terbaik, December 2020

category i-Kurma, Aplikasi Digital Untuk Memproses
Pembiayaan Mikro dan KUR

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan edisi kelima ini disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan GRI yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI) dengan pilihan *Core*. BRIsyariah melaporkan berbagai kontribusi keberlanjutan yang telah dilakukan selama ini sebagai komitmen dalam mendukung pemerintah mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) nasional.

Pedoman, Standar Laporan & Assurance [102-10, 102-54, 102-48, 102-49]

Laporan Keberlanjutan tahun 2020 ini menggunakan Pedoman Penyusunan dari *Global Reporting Initiatives* (GRI) dengan pilihan Standar "Core". Selain mengacu pada GRI Standards, Laporan ini juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada perbandingan data dengan laporan tahun sebelumnya, begitu pula tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup dan boundary dalam periode pelaporan.

BRIsyariah menyajikan indikator disclosure GRI Standard *Core* yang diaplikasikan dengan indeks dalam kurung berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan [102-55]. Pada penyusunan Laporan Tahun 2020 ini, BRIsyariah masih belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*) [102-56].

This fifth edition of the Sustainability Report is prepared based on the GRI Sustainability Reporting Guidelines issued by the Global Reporting Initiatives (GRI) using the *Core* option. BRIsyariah reports the various sustainability contributions made so far as a commitment to support the government in achieving the national sustainable development goals (SDGs).

Report Guidelines, Standard & Assurance [102-10, 102-54, 102-48, 102-49]

This 2020 Sustainability Report applies the Global Reporting Initiatives (GRI) Standard of "CORE". In addition, the Report also refers to the Financial Services Authority Regulation 51/POJK.03/2017 on the Sustainable Finance Practices for the Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. No significant changes on data comparison with the previous report, and no significant changes on the scope and boundaries in the reporting period.

BRIsyariah presents the GRI Standard *Core* disclosure indicators applied as index in the specific-colored brackets in every relevant page [102-55]. In this 2020 Sustainability Report, BRIsyariah has not yet assigned any assurance service [102-56].



Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Periode, Siklus Laporan, Ruang Lingkup dan Batasan Laporan [102-50, 102-51, 102-52, 102-45]

Laporan Keberlanjutan diterbitkan setiap tahun. Laporan Keberlanjutan 2020 mencakup pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang ada di dalam BRISyariah pada kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2020. Laporan sebelumnya diterbitkan pada Maret 2019.

Data keuangan dalam Laporan ini mengacu pada Laporan Audit yang disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia.

Penetapan Konten Laporan [102-46, 103-1, 103-2, 103-3]

Penetapan isi Laporan Keberlanjutan tahun 2020 menerapkan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh Standar GRI, yaitu: Identifikasi, Menentukan Prioritas, Validasi dan Review atas laporan, dengan memperhatikan stakeholder inclusiveness. Bank telah melaksanakan proses validasi dan review dengan tujuan memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang, yakni di samping memuat kinerja positif, laporan juga memuat informasi atau kinerja yang negatif.

Proses penetapan isi Laporan dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan prinsip yang disyaratkan oleh Standar GRI, yakni: *stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *Completeness* (kelengkapan).

Dampak Signifikan dan Uji Materialitas [102-46, 102-47, 103-1]

BRISyariah menentukan topik-topik material dengan terlebih dahulu mengkaji dampak material terhadap para pemangku kepentingan utama dan Perusahaan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) internal. Berikut gambaran grafik materialitas yang diperoleh BRISyariah dari hasil FGD.

Report Period, Scope Cycles and Boundaries [102-50, 102-51, 102-52, 102-45]

Sustainability reports are published annually. The 2020 Sustainability Report includes BRISyariah sustainability performance from January 1 to December 31, 2020. The previous report was published in March 2019.

The financial data in this report refers to the Audited Report published based on the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) in Indonesia.

Report Contents Determination [102-46, 103-1, 103-2, 103-3]

Determination process of the Report contents implements 4 (four) steps as required by GRI Standard, which are Identification, Prioritizing, Validating and Review, by taking into account the stakeholders inclusiveness. The Bank conducts validation and review process that aim at ensuring a balance report contents, which include positive performance as well as negative performance or information.

The Report contents determination process is carried out by taking into account the appropriateness with principles required by GRI Standard, which are: stakeholders inclusiveness; Materiality; Sustainability context and Completeness.

Significant Impacts and Materiality Tests [102-46, 102-47, 103-1]

In determining reported topics, BRISyariah conducts material impact study by forming internal discussion group to discuss operations impact toward its main stakeholders. From such process the materiality graph is realized, as follows:

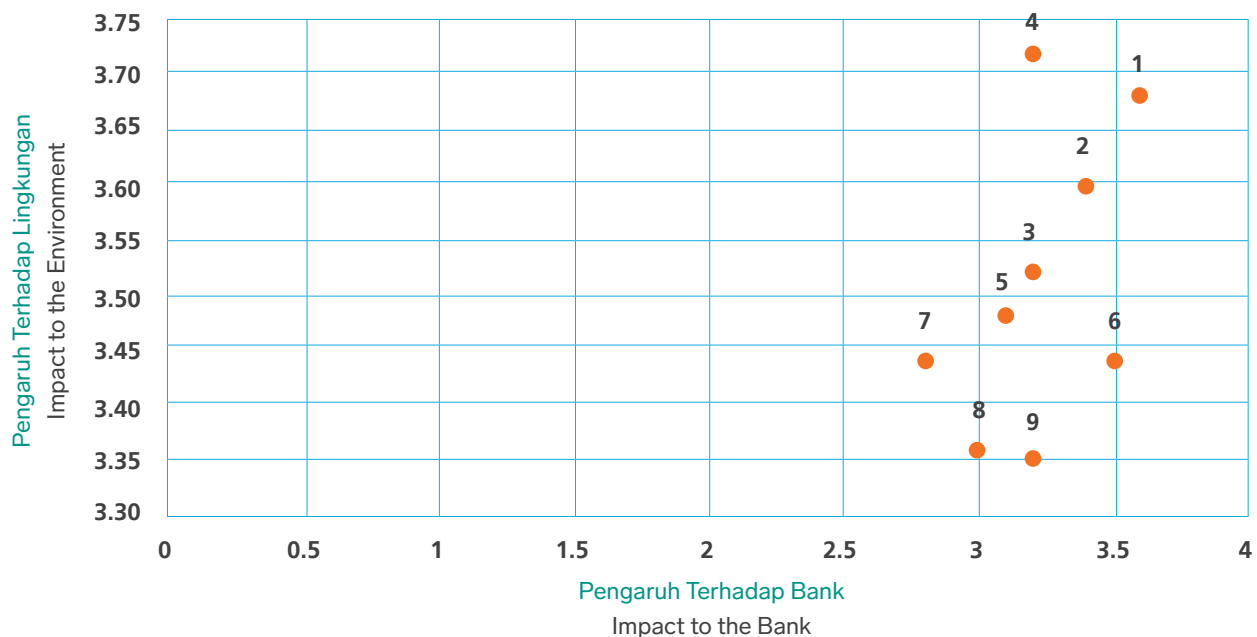
Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Diagram Matriks Materialitas [102-47]

Materiality Matrix Diagram [102-47]

Matriks Topik Material | Material Topic Matrix



Terdapat 9 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan BRIsyariah, termasuk boundary terkait, sebagai berikut.

There are 9 material topics group that met the most material impact criteria toward BRIsyariah sustainability performance, including relevant boundaries, as follows.

Daftar Topik Material dan Boundary | List of Material Topics and Boundaries

No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Wilayah Terdampak Impacted Areas	
			Di dalam Internal	Di luar External
Ekonomi Economics				
1	Kinerja Keuangan/Ekonomi Financial/Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacted to stakeholders	v	
2	Dampak Ekonomi Tak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacted to stakeholders	v	v
3	Anti Korupsi Anti Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan reputasi Significantly impacted to development and reputation	v	v
Lingkungan Environment				
4	Lingkungan dan Green Funding/Lending Environmental and Green Funding/Lending	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacted to stakeholders	v	
Sosial Social				

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Wilayah Terdampak Impacted Areas	
			Di dalam Internal	Di luar External
5	Ketenagakerjaan Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan kesinambungan usaha Significantly impacted to stakeholders and business continuity	v	
6	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan kesinambungan usaha Significantly impacted to stakeholders and business continuity	v	
7	Privasi Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacted to stakeholders	v	
Financial Service Sector				
8	Teknologi Modern Modern Technology	Berdampak signifikan pada kesinambungan usaha dan keberlanjutan Significantly impacted to business continuity and sustainability	v	v
9	Portofolio produk dan Kualitas Pinjaman Product Portfolio and Loan Quality	Berdampak signifikan pada kesinambungan usaha Significantly impacted to business continuity	v	

Kontak [102-53]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

Contact [102-53]

For further information or queries on this Report, please contact:

**Risk Management Division**

PT Bank BRISyariah Tbk

Jl. Abdul Muis No.2-4

Jakarta Pusat 10160

+62 21 3450226 / 3450227

+62 21 3518812 / 344 1904



ino.sutrisno@brisyarlah.co.id



www.brisyarlah.co.id



BRI Syariah



@BRISyariah



@BRISyariah



BRISyariah

SAMBUTAN DIREKSI [102-14]

Message from the Board of Directors

BRIsyariah berkomitmen menyediakan layanan keuangan syariah yang mudah dijangkau masyarakat, menghadirkan inovasi layanan digital, menjangkau beragam segmen masyarakat dan mengedepankan operasional green banking sebagai bentuk kontribusi kami dalam mewujudkan program keuangan berkelanjutan yang selaras dengan pencapaian tujuan keberlanjutan.

BRIsyariah is committed to provide sharia financial services within easy reach for the public, providing digital innovations, reaching the variety of community segments and upholding green banking operations as our contribution in realizing sustainable finance program that in line with the sustainability goals achievement.

NGATARI

Direktur Utama
President Director



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas KehendakNya, BRISyariah dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan kinerja yang tumbuh positif dan terus memberi manfaat berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan.

Berbagai pencapaian dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan, serta tata kelola selama tahun 2020 dapat diraih dengan gemilang. Beragam tantangan pun dapat kami jawab dengan baik. Itu semua tentunya berkat kerja keras dan kerja sama antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan demi tumbuh berkesinambungan.

Laporan ini bukan hanya sebagai tradisi namun juga sebagai bukti keseriusan kami dalam menunjukkan transparansi dan tanggung jawab sebagai perusahaan yang memiliki fungsi intermediary keuangan yang terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dan hidup harmonis di lingkungan alam yang lestari.

Tahun ini kami mengangkat tema “Kontribusi Berkelanjutan Ke Pelosok Negeri”. Kontribusi berkelanjutan yang kami maksudkan adalah kami memberi kontribusi tidak hanya dalam bentuk profit atau keuntungan, tapi kami juga memberi kontribusi lebih demi kelestarian lingkungan dan sosial yang memang menjadi fokus dalam program keberlanjutan sesuai dengan aspek material yang disepakati oleh Perusahaan dan pemangku kepentingan, sebagaimana yang disarankan dalam Pedoman GRI Standard. Kontribusi berkelanjutan kami memberi pertumbuhan positif bagi pembangunan negeri dan bahkan bagi percepatan pencapaian pembangunan berkelanjutan global.

Komitmen Keberlanjutan

Eksistensi BRISyariah hingga saat ini tak terlepas dari komitmen kami pada pembangunan berkelanjutan. Melalui pembangunan berkelanjutan, kami mendorong aktivitas operasional perbankan yang dapat memberi nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Perseroan terus melakukan penguatan di berbagai lini operasional dan juga penguatan kerjasama dengan pemerintah, institusi publik, dan masyarakat luas sehingga dapat berkontribusi pada penguatan aspek sosial, ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Sebagai perusahaan perbankan, kami berkomitmen untuk menerapkan operasional green banking, dimana dalam menjalankan usaha perbankan, BRISyariah senantiasa menjalankannya berdasarkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, terutama dalam hal pemberian kredit maupun pembiayaan. BRISyariah telah memiliki kebijakan

Dear Esteemed Stakeholders,

Alhamdulillah we bestow our gratitude to God Almighty as upon His Will, BRISyariah was able to navigate the challenging period of 2020 with positive performance growth and continued to provide sustainable benefits to the stakeholders.

We were able to successfully achieved the economics, social and environmental, as well as governance aspect during 2020. We were also able to properly address various challenges. These are resulted from the hard work and cooperation between the Company and its stakeholders for sustainable growth.

This report is not merely a tradition, however also an evidence of our seriousness in providing transparency and responsibility as a company that has the financial intermediary function, which continues to grow and progressing with the community, and to live in harmony in a sustainable environment.

This year we introduce the theme of “Sustainable Contribution Across the Archipelago”. Sustainable contribution means that our contribution is not only in terms of profit or gains, however we also contribute to the preservation of environmental and social that indeed becomes the focus of our sustainability program, in accordance with the material aspects agreed upon by the Company and stakeholders, as recommended in the GRI Standard Guidelines. We deliver positive growth to the nation development through our sustainable contribution, and for the acceleration of global sustainable development goals.

Sustainability Commitment

BRISyariah existence today is an integral part of our commitment to sustainable development. Through sustainable development, we encourage banking operations that can provide added value for the stakeholders. The Company continues to strengthening its operations as well as solidifying collaboration with government, public institutions, and community in general, hence can contribute to the strengthening of social, economic and environmental preservation aspects.

As a banking company, we are committed to implement green banking operations, which in its banking implementation, BRISyariah adheres to sustainable development principles, particularly in terms of lending and financing. BRISyariah has in place the policy for green financing or lending, in which we require a statement

Sambutan Direksi [102-14]

Message From The Board Of Directors

untuk pembiayaan maupun kredit hijau, di mana kami mensyaratkan surat keterangan yang menyatakan tentang risiko lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh suatu aktivitas bisnis si debitor.

Kami juga memainkan peran pro-aktif untuk menjaga lingkungan untuk perbaikan fungsional dan mengubah kebiasaan masyarakat, baik itu karyawan, nasabah, maupun masyarakat luas dalam bertransaksi bisnis perbankan. Selain itu, kami juga senantiasa melakukan inovasi-inovasi keberlanjutan dengan menggunakan teknologi lingkungan yang tepat dan menerapkan sistem manajemen yang baik, yang tidak hanya berguna bagi lingkungan tapi juga bermanfaat bagi efisiensi operasional kami.

Kontribusi Ekonomi Keberlanjutan

Secara nyata, Perusahaan telah memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi Indonesia. Nilai ekonomi langsung yang kami peroleh setiap tahunnya, kami distribusikan Kembali ke berbagai item pengeluaran. Di tahun 2020, total nilai ekonomi yang kami peroleh sebesar Rp4.604.964 juta atau meningkat 27,16% dari perolehan nilai ekonomi tahun 2019 yang sebesar Rp3.621.372 juta. Sedangkan nilai ekonomi yang berhasil didistribusikan meningkat 13,78% dari Rp2.714.253 juta menjadi Rp3.088.320 juta.

BRISyariah mendistribusikan nilai ekonomi langsungnya untuk operasional Perusahaan seperti untuk membayar sewa kantor, sewa mobil, membayar gaji karyawan, biaya operasional Teknologi Informasi (TI), dan operasional lainnya, diluar biaya penyisihan, dengan total senilai Rp891,68 miliar dari Rp692,80 miliar di tahun 2019. Sementara pendistribusian biaya syariah kepada pemangku kepentingan lain, yakni para penyandang dana, yang menempatkan dana dalam bentuk obligasi dan instrumen deposito lainnya meningkat sebesar 8,89% menjadi sebesar Rp1.444,14 miliar dari Rp1.326,28 miliar di tahun 2019.

Selain untuk operasional, kami mendistribusikan nilai ekonomi langsung yang diperoleh kepada pemerintah dan masyarakat. Setiap tahun kami membayarkan pajak kepada pemerintah. Tahun 2020 biaya yang kami distribusikan untuk pajak senilai Rp100,68 miliar, naik sebesar 63,66% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp61,52 miliar. Sedangkan distribusi untuk program CSR tahun 2020 meningkat sebesar 49,69% dari Rp2.586 miliar menjadi Rp3.871 miliar.

Sementara, *outstanding* pembiayaan Mikro BRISyariah di tahun 2020 sebesar Rp10,78 triliun, meningkat sebesar 163,04% dibanding tahun 2019 yang sebesar Rp4,10 triliun. Peningkatan pembiayaan diikuti dengan penurunan

letter regarding environmental risks that may arise from the borrower's business activities.

We also play a pro-active role in safeguarding the environment for functional improvement and changing societal habits, be it employees, customers, or the wider community in conducting banking business transactions. Moreover, we continue to carry out sustainable innovations by using the right environmental technology and good management system, which is not only benefits the environment but also our operational efficiency.

Contribution to Sustainable Economy

In real terms, the Company made significant economic contribution to Indonesia. The direct economic value generated each year were distribute back as various expenditures. In 2020, the total economic value generated was Rp4,604,964 million, or increased by 27.16% from the economic value of Rp3,621,372 million in 2019. Meanwhile, the economic value that was successfully distributed increased by 13.78% from Rp2,714,253 million to Rp3,088,320 million.

BRISyariah distributes its direct economic value for the Company's operations, such as the office rent, car rental, salaries, Information Technology (IT) operational, and others, excluding allowance expense, with a total value of Rp891.68 billion from Rp692.80 billion in 2019. The distribution of sharia costs to other stakeholders, namely investors, which place their funds through bonds and other deposit instruments increased by 8.89% to Rp1,444.14 billion from Rp1,326.28 billion in 2019.

Apart from operations, we distribute direct economic value to the government and community by paying taxes. In 2020, the taxes distributed was Rp100.68 billion, increased by 63.66% from the previous year of Rp61.52 billion. Meanwhile, the distribution for the 2020 CSR program increased by 49.69% from Rp2,586 billion to Rp3,871 billion.

Meanwhile, the BRISyariah Micro financing outstanding in 2020 was Rp10.78 trillion, increased by 163.04% compared to Rp4.10 trillion in 2019. The increase in financing was followed by a decrease of non-performing

Sambutan Direksi [102-14] Message From The Board Of Directors

kredit bermasalah (*non-performing loan/NPL*) dari 5,43% di tahun 2019 menjadi 1,60%. Penurunan NPL ini merupakan keberhasilan Segmen Mikro dalam mengendalikan risiko kredit.

Kontribusi Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), BRISyariah telah memiliki struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) yang memadai. Kami juga senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam operasional bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Dari sisi struktur GCG, Kami memiliki unit penanggung jawab untuk Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan oleh unit Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Kami menjalankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan manajemen risiko secara komprehensif. Penilaian profil risiko senantiasa dilakukan secara berkala. Berdasarkan hasil penilaian profil Risiko tahun 2020, risiko komposit untuk BRISyariah berada pada predikat '*Low to Moderate*'.

Sebagai komitmen untuk memerangi korupsi, kami telah memiliki kode etik yang menjadi pedoman bagi insan Perusahaan untuk bertindak. Selain itu, kami juga sudah menerapkan kebijakan khusus tentang *fraud management* yang didukung dengan pembentukan Satuan Kerja *Anti Fraud*. Sebagai bagian dari strategi anti *fraud*, kami juga menetapkan metode *Whistleblowing System* yang sistematis, sederhana dan mudah, dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi sebagaimana diatur dalam pedoman *Whistleblowing* melalui Surat Keputusan NO. KEP: B.007-PDR/03-2016 yang diberlakukan bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Komisaris.

Kontribusi Keberlanjutan Pada Sumber Daya Insani

Dengan jumlah pegawai yang bertambah sebanyak 1.581 orang menjadi total 7.513 pegawai di tahun 2020 ini, BRISyariah senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) yang berkualitas dan andal melalui penerapan *succession plan* yang komprehensif selaras dengan nilai-nilai budaya kerja Perusahaan, serta memegang teguh pada prinsip kesetaraan dan persamaan kesempatan. Kami juga senantiasa melakukan evaluasi dan monitoring kinerja karyawan untuk memperoleh kader yang berkualitas.

Di tahun 2020, fokus pengembangan karyawan BRISyariah menitikberatkan pada pembekalan pengetahuan dasar yang menjadi fondasi bagi karyawan untuk terus berkembang. Pengembangan karyawan BRISyariah dilakukan dengan melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik

loans (NPL) from 5.43% in 2019 to 1.60%. The lower NPL is the success of Micro Segment in controlling credit risk.

Contribution to Sustainability Governance

BRISyariah has adequate good corporate governance (GCG) structure and infrastructure. We strive to apply the principles of GCG in banking operations to deliver results in line with stakeholders and shareholders expectations. On GCG structure, we have a unit responsible for Sustainable Finance carried out by the Corporate Secretary unit that directly reports to the Compliance Director.

We apply the principle of prudence and implement comprehensive risk management. Risk profile assessments are conducted regularly. Based on the results of the 2020 Risk profile assessment, the composite risk for BRISyariah is '*Low to Moderate*'.

As a commitment to combat corruption, we have a code of conduct to guide the Company's personnel. Moreover, we have also implemented a specific policy on fraud management supported by the establishment of an Anti-Fraud Task Force. As part of our anti-fraud strategy, we have also established a systematic, simple and easy Whistleblowing System method, with a high level of confidentiality as stipulated in the Whistleblowing guidelines through Decree NO. KEP: B.007-PDR/03-2016 which applies to all employees, Directors, and Commissioners.

Contribution of Sustainability to Human Resources

With the number of employees increasing by 1,581 to a total of 7,513 employees in 2020, BRISyariah is committed to developing quality and reliable Human Resources (HR) through the implementation of a comprehensive succession plan in line with the values of the Company's work culture, and upholds the principle of equality and equal opportunity. We also continuously evaluate and monitor employee performance to obtain qualified candidates.

In 2020, BRISyariah employees' development was focused on providing basic knowledge which is the foundation for employees to continue growing. BRISyariah employee development is carried out by education and training activities both in-house and through third parties using

Sambutan Direksi [102-14]

Message From The Board Of Directors

secara *inhouse* maupun melalui pihak ketiga dengan metode klasikal maupun *E-learning*, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia usaha perbankan. Adapun pengetahuan dasar yang diberikan terkait dasar-dasar Perbankan Syariah, produk-produk dan kegiatan operasional BRIsyariah kepada seluruh Karyawan. Sehubungan dengan wabah Covid-19, Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020 hanya dilakukan dengan metode daring (*online*) yang diikuti oleh 38.814 karyawan. Sementara metode klasikal ditiadakan sejak bulan Maret 2020.

Kontribusi Sosial Keberlanjutan

Di bidang Sosial, BRIsyariah memiliki program CSR yang bernama 'BRIsyariah Berfaedah' yang berfokus pada lima bidang kegiatan, yaitu: pendidikan, kesehatan, sosial, peribadahan dan penghijauan. Tujuan pelaksanaan BRIsyariah Berfaedah antara lain:

- Meningkatkan citra Perusahaan
- Mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan
- Membedakan Perusahaan dengan pesaingnya.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat para penerima manfaat.

Di tahun 2020, realisasi penyaluran dana untuk kegiatan sosial kami sebesar Rp4,70 miliar, meningkat 49,46% atau Rp1,56 miliar dari tahun lalu yang sebesar Rp3,15 miliar.

Kontribusi Lingkungan Keberlanjutan

Di bidang pengelolaan lingkungan, sejak awal BRIsyariah berkomitmen menerapkan operasi yang efisien dan berwawasan lingkungan. Langkah strategis yang dilakukan adalah dengan melakukan berbagai penghematan, baik itu penghematan energi listrik, penghematan air, penghematan BBM hingga penghematan kertas.

Kami juga memanfaatkan TI dalam transaksi perbankan. Di tengah pandemi Covid-19, BRIsyariah mencatat kenaikan jumlah transaksi perbankan di aplikasi *mobile banking* BRIS Online sebesar 36% dari biasanya. Adapun jenis transaksi terbanyak yang dilakukan adalah transfer yang kemudian diikuti oleh isi ulang uang elektronik. Berkat digitalisasi ini, BRIsyariah juga menginisiasi kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan melalui program BRIS Menanam. Program yang telah diluncurkan setahun lalu ini mengusung konsep donasi melalui Nomor Rekening BRIsyariah 2200.88.88.88. Dana yang terkumpul dari donasi tersebut akan digunakan untuk kegiatan menanam pohon yang bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu Yayasan Kehati.

classical and E-learning methods in accordance with the needs and developments of the banking business world. The basic knowledge provided is related to the basics of Sharia Banking, BRIsyariah products and operational activities to all employees. In connection with the Covid-19 outbreak, education and training in 2020 was carried out using the online method, which is attended by 38,814 employees. Meanwhile, the classical method was cancelled since March 2020.

Sustainable Social Contribution

On social aspect, BRIsyariah has a CSR program called 'BRIsyariah Berfaedah' which focuses on five areas of activity: education, health, social, worship and green environment. The objectives of implementing BRIsyariah Berfaedah include:

- To improve the Company's image
- To develop cooperation with stakeholders
- To differentiate the Company from the competitions.
- To improve the welfare of the beneficiary community.

In 2020, funding realization for our social activities was Rp4.70 billion, increased by 49.46% or Rp1.56 billion from previous year of Rp3.15 billion

Contribution to Sustainable Environment

In environmental management, since the beginning BRIsyariah is committed to implementing efficient and environmentally friendly operations. The strategic measures taken include savings energy, water, fuel, to paper consumption.

We also utilize IT in banking transactions. In the midst of the Covid-19 pandemic, BRIsyariah recorded a 36% increase in the number of banking transactions using BRIS Online mobile banking application. The most transactions carried out are transfers followed by electronic money tops up. Thanks to this digitalization, BRIsyariah has also initiated environmental conservation activities carried out through the BRIS Planting program. The program, which was launched a year ago, carries the concept of donations through the BRIsyariah Account Number 2200.88.88.88. The funds collected from the donation will be used for tree planting activities in collaboration with a third party, namely the Kehati Foundation.

Sambutan Direksi [102-14] Message From The Board Of Directors

Kontribusi Keberlanjutan Kepada Nasabah

Komitmen meningkatkan kepuasan nasabah senantiasa dilakukan dengan memenuhi hak-hak nasabah, dan memastikan seluruh harapan nasabah terpenuhi. Kami senantiasa meningkatkan kualitas layanan dan mengembangkan berbagai produk perbankan digital. Peningkatan kualitas layanan melalui layanan digital banking dilakukan dengan menyempurnakan aplikasi BRISi (BRISyariah *Intelligent*) menjadi aplikasi i-Kurma yang memudahkan nasabah kami untuk mengakses produk-produk pembiayaan yang dimiliki BRIS. Selain itu, Kami juga mengembangkan aplikasi pembukaan rekening online secara mandiri, pengembangan QRIS, dan pengembangan produk digital seperti Giro Faedah Segmen PRKS, Giro Faedah Mudharabah Muqayadda, Tabungan Faedah Mudharabah, Tabungan Faedah Segmen Bisnis Individu, Pembukaan Tabungan Faedah SimPel Tanpa Perjanjian.

Terkait pelayanan pengaduan nasabah, BRISyariah telah menyediakan media pengaduan nasabah melalui BRIS Call Center 1500789 yang dapat diakses 24/7 atau melalui media sosial, email dan situs web Bank. Jumlah pengaduan yang masuk ke BRISyariah pada tahun 2020 sebanyak 55.257 kasus pengaduan, di mana pengaduan yang berstatus selesai sebanyak 53.667 kasus dan yang masih dalam proses sebanyak 1.850 kasus pengaduan. Hal ini mencerminkan respon kami yang cepat dalam menangani keluhan dan pengaduan nasabah kami sebagai upaya perbaikan dan peningkatan layanan kami.

Para pemangku kepentingan yang budiman, Kami menyadari bahwa masa depan yang penuh tantangan harus disikapi dengan cerdas dan bijaksana. Namun Kami yakin bahwa Kami akan sanggup menghadapi berbagai tantangan dengan kerja sama yang erat antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.

Sebagai penutup, segenap manajemen dan pegawai BRISyariah mengucapkan terima kasih banyak atas dukungan seluruh pemangku kepentingan. Semoga kontribusi keberlanjutan yang sudah dicapai pada tahun 2020 dapat ditingkatkan dan diteruskan di tahun yang akan datang sehingga BRISyariah dapat lebih berkontribusi bagi pembangunan negeri.

Sustainability Contribution to Customers

The commitment to increase customer satisfaction is always carried out, by fulfilling customer rights and ensuring all customer expectations are met. We are constantly improving service quality and developing various digital banking products. Improvement of service quality through digital banking services is carried out by refining the BRISi (BRISyariah *Intelligent*) application to become the i-Kurma application which makes it easier for our customers to access financing products by BRIS. In addition, we also developed an independent online account opening application, developed QRIS, and developed digital products such as PRKS Segment Giro Faedah, Giro Faedah Mudharabah Muqayadda, Faedah Mudharabah Savings, Individual Business Segment Faedah Savings, Opening SimPel Faedah Savings without Contract.

On customer complaint services, BRISyariah has provided customer complaint media through the BRIS Call Center 1500789 which can be accessed 24/7 or through social media, email and the Bank's website. The number of complaints submitted to BRISyariah in 2020 was 55,257 complaint cases, a total of 53,667 were completed and 1,850 still in process. This reflects our fast response in handling our customers complaints as an effort to improve our services.

Dear stakeholders, We recognize that a future with various challenges must be addressed intelligently and wisely. However, we are confident that we will be able to address various challenges with close cooperation between the Company and stakeholders.

In conclusion, BRISyariah management and employees would like to express our gratitude for the support from all stakeholders. Hopefully the sustainability contribution that has been achieved in 2020 can be enhanced and continued in the coming year, hence BRISyariah can continue to contribute to the country's development.

Jakarta, April 2021, Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors

NGATARI
Direktur Utama | President Director

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan [102-1]

Name of Company

PT Bank BRIsyariah Tbk



Bidang Usaha

Line of Business

Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
Sharia-Based Commercial Bank



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

- Berita Negara RI No.43 – 28 Mei 1971-Tambahan No. 242
- Berita Negara RI No. 85 -23 Oktober 2009 - Tambahan No. 26142
- Berita Negara RI No. 96 - 1 Desember 2009 Tambahan No. 27908.
- State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 - May 28, 1971 -Supp. No. 242
- State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 - October 23, 2009 - Supp. No. 26142
- State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 - December 1, 2009 - Supp. No. 27908.



Izin Usaha

Business license

- Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008
- Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009
- Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 dated 16 October 2008
- Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated 15 December 2009



Modal Dasar

Statutory Capital

Rp7.500.000.000.000

Modal ditempatkan dan Disetor penuh

Fully Paid-in Capital

Rp4.965.217.569.228

Kode Saham

Ticker Code

BRIS



Bursa Efek

Stock Exchange

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018.

The Company's shares were listed at Indonesia Stock Exchange on 9 May 2018.

Komposisi Pemegang Saham [102-5]

Shareholding Structure



- 20,11%** Masyarakat, masing-masing di bawah 5% Public, under 5%
- 8,25%** DPLK Bank Rakyat Indonesia – Saham Syariah | Sharia Share
- 71,64%** PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



Jumlah Karyawan [102-7]

Number of Employee

7,513

(termasuk *outsourcing*)
(include outsourcing)

Jaringan Layanan [102-5]

Service Networks

57

Kantor Cabang
Branch Office

215

Kantor Pembantu (KCP)
Sub Branch Office

10

Kantor Kas (KK)
Cash Office

12

Unit Mikro Syariah
Sharia Micro Unit

2209

Kantor Layanan Syariah
Sharia Service Unit



Pasar yang Dilayani [102-6]

Market Coverages

Di seluruh Indonesia untuk semua level masyarakat
Across Indonesia for all levels of public



Rating Perusahaan

Company Rating

AA+ (idn) Outlook Stabil – Fitch Rating
idAA+ Outlook Stabil – Pefindo



Produk [102-2]

Products

- Produk penghimpunan dana
- Produk pembiayaan
- Funding acquisition products
- Financing products



Keanggotaan Asosiasi [102-13]

Association Memberships

1. Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas)
2. Asosiasi Emiten Indonesia
3. Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO)
4. Keanggotaan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN)
5. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)



Produk, Jasa/Layanan [102-2]

Products, Services

- Kartu ATM BRISyariah – Kartu ATM Co-branding | ATM Card BRISyariah – ATM Card Co-branding
- Jaringan ATM BRISyariah, ATM BRI, ATM Bersama, ATM Prima | ATM Network BRISyariah, ATM BRI, ATM Bersama, ATM Prima
- Electronic Data Capture (EDC)
- SMS BRIS
- Mobile BRIS
- Debit BRIS
- Internet Banking BRIS
- Virtual Account Online
- CMS (Cash Management System) BRIS
- Layanan University/School Payment System (SPP) | University Service/School Payment System (SPP)
- E-Payroll
- BRIS Remittance
- Mini Banking Syariah SALAM BRIS
- Laku Pandai BRIS (BRISSMART)
- Call BRIS 1500-789
- Sistem Pembendaharaan dan Anggaran Negara Bank Operasional 2 (SPAN BO2) BRIS | State Budget and Treasury System of dan Bank Operations 2 (SPAN BO2) BRISFinancing products



Kantor Pusat

Head Office

Jl. Abdul Muis No.2-4
Jakarta Pusat 10160
+62 21 3450226 / 3450227
+62 21 3518812 / 344 1904
www.brisyariah.co.id

- BRI Syariah
- @BRISyariah
- @BRISyariah
- BRISyariah

SEKILAS BRISYARIAH

BRIsyariah in Brief



Sejarah pendirian PT Bank BRIsyariah Tbk (selanjutnya disebut BRIsyariah atau Bank) tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRIsyariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank Brisyariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRIsyariah. Proses spin off tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang

The establishment of PT Bank BRIsyariah Tbk (hereinafter referred to as BRIsyariah or Bank) is originated from the acquisition by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on Bank Jasa Arta on December 19, 2007. After obtaining a business license from Bank Indonesia through letter No.10/67/KEP.GBI/DPG/2008 on October 16, 2008, BRIsyariah is officially operating on November 17, 2008, under the name of PT Bank Brisyariah with all business activities based on islamic sharia principles.

On December 19, 2008, the Syariah Business Unit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was merged into PT Bank BRIsyariah. The spin off process became effective on January 1, 2009, following the official signing made

Sekilas BRIsyariah BRIsyariah In Brief

dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRIsyariah.

BRIsyariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk menghadirkan produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, untuk pertumbuhan BRIsyariah yang positif.

BRIsyariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRIsyariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna.

Untuk semakin memperkuat citranya di mata seluruh pemangku kepentingan, sejak tahun 2016 BRIsyariah kembali mencatatkan sejarah penting dalam perjalanan bisnisnya. Proses rebranding logo dilakukan, untuk menumbuhkan brand equity BRIsyariah semakin kuat seiring diraihnya predikat sebagai bank syariah keempat terbesar berdasarkan jumlah aset. Pada tahun 2017, BRIsyariah menjadi bank syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar Rp58,1 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah. Bank juga ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima pajak Negara secara elektronik melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) Generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan. Pada tahun 2018, BRIsyariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan initial Public Offering pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia.

BRIsyariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRIsyariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRIsyariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

by Sofyan Basir as President Director of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and Ventje Rahardjo as President Director of PT Bank BRIsyariah.

BRIsyariah sees great potential in the sharia banking segment. To intend bringing the financial business based on the noble principles of sharia banking, the Bank committed to providing the best products and services, and continue to grow positively.

BRIsyariah focuses on targeting various segments of society. The customer base that was formed widely throughout Indonesia shows that BRIsyariah has high capability as a leading modern retail bank with various financial services according to customer needs with ease of accessibility for a more meaningful life.

To further strengthen its reputation to all stakeholders, since 2016 BRIsyariah took an important milestone in the course of its history. A process of rebranding the logo was undertaken, to strengthen BRIsyariah's brand equity, as it had become the fourth largest sharia bank, based on total assets. In 2017, BRIsyariah became the first bank which distributed Rp58,1 billion in KUR sharia to 2,578 customers. The Bank was also appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the recipient for electronic state tax collector recipient bank through the second generation National Income Generation Module (MPN) for corporate and individual taxpayers. In 2018, BRIsyariah took a more decisive step by conducting Initial Public Offering on 9 May 2018 on the Indonesia Stock Exchange.

BRIsyariah focuses on targeting various segments of society. The customer base that was formed widely throughout Indonesia shows that BRIsyariah has high capability as a leading modern retail bank with financial services according to customer needs.



JEJAK LANGKAH

Milestones

2007	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengakuisisi Bank Jasa Arta	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acquired Bank Jasa Arta
2008	- Bank Indonesia mengeluarkan izin usaha melalui suratnya no.10/67/kep.GBI/ dpG/2008. 17 November 2008 PT Bank BRISyariah secara resmi beroperasi dengan mengubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan unit usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah (proses <i>spin off</i>) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009.	- Bank Indonesia issues business licenses through letter no.10/67/kep.GBI/dpG/2008. - November 17, 2008 PT Bank BRISyariah officially operates by transforming business activities that were previously operating conventionally into banking activities based on Islamic sharia principles. - December 19, 2008 a deed the separation of the Sharia Business unit of PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk to merge into PT Bank BRISyariah (spin off process) which became effective on January 1, 2009.
2009	1 Juli 2009 <i>Grand launching</i> BRISyariah oleh Menteri Negara BUMN Sofyan Djalil.	Grand launching BRISyariah by minister of State Owned Enterprises Sofyan Djalil.
2010	- Peluncuran 7 nilai Budaya kerja BRISyariah: pASTI oke yaitu profesional, Antusias, penghargaan Sdm, tawakal, Integritas, orientasi bisnis dan kepuasan pelanggan. <i>Live core Banking System SYLAR</i> (Syariah Integrated & Automated Realtime) yang dilengkapi dengan aplikasi <i>electronic financing originating System</i> (efoS) dan <i>management Information System</i> (mIS).	- Launching of 7 Working culture of BRISyariah: pASTI oke namely professional, enthusiast, hR Awards, tawakal, integrity, business orientation and customer satisfaction. - Live core Banking System SYLAR (Sharia Integrated & Automated Realtime) equipped with electronic financing originating System (efoS) and management Information System (mIS).
2011	Implementasi layanan Syariah Bank BRISyariah di 18 kantor cabang BRI.	Implementation of Sharia Services at 18 BRI Branch offices
2012	- BRISyariah mengukuhkan diri sebagai Bank Syariah pertama di dunia yang memiliki layanan mobile banking di 4 (empat) market online yaitu Blackberry App World, Google play, Apple Store dan nokia Store. - peluncuran tabungan Impian BRISyariah	- BRISyariah established as the first Islamic Bank in the world that has mobile banking service in 4 online markets, namely Blackberry App World, Google play, Apple Store and nokia Store. - launching of tabungan Impian BRISyariah
2013	- BRISyariah mengembangkan program <i>Sharia Officer Development Program</i> (SODP) untuk menciptakan bankir-bankir yang memiliki kompetensi besar dalam perbankan syariah serta kesamaan pemahaman terhadap bisnis BRISyariah. <i>Rebranding</i> tabungan BRISyariah iB menjadi tabungan faedah BRISyariah iB. - BRISyariah disetujui oleh Bank Indonesia sebagai Bank devisa	- BRISyariah developed the Sharia Officer Development Program (SODP) program to create bankers who have great competence in Islamic banking and a common understanding of the BRISyariah business. - Rebranding of tabungan BRISyariah iB becomes tabungan faedah BRISyariah iB - Bank Indonesia approved BRISyariah as a foreign exchange Bank
2014	- peluncuran i-Bank BRISyariah. - Implementasi Aplikasi penunjang pembiayaan elektronik (Appel) untuk mendukung proses penyaluran pembiayaan secara cepat dan akurat	- launch of BRISyariah i-Bank. - Implementation of Aplikasi penunjang pembiayaan elektronik (Appel) to support quick and accurate financing distributing
2015		

Jejak Langkah
Milestones

2016	- BRISyariah ditunjuk oleh OJK sebagai <i>Indonesia first movers on Sustainable Banking</i>. - BRISyariah sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia yang meluncurkan laku pandai Syariah BRISsmART. - BRISyariah mendapatkan persetujuan dari kementerian keuangan Republik Indonesia sebagai peserta lelang Surat Berharga Syariah negara (SBSN)	- OJK appointed BRISyariah as Indonesia first movers on Sustainable Banking. - BRISyariah becomes the first Sharia Bank in Indonesia that launched laku pandai Syariah BRISsmART. - BRISyariah received approval from the ministry of finance of the Republic of Indonesia as a participant in the State Sharia Securities (SBSN) auction
2017	BRISyariah menerbitkan Sukuk mudharabah Subordinasi I BRISyariah tahun 2016 untuk memperkuat permodalan.	BRISyariah issued BRISyariah Subordinated mudharabah Sukuk I 2016 to strengthen the capital base.
2018	- Bank syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar Rp58,1 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah. - Bekerjasama dalam penyaluran Subsidi Bantuan uang muka (SBUM) untuk ASN dan swasta untuk pembiayaan KPR FLPP. tahun 2017 terealisasi sebesar Rp950 miliar. - Ditunjuk oleh kementerian keuangan RI sebagai bank penerima pajak negara secara elektronik melalui modul penerimaan negara (MPN) Generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan.	- The first Islamic Bank distributed Rp58,1 billion in KUR syariah to as many as 2578 customers. - Cooperated in the distribution of Subsidized cash transfer Subsidies (SBUM) for civil servants and private to finance KPR FLPP. year 2017 amounted to Rp950 billion. - Designated by the ministry of finance of the Republic of Indonesia as the recipient for electronic state tax collector recipient bank through the second generation national Income Generation module (MPN) for corporate and individual taxpayers
2019	BRISyariah Go Public pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia, melakukan Penawaran Saham Perdana (<i>Initial Public Offering</i>) sebesar 2.623.350.600 kepada <i>Investor domestic</i> maupun asing, dengan nilai nominal Rp500 per saham.	BRISyariah Go Public on May 9, 2018 in the Indonesia Stock Exchange, conducting the Initial Public Offering for 2,623,350,600 shares to both domestic and foreign investors, with a nominal value of Rp500 per share.
2020	- Di miladnya yang ke 11 BRISyariah mengembangkan inovasi teknologi untuk internal business process guna mempercepat layanan kepada nasabah, yaitu kemaslahatan untuk Rakyat madani (i-kurma). i-kurma, merupakan aplikasi digital untuk memproses pembiayaan mikro. - Dimulainya implementasi Qanun lembaga keuangan Syariah di Aceh yang dilakukan oleh BRI dan BRISyariah.	- In commemorating its 11th Anniversary, BRISyariah develops technological innovation for internal business process to accelerate customer services, namely Kemaslahatan for madani people (i-kurma). i-kurma is a digital apps for micro financing processing. - The commencing of Qanun Sharia financial Institution implementation in Aceh by BRI and BRISyariah.

BRISyariah melakukan pengembangan I-Kurma (Kemaslahatan Untuk Rakyat Madani) Gen 2 untuk semakin meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah. I-Kurma Gen 2 ini merupakan pengembangan dari produk sebelumnya untuk mempercepat proses permohonan pencairan pembiayaan mikro.

BRISyariah developed I-Kurma (Kemaslahatan Untuk Rakyat Madani) Gen 2 to increase service quality for the customer. I-Kurma Gen 2 is the development from previous application created to accelerate the micro financing disbursement application process.

VISI, MISI, & NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture

VISI

Vision



Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

To become a leading modern retail bank with a variety of readily accessible financial services to suit the needs of the customers for more colorful life.

MISI

Mission



- Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan di mana pun.
- Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.
- To understand the range of individual differences and to accommodate an extensive variety of financial requirements of customers.
- To deliver product and services which promote values/ ethics based on the sharia principles.
- To provide easy access by various means anytime, anywhere.
- To facilitate how different individuals can improve the quality of life and state of mind.

Reviu dan Persetujuan Visi dan Misi

Visi dan misi Perseroan telah diajukan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi sejak tahun 2009 sebagaimana tercantum dalam Rencana Bisnis Bank periode 2009 - 2012.

Review and Approval of Vision and Mission

The Vision and mission of the Bank has been recommended and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors since 2009 as stated in the Bank's Business plan period of 2009 - 2012.

Visi, Misi, & Nilai Perusahaan
Vision, Mission And Corporate Culture

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

P₁ **A**₂ **S**₃ **T**₄ **I**₅ **O**₆ **K**₇ **E**₇

1 **PROFESIONAL**

Professional

Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.

Determination in carrying out the duties according to the technical standards and agreed ethics.

2 **ANTUSIAS**

Enthusiasm

Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.

Spirit or motivation to participate actively in each working activity.

3 **TAWAKKAL**

Tawakkal

Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, dimanifestasikan dengan upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.

Optimism which is initiated with deep pray, manifested through full efforts and ended with deep sincerity for the achieved results.

4 **Penghargaan terhadap SDM**

Appreciation for Human Resources

Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama Perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan azas saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.

Respecting and appreciating the human resources as the main capital of the Company in carrying out the best possible efforts, from planning, recruiting, building up, and developing quality human resources as well as treating individual and groups with trust, openness, fairness, and appreciation.

5 **INTEGRITAS**

Integrity

Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

Consistency between utterance and deeds in carrying out the work ethics, values, policies and rules of organization, so as to be trusted and fully committed to professional and business ethics even amid a difficult situation.

6 **BERORIENTASI BISNIS**

Business Orientations

Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.

Being responsive to any changes and opportunity while thinking and creating added values in his job.

7 **KEPUASAN PELANGGAN**

Customer Satisfaction

Memiliki kesadaran, sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan Perusahaan.

Having awareness and taking actions in order to satisfy both external and internal customers within the Company's environment.

Visi, Misi, & Nilai Perusahaan

Vision, Mission And Corporate Culture



PRODUK & LAYANAN

Product & Services



PRODUK PENDANAAN FUNDING

Tabungan Faedah

BRIsyariah iB Merupakan produk tabungan dengan akad wadi'ah, dengan beragam faedah memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi keuangan.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB memiliki beberapa segmen, yaitu:

Tabungan Faedah Segmen Regular BRIsyariah iB

Merupakan produk Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah individu, dengan dilengkapi buku tabungan dan kartu ATM serta fasilitas iBank, SMS Banking, BRIS Online dan *Cash Management System* (CMS) sehingga memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

Tabungan Faedah Segmen Payroll BRIsyariah iB

Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah kerjasama sebagai sarana pembayaran gaji/*payroll* karyawan dengan fitur khusus payroll.

Tabungan Faedah Segmen Siswa BRIsyariah iB (Co-Branding)

Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah kerjasama yang dapat dipergunakan sebagai kartu siswa ataupun kartu identitas dengan fitur *co-branding*.

Tabungan Faedah Segmen Bisnis Non Individu BRIsyariah iB

Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah badan/non individu baik berupa badan hukum maupun non badan hukum dengan dilengkapi buku tabungan untuk mempermudah transaksi bisnis nasabah.

Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB

Merupakan produk simpanan dari BRIsyariah menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah sesuai prinsip syariah, khusus bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembayaran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Selain itu Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB dapat digunakan bagi nasabah untuk merencanakan ibadah umrah. BRIsyariah juga meluncurkan program Tabungan Haji untuk Anak, yaitu Tabungan Haji BRIsyariah iB yang diperuntukkan bagi anak-anak agar dapat menabung sejak dini mempersiapkan kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) karena masa tunggu berangkatan haji di Indonesia relatif lama, antara 10-25 tahun sehingga Anak usia di atas 12 tahun sudah dapat didaftarkan untuk mendapatkan porsi haji.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB

The savings product based on a wadi'ah contract, with various benefits to make it easy for customers to transact finances.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB has several segments, including:

Tabungan Faedah BRIsyariah iB Regular Segment

Savings product intended for individual customers, equipped with savings books and ATM cards as well as iBank, SMS Banking, BRIS Online and Cash Management System (CMS) facilities so as to provide convenience for customers to transact whenever and wherever.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB Payroll segment

Savings product intended for employee's payroll from institution, which cooperated with BRIsyariah through cooperation agreement.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB Student/ Co-Branding segment

Savings product intended for institution with Letter of Agreement that can be used as student cards or identity card.

Tabungan Faedah BRIsyariah iB Non-Individual Business segment

Savings product intended for institutions/non individual customers of either legal entities or non legal entities with a savings book to simplify customer's business transaction.

Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB

Saving product from BRIsyariah using Mudharabah Mutlaqah according to sharia principles, specifically for prospective Hajj that is aimed to fulfill the need of Hajj Travel Cost (BPIH). In addition, the Tabungan Faedah Haji BRIsyariah iB can be used for customers to plan umrah. BRIsyariah also launched Tabungan Haji for Children, which is a Tabungan Haji BRIsyariah iB dedicated for children, thereby allowing children to have Hajj saving on early age while preparing for Hajj Travel Cost (BPIH), because the waiting time for Hajj departures in Indonesia is relatively long, between 10-25 years, so Children over 12 years old can already be registered for the Hajj to obtain hajj portion.

Produk & Layanan

Product & Services

Tabungan Faedah Impian BRIsyariah iB

Merupakan tabungan berjangka dari BRIsyariah menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan melalui Tabungan Faedah BRIsyariah iB sebagai rekening induk. Tabungan ini memiliki fitur yang menarik karena dilengkapi asuransi jiwa.

TabunganKu BRIsyariah iB

Tabungan untuk perorangan menggunakan akad wadi'ah dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB

Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB adalah tabungan yang diperuntukkan bagi siswa yang diterbitkan secara nasional, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Giro Faedah BRIsyariah iB

Giro Faedah Segmen Regular BRIsyariah iB

Produk simpanan dari BRIsyariah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk kemudahan transaksi bisnis sehari-hari dimana penarikan dana menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan yang tersedia dalam akad Wadi'ah maupun Mudharabah Mutlaqah.

Giro Faedah Segmen Pemerintah BRIsyariah iB

Giro Faedah Segmen Pemerintah BRIsyariah iB yaitu produk dana nasabah dengan segmen pemerintah menggunakan akad Wadi'ah, yang penarikannya dapat dilakukan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

Deposito

Deposito Faedah BRIsyariah iB

Merupakan produk investasi berjangka dari BRIsyariah menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan dengan jangka waktu penempatan 1, 3, 6, dan 12 bulan.

Simpanan Faedah BRIsyariah iB

Merupakan produk investasi berjangka dari BRIsyariah menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan dengan jangka waktu penempatan kurang dari 1 bulan (7, 14, 21 dan 28 hari).

Tabungan Impian BRIsyariah iB

Time deposits from BRIsyariah using Mudharabah Mutlaqah contracts with a profit-sharing principle designed to realize the Client's objectives with a planned monthly auto-debit process through Tabungan Faedah BRIsyariah as the master account. This savings has interesting features because it is equipped with life insurance.

TabunganKu BRIsyariah iB

Savings for individuals using wadi'ah contracts with easy and simple requirements issued jointly by Banks in Indonesia to foster a culture of saving and improve the welfare of the community.

Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB (SimPel)

Tabungan Faedah Simpanan Pelajar iB is savings that is intended for students that are published nationally, with easy and simple requirements and attractive features, in order to educate and encourage financial inclusion and create a culture of saving from an early age.

Giro Faedah BRIsyariah iB

Giro Faedah Regular Segment BRIsyariah iB

Deposit product from BRIsyariah intended for individuals and corporate customers for the convenience of daily business transactions where funds can be withdrawn using cheque, demand deposit draft, other means of payments, or overbook available in Wadi'ah and Mudharabah Mutlaqah contracts.

Giro Faedah Government Segment BRIsyariah iB

Giro Faedah Government Segment BRIsyariah iB is a funding product for customer with government segment using wadi'ah contract, which can be withdrawn using cheque, demand deposit draft, other means of payments, or overbook.

Time Deposits

Deposito Faedah BRIsyariah iB

Term investment product from BRIsyariah using Mudharabah Mutlaqah contract based on sharia principles for individuals or corporate customers with placement terms of 1, 3, 6, and 12 months.

Simpanan Faedah BRIsyariah iB

Term investment product from BRIsyariah using Mudharabah Mutlaqah contract based on sharia principles for individuals or corporate customers with placement terms of less than 1 month (7, 14, 21, 28 days).

Produk & Layanan
Product & Services**PEMBIAYAAN RETAIL KONSUMEN**
RETAIL CONSUMER FINANCING**Griya Faedah BRIsyariah iB**

Pembiayaan kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (Murabahah)/sewa menyewa dengan opsi beli/hibah (Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik) dan Kemitraan – Sewa (Musyarakah Mutanaqisah) dimana pembayarannya secara angsuran setiap bulan dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar. Khusus untuk sewa menyewa dan sharing, dimungkinkan adanya penyesuaian harga sewa per periode yang telah disepakati sebelumnya.

KPR Sejahtera BRIsyariah iB

Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR iB) yang diterbitkan Bank BRIsyariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (*developer*).

Oto Faedah BRIsyariah iB

Pembiayaan Kepemilikan Mobil kepada perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (Murabahah)/sewa menyewa dengan opsi beli/hibah (Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik) dan Kemitraan - Sewa (Musyarakah Mutanaqisah) dimana pembayarannya secara angsuran angsuran setiap bulan dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan. Khusus untuk sewa menyewa dan sharing kepemilikan, dimungkinkan adanya penyesuaian harga sewa per periode yang telah disepakati sebelumnya.

Gadai Faedah BRIsyariah iB

Pinjaman dengan agunan berupa emas, di mana emas yang diagunkan disimpan dan dipelihara oleh BRIsyariah selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas.

Gadai Faedah BRIsyariah iB: Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE)

Pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dan emas yang dibeli sebagai agunan pembiayaan, dengan menggunakan Akad Murabahah dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai sesuai kesepakatan.

Griya Faedah BRIsyariah iB

Individual mortgage financing to meet the need for part or overall occupancy by using the principle of sale purchase (Murabahah)/lease (Ijarah) with buying/hibah option (Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik) and ownership sharing (Musyarakah Mutanaqisah) where the mortgage is paid in installments which have been set in advance and paid every month. Specifically for rental and ownership sharing, a change of rental cost per period that has previously agreed upon is allowed.

KPR Sejahtera BRIsyariah iB

Home ownership Financing product (KPR iB) designed by the Bank supported by Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) for low income citizens (MBR) in order to own their home which is directly purchased from developers.

Oto Faedah BRIsyariah iB

Individual vehicles financing for individual customers to meet the needs of vehicles using the principle of sale purchase (Murabahah)/lease (Ijarah) with buying/hibah option (Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik) and ownership sharing (Musyarakah Mutanaqisah) where the mortgage is paid in installments which has been set in advance and paid every month. Specifically for rental and ownership sharing, a change of rental cost per period that has previously agreed upon is allowed.

Gadai Faedah BRIsyariah iB

Collateral financing in the form of gold in which the gold is to be kept and secured by BRIsyariah for a certain period of time by paying the cost of storage and maintenance.

Gadai Faedah BRIsyariah iB: BRIsyariah iB Gold Ownership Financing

Individual financing intended for gold ownership and gold purchased as financing collateral, through Murabahah Akad where repayment is made in monthly installments until the completion period according to the agreement.

Produk & Layanan

Product & Services

Multi Faedah BRI Syariah iB

Pembiayaan yang diberikan khusus kepada karyawan perusahaan yang telah bekerjasama dengan BRI Syariah untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif menggunakan prinsip jual beli (Murabahah) atau sewa menyewa (Ijarah) dengan pengembalian pembiayaan dilakukan secara mengangsur setiap bulannya sesuai kesepakatan.

Multi Faedah BRI Syariah iB: Pembiayaan Umroh

Pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan beribadah umrah, di mana pembayarannya secara angsuran setiap bulannya dan tetap dapat diangsur walaupun nasabah telah menunaikan ibadah umrah.

Purna Faedah BRI Syariah iB: Pra Purna

Fasilitas pembiayaan kepada para ASN aktif yang akan memasuki masa pensiun untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa. Pembiayaan ini menggunakan prinsip jual beli (murabahah) atau sewa menyewa (ijarah) dengan jangka waktu dimungkinkan melebihi usia pensiun ASN aktif. Pembayarannya dilakukan secara angsuran dengan jumlah angsuran angsuran setiap bulan yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan sesuai jangka waktu pembiayaan (Sebelum dan/atau setelah usia pensiun).

Purna Faedah BRI Syariah iB

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiun ASN untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa. Pembiayaan ini menggunakan prinsip jual beli (murabahah) atau sewa menyewa (ijarah). Pembayarannya dilakukan secara angsuran dengan jumlah angsuran angsuran setiap bulan yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

Multi Faedah BRI Syariah iB

Specific financing for employee of the companies that have the cooperation with BRI Syariah to meet all consumer needs (goods/ services) using a principle of sale purchase (Murabahah)/lease (Ijarah) where repayment is made in monthly installments until the completion period according to the agreement.

Multi Faedah BRI Syariah iB: Pembiayaan Umroh

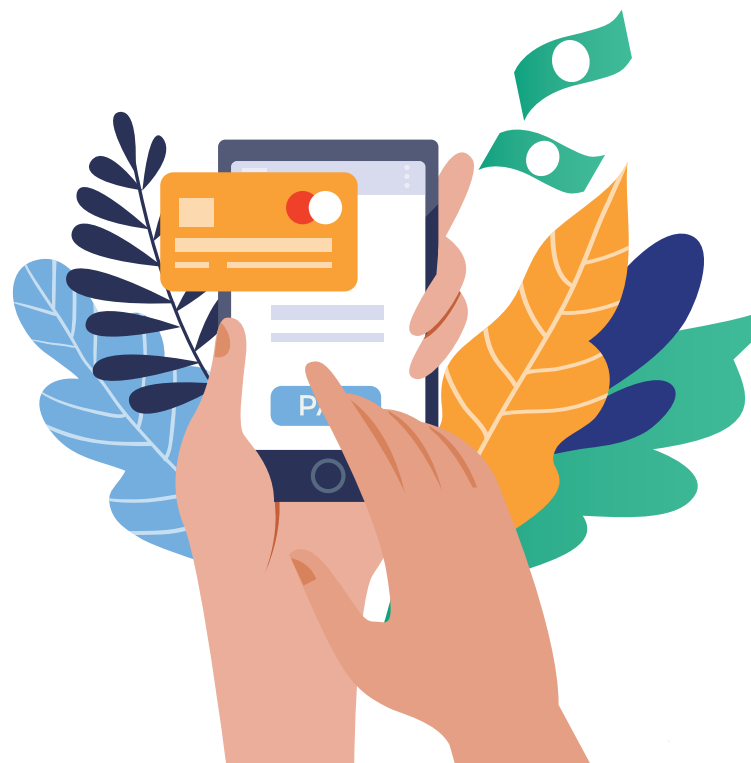
Individual financing for the purpose of umrah pilgrimage, where repayment is made in monthly installments even though the customer has completed the umrah pilgrimage.

Purna Faedah BRI Syariah iB: Pra Purna

Financing for active civil servants (ASN) who are entering their retirement age to meet their needs of goods or services in parts or whole using principle or purchase (murabahah) or lease (ijarah) with tenor that offers the possibility to exceed retirement age of active ASN. The payments will be in monthly installments with the amount set in advance and in monthly repayment until the retirement period, according to financing tenor (Prior and/or after retirement age).

Purna Faedah BRI Syariah iB

Financing granted to the civil servants (ASN) pensioners to fulfill the needs of goods or services in parts or whole using the principle of sale or purchase (murabahah) or lease (ijarah) which payments will be in monthly installments with the amount set in advance and in monthly repayment.



Produk & Layanan
Product & Services**PEMBIAYAAN RETAIL KEMITRAAN**
RETAIL LINKAGE FINANCING**Mitra Faedah BRI Syariah iB: Multifinance**

Pembiayaan yang diberikan kepada lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa untuk kemudian disalurkan lebih lanjut kepada end user yang mengajukan pembiayaan kepemilikan barang/ jasa kepada multifinance tersebut sesuai dengan akad syariah.

Mitra Faedah BRI Syariah iB: Koperasi karyawan

Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk kemudian disalurkan lebih lanjut kepada para anggotanya yang mengajukan pembiayaan kepemilikan barang/ jasa sesuai dengan akad syariah.

Mitra Faedah BRI Syariah iB: BMT (Baitul Mal wa Tamwil)

Pembiayaan yang diberikan kepada lembaga keuangan yang berbentuk BMT untuk kemudian disalurkan lebih lanjut kepada para nasabahnya yang mengajukan pembiayaan kepemilikan barang/ jasa.

Mitra Faedah BRI Syariah iB: Linkage - channeling

Pola pemberian Fasilitas Pembiayaan konsumtif Multiguna dan Multijasa kepada calon nasabah yang merupakan Pegawai/Karyawan suatu instansi/perusahaan yang juga merupakan Anggota Koperasi karyawan/ pegawai, melalui perantara Koperasi Karyawan (KOPKAR)/ Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).

Ritel Faedah BRI Syariah iB: Modal kerja & Investasi

Merupakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah guna memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi usaha sesuai prinsip-prinsip syariah yang menggunakan konsep Murabahah atau Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik maupun Musyarakah Mutanaqishah dengan plafon mulai dari > Rp.200 juta sampai dengan Rp. 5 miliar.

Ritel Faedah BRI Syariah iB: Pembiayaan Modal Kerja revolving (PMKR) BRIS iB

PMKR BRI Syariah iB adalah fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha nasabah yang tidak berdasarkan kontrak (*non project based*), menggunakan akad musyarakah, dengan sifat revolving (nasabah dapat melakukan penarikan dan penurunan pokok secara berulang kali sesuai kebutuhan, sepanjang tidak melebihi plafon yang telah ditentukan).

Mitra Faedah BRI Syariah iB: Multifinance

Financing granted to business/institutions conducting financial activities for the procurement of goods and/ or services for further disbursement to end users who apply for financing ownership of goods/ services to the multifinance in accordance to the sharia contract.

Mitra Faedah BRI Syariah iB: Employee Cooperatives

Financing provided to cooperatives for further disbursement to members who apply for financing of ownership of goods/ services in accordance to sharia contracts.

Mitra Faedah BRI Syariah iB: Sharia based Financial Services Cooperatives (BMT)

Financing provided to financial institutions in the form of BMT to be channeled to its customers who apply for the financing of ownership of goods/ services.

Mitra Faedah BRI Syariah iB: Linkage - Channeling

Multipurpose Consumptive Financing Facility for prospective customers who are employee of an institution/ company that is also a Cooperative Member, through an Intermediary of Employee Cooperative (KOPKAR)/ Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).

Ritel Faedah BRI Syariah iB: Working Capital & Investment

Financing facility for customers to meet working capital requirements and business investment according to sharia principles that use the concept of Murabahah or Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik and Musyarakah Mutanaqishah with a limit starting from > Rp. 200 million to Rp. 5 billion.

Ritel Faedah BRI Syariah iB: Revolving Working Capital Financing (PMKR) BRIS iB

PMKR BRIS iB is a financing used to meet non-project based business working capital needs, using a musyarakah contract, with revolving nature (customers can withdraw and decrease principal repeatedly as needed, not exceeding the limit that has been determined).

Produk & Layanan

Product & Services



LAYANAN PERBANKAN BANKING SERVICES

Mitra Faedah BRIsyariah iB: Kerjasama Institusi/ perusahaan

Program kerjasama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam *Master Agreement* berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada Karyawan/ti dari perusahaan yang memenuhi kriteria BRIsyariah, dengan persyaratan yang relatif mudah/ringan bagi karyawan/ ti untuk tujuan pemenuhan kebutuhan konsumtif sesuai prinsip syariah.

Mitra Faedah BRIsyariah iB through Institutions

A cooperation program with the company which is endorsed in the Master Agreement by providing the financing facility directly to all employees of company that meet the criteria of BRIsyariah, with relatively easy/affordable terms for all employees for consumer needs based on sharia principle.



PEMBIAYAAN MIKRO MICRO FINANCE

Mikro Faedah iB

Mikro Faedah iB adalah produk pembiayaan dengan skema murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT), dan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) dengan jumlah pinjaman untuk seluruh produk pembiayaan Mikro maksimum sebesar Rp200 juta per nasabah.

Mikro Faedah iB

Mikro Faedah iB is a financing product with murabahah scheme, Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT), and Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) with total exposure of all Micro product financing at maximum Rp200 million per customer.

KUR iB

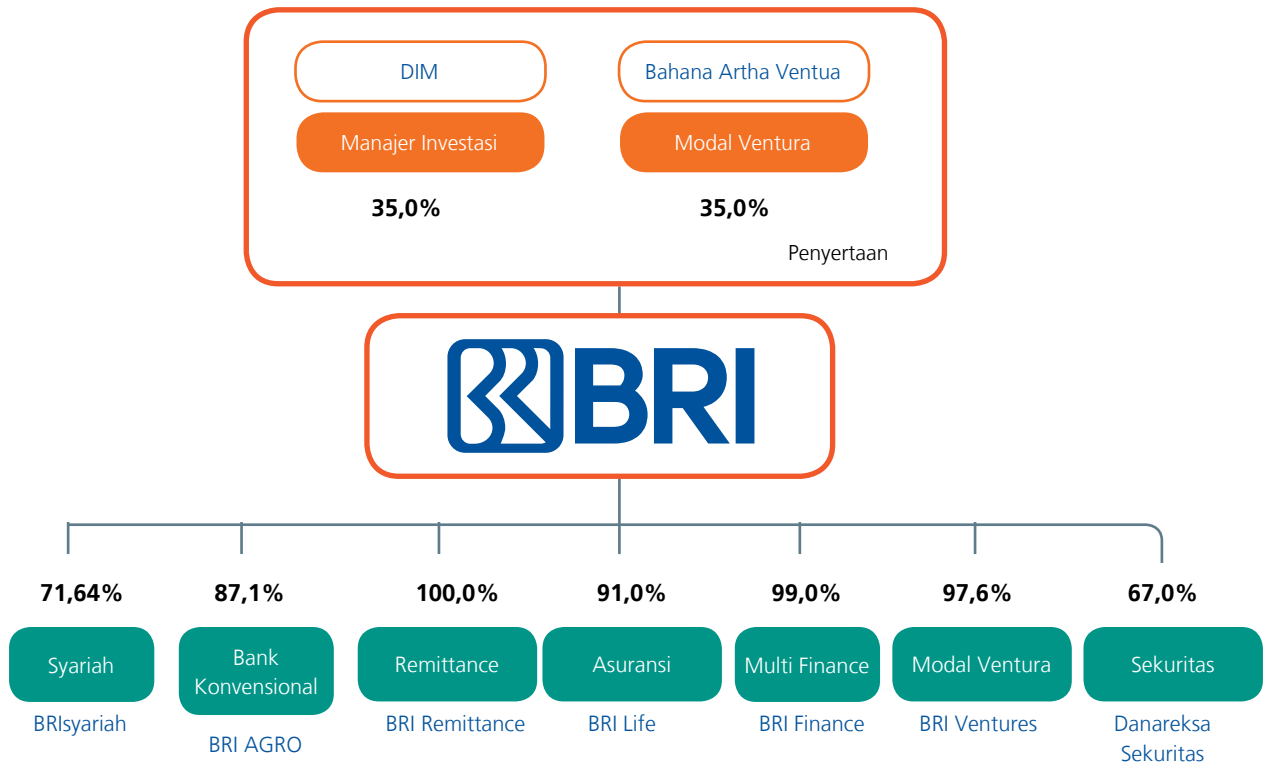
BRIsyariah adalah salah satu bank penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang merupakan program prioritas Pemerintah dalam mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

KUR iB

BRIsyariah is one of the lenders of People Business Loans (KUR) which is the Government priority program in fostering the Micro Small and Medium Enterprises (MSME) segment.

STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure



ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI

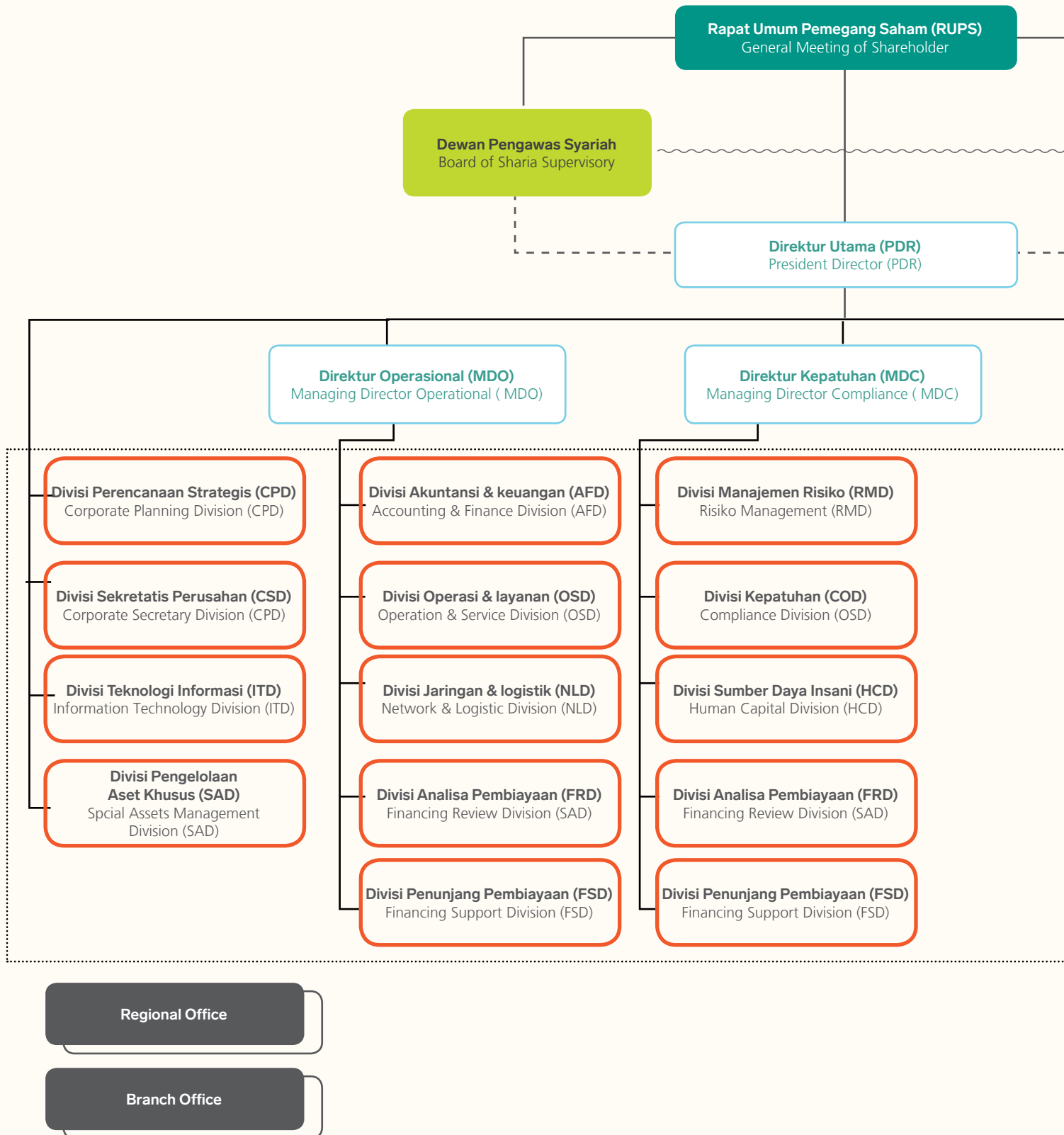
Subsidiaries & Associates

Sampai dipublikasikannya Laporan Tahunan 2020 ini, BRI Syariah tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

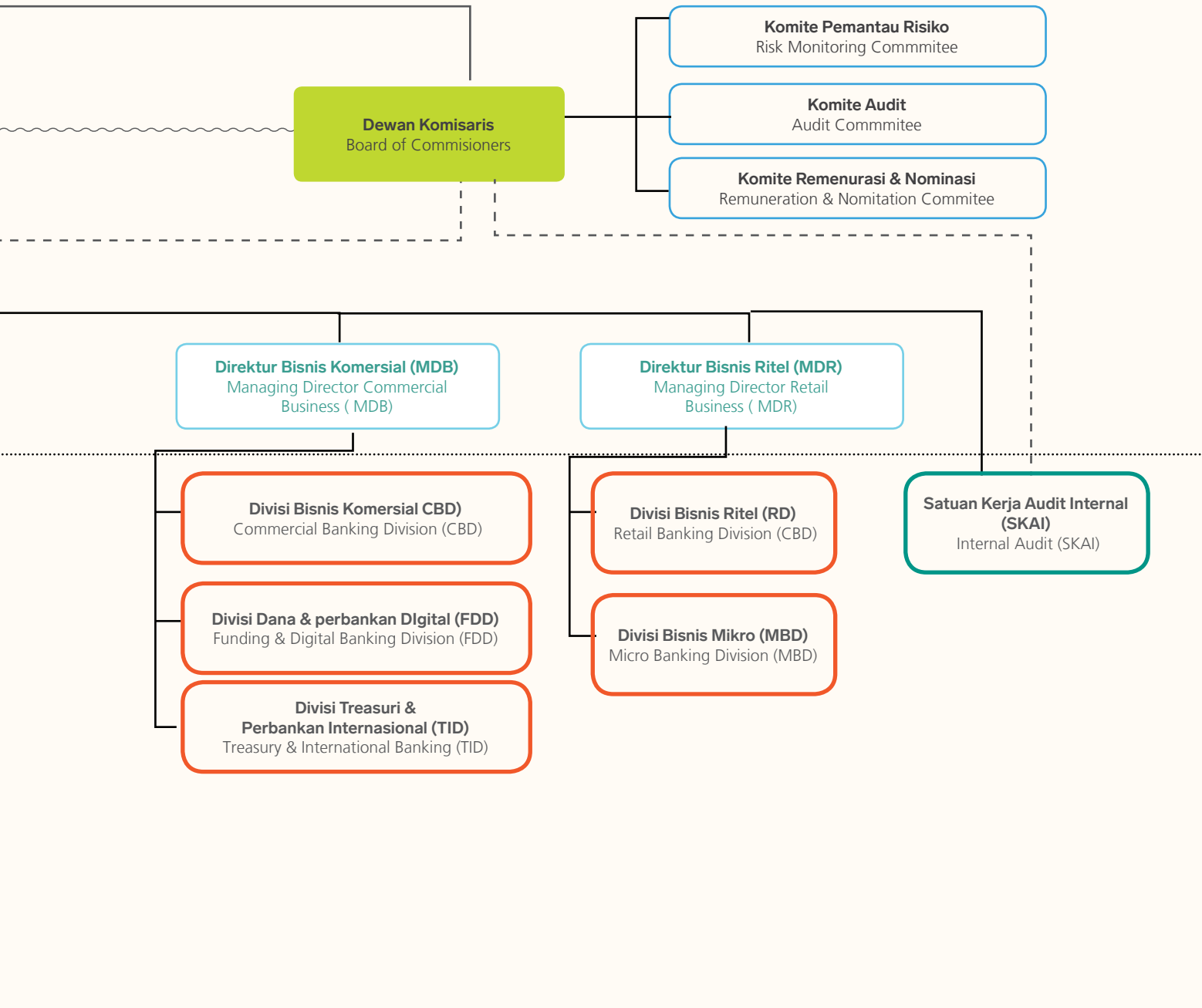
By the publication of this 2020 Annual Report, BRI Syariah does not have any subsidiaries or associates.

STRUKTUR ORGANISASI

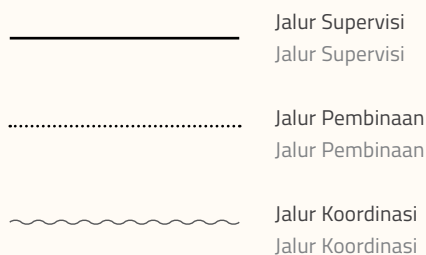
Organization Structure



Struktur Organisasi Organization Structure



Keterangan
Notes



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas



Jaringan Layanan

Service Network

57

Kantor Cabang
Branch Office

10

Kantor Kas (KK)
Cash Office

12

Unit Mikro Syariah
Sharia Micro Unit

215

Kantor Pembantu (KCP)
Sub Branch Office

2209

Kantor Layanan Syariah
Sharia Service Unit



Jaringan E-Channel

E-Channel Network

387 EDC

24 EDC

539 ATM

522 Laku
Pandai



SKALA ORGANISASI [102-7]

Scale of Organization

Keterangan	Periode Periods			Description
	2020	2019	2018	
Jumlah Karyawan (Non-outsourcing)	6.157	4.611	4.661	Total Employees (Non-outsourcing)
Total Pendapatan Bersih (Rp-Juta)	3.148.179	2.246.751	1.913.079	Total Net Income (Rp-Million)
Total Kapitalisasi (Rp-Juta)				Total Capitalization (Rp-Million)
Dana Pihak Ketiga (Rp-Juta)	49.372.656	34.136.986	28.862.523	Third Party Funds (Rp-Million)
Sukuk Mudharabah Subordinasi (Rp-Juta)	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Sukuk Mudharabah Subordinates (Rp-Million)
Ekuitas (Rp-Juta)	5.444.288	5.088.036	5.026.640	Equity (Rp- Million)
Total Aset (Rp-Juta)	57.715.586	43.123.488	37.869.177	Total Assets (Rp- Million)
Jumlah Unit Kerja Yang Beroperasi	282	282	272	Total Operating Units
Jumlah Produk Pendanaan	16	16	16	Total Funding Products
Jumlah Produk Pembiayaan	7	7	7	Total Financing Products
Jumlah Jasa/Layanan	16	16	16	Total Services

RANTAI PASOK ^[102-9]

Supply Chain

Dalam memenuhi kebutuhan produk dan jasa untuk kegiatan operasionalnya, BRIsyariah menggunakan jasa pihak ketiga (pemasok). Pemasok BRIsyariah diseleksi secara ketat berdasarkan prasyarat Perseroan. Proses seleksi pemasok dilakukan dengan metode pemilihan langsung dan penunjukan langsung. Kerja sama dengan Pemasok dilakukan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Di tahun 2020, jumlah pengadaan barang di lingkup BRIsyariah sebanyak 225 (2019: 184) pemasok barang, sedangkan pengadaan jasa sebanyak 93 (2019: 89) pemasok jasa.

In fulfilling the products and services needed for its operations, BRIsyariah procures third party services (suppliers). BRIsyariah suppliers are strictly selected based on the Company's requirements. The supplier's selection process is carried out with direct procurement and appointment methods. The cooperation with Suppliers is implemented with due observance to the prevailing laws and regulations, to prevent any losses for any party.

In 2020, BRIsyariah posted total procurement of goods was 225 (2019: 184), while procurement of services was 93 (2019: 89)

Jumlah Pengadaan Barang | Total Procurement of Goods

Wilayah Pemasok	Jumlah Pemasok Total Suppliers			Nilai Kontrak Contract Value (Dalam Rp Juta In Rp Million)			Regions
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	
Jakarta	182	141	54	79.481	24.768	23.794	Jakarta
Jawa Barat	30	30	10	4.580	2.287	5.692	West Java
Jawa Tengah & DIY	4	5	4	6.598	6.802	5.034	Central Java & DIY
Jawa Timur	0	0	-	0	-	1.856	East Java
Sumatera	4	0	-	2.029	-	-	Sumatra
Banten	5	8	-	12.687	1.220	-	Banten
Total	225	184	68	105.736	35.079	36.376	Total

Jumlah Pemasok Jasa | Total Procurement of Services

Wilayah Pemasok	Jumlah Pemasok Total Suppliers			Nilai Kontrak Contract Value (Dalam Rp Juta In Rp Million)			Regions
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	
Jakarta	68	531	36	40.858	35.212	8.712	Jakarta
Jawa Barat	5	3	4	491	389	2.328	West Java
Jawa Tengah & DIY	6	2	1	789	291	280	Central Java & DIY
Jawa Timur	1	8	1	310	1.257-	299	East Java
Sumatera	3	2	-	1.277	298	-	Sumatra
Banten	10	21	-	1.860	3.431	-	Banten
Total	93	89	42	45.586	40.880	11.619	Total

Rekapitulasi | Recapitulations

Pengadaan	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Kontrak Contract Value	Procurement
Barang	225	105,735,724,127	Goods
Jasa	93	45,585,679,000	Services
Total	318	151,321,403,127	Total

KERANGKA STRATEGI DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy and Governance Framework

DUKUNGAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Sejak awal tahun 2016 hingga akhir tahun 2030 seluruh negara di dunia telah sepakat untuk mulai menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan skala global sebagaimana dirumuskan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), atau disebut juga *Global Goals*. Rumusan SDGs merupakan pengganti dari rumusan komitmen pembangunan skala global sebelumnya, *Millennium Development Goals* (MDGs). Rumusan tersebut meliputi seluruh aspek dasar dalam prinsip keberlanjutan, yang kemudian dijabarkan kedalam 17 rumusan tujuan, sebagai berikut:

SUSTAINABLE DEVELOPMENT SUPPORT

Since the beginning of 2016 until the end of 2030, all countries in the world have agreed to start implementing the concept of global scale sustainable development as formulated in the Sustainable Development Goals (SDGs), also known as the Global Goals. The SDGs formulation is a substitute for the formulation of the previous global scale development commitments, the Millennium Development Goals (MDGs). This formula covers all basic aspects in the principle of sustainability, which are then translated into 17 objective formulations, as follows:

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



BRIsyariah sebagai *First Mover on Sustainable Banking*, mendukung upaya Pemerintah dalam mewujudkan program SDGs. Dukungan ini diterapkan BRIsyariah dalam program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

BRIsyariah as the *First Mover on Sustainable Banking* supports the Government's efforts to realize the SDGs program. This support is implemented by BRIsyariah in social and environmental responsibility programs.

Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Strategy And Governance Framework



Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Strategy And Governance Framework

PENERAPAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [Fs1, Fs4]

Untuk mendukung pencapaian tujuan SDGs, Pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan POJK 51/POJK.03.2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. POJK 51 ini diterbitkan sebagai peraturan yang spesifik dan berlaku untuk seluruh pelaku sektor jasa keuangan dalam rangka mewujudkan sistem keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan. Pada hakekatnya, tujuan pemberlakuan POJK51 tersebut selaras dengan tujuan SDGs, yaitu menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

BRIsyariah sendiri sejak awal tahun 2019 telah merealisasikan berbagai program Keuangan Berkelanjutan sebagai komitmen bank untuk mendukung Pemerintah dalam penerapan pembangunan berkelanjutan sebagaimana ditetapkan dalam POJK 51 tersebut. Bank telah merealisasikan program keberlanjutan melalui *roadmap* implementasi *Sustainable Finance* (SF), yang dituangkan dalam RAKB BRIsyariah untuk beberapa tahun kedepan. Berikut beberapa inisiatif yang telah ditetapkan meliputi.

1. Inisiatif Peningkatan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Kepada Pekerja,
2. Inisiatif Implementasi Strategi Keuangan Berkelanjutan di bidang Aset, Operasional dan *Human Capital*, serta Liabilitas,
3. Inisiatif Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau Standar Prosedur Operasional, serta
4. serta Inisiatif *Green Banking*.

Sebagai bagian dari pelaksanaan inisiatif tersebut, Bank juga mulai meninjau aspek tata kelola yang relevan, sehingga implementasi inisiatif keuangan berkelanjutan dapat dilaksanakan dengan efektif, efisien dan memberi hasil terbaik bagi pencapaian tujuan keberlanjutan, bagi para pemangku kepentingan dan bagi pengembangan skala usaha Bank. Aspek tata kelola tersebut meliputi kewenangan, pengawasan dan manajemen risiko, termasuk mitigasi aspek lingkungan maupun sosial.

STRUKTUR, MEKANISME DAN PEDOMAN TATA KELOLA [102-18]

Struktur GCG BRIsyariah secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung, yang didukung dengan kebijakan dan prosedur.

SUSTAINABLE FINANCE ACTION IMPLEMENTATION [FS1, FS4]

To fulfill the commitment of Indonesian Government SDGs achievement, the Financial Services Authority has issued POJK 51/POJK.03.2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. POJK 51 was issued as a specific regulation and applies to all parties in the financial services sector to create a financial system that applies sustainable principles. In essence, the aim of implementing the POJK51 is in line with the SDGs goal of creating sustainable economic growth by harmonizing economic, social and environmental interests.

To that end, BRIsyariah has realized various Sustainable Finance programs since the beginning of 2019 as the commitment in implementing sustainable development as stipulated in the POJK51. The Bank realizes its sustainable programs through the Sustainable Finance (SF) roadmap, which is stated in the BRIsyariah RAKB for the future years. The initiatives are as follows:

1. Initiative to improve Sustainable Finance Competency Improvement for Employee,
2. Initiative to Implement Sustainable Finance Strategy in Assets, Operations and Human Capital, as well as Liabilities,
3. Organizational Adjustment, Risk Management, Governance and/or Standard Operating Procedures initiatives, and
4. Green Banking Initiatives.

As part of the implementation of these initiatives, the Bank also begins to review relevant governance aspects, thereby effective and efficient implementation of sustainable finance initiatives can be achieved and able to deliver good results, for the stakeholders and for the Bank's business scale development. The governance aspects include the authority, oversight and risk management, including mitigation of environmental and social aspects.

GOVERNANCE STRUCTURE, MECHANISM AND GUIDELINES [102-18]

BRIsyariah governance structure consists of main organs and supporting organs, supported by policies and procedures.

Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Strategy And Governance Framework

Organ Utama BRIsyariah adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting, yang berkaitan dengan kepentingan usaha BRIsyariah dan didasarkan pada anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap berjalannya pengelolaan Perseroan serta memastikan terpenuhinya kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola.

Direksi

Direksi adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan, serta bertindak atas nama Perseroan dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan.

Selanjutnya Organ Pendukung terdiri dari Komite atau fungsi di bawah Dewan Komisaris atau Direksi.

BRIsyariah memiliki struktur GCG yang dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar. Pelaksanaan GCG BRIsyariah mencakup 4 (empat) aspek tata kelola yaitu komitmen, struktur, proses dan hasil yang dijabarkan pada bagan berikut.

BRIsyariah Main organs include:

General Meeting of Shareholders (GMS).

The General Meeting of Shareholders is a forum for Shareholders to discuss and make strategic and important decisions related to BRIsyariah's business interests and is based on the articles of association and laws and regulations.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the organ that collectively has the duty and responsibility to carry out the supervisory function of the of the Company management and ensure the fulfillment of the interests of stakeholders based on the principles of governance.

Directors

The Board of Directors is an organ that collectively has the duty and responsibility for the management of the Company in accordance with the stated direction and objectives, and acts on behalf of the Company in matters both inside and outside the court.

Furthermore, the Supporting Organs consist of committees or functions under the Board of Commissioners or Directors.

BRIsyariah GCG structure was formed based on the functions, authorities and responsibilities of each organ in accordance with Law No. 40 of 2007 in relation to Financial Services Authority Regulations and Articles of Association. BRIsyariah GCG implementation includes 4 (four) aspects of governance, namely commitment, structure, process and results, which are described in the following chart.

Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Strategy And Governance Framework

Bagan Struktur Tata Kelola BRISyariah [102-18]

BRISyariah Governance Structure [102-18]



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company with authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The GMS is a forum for Shareholders to exercise their rights, authority, express opinions, cast

Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Strategy And Governance Framework

haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

BRI Syariah menyelenggarakan RUPS pada tahun 2020 sebanyak 3 (tiga) kali yaitu, satu kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 2 kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2020 dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, serta Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019, termasuk penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (IPO).
2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019.
3. Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan, dan/atau benefit lainnya) Tahun Buku 2020 serta tantiem untuk Tahun Buku 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

RUPSLB pada tanggal 5 November 2020, dengan agenda sebagai berikut:

- Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

RUSPLB pada tanggal 15 Desember 2020 dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Penggabungan yang akan dilakukan
2. Persetujuan atas Rancangan Penggabungan
3. Persetujuan atas konsep Akta Penggabungan
4. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan
5. Persetujuan atas susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Bank Hasil Penggabungan

DEWAN KOMISARIS [102-23]

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dituangkan dalam Anggaran Dasar sesuai dengan

votes and request information relating to strategic decision making or management of the Company.

BRI Syariah held 3 (three) GMS in 2020, namely, one Annual GMS (AGMS) and 2 Extraordinary GMS (EGMS).

The AGMS was held on February 28, 2020 with the following agenda:

1. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements, as well as Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2019 Financial Year, including the submission of the Accountability Report for the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO).
2. Approval of the Use of the Company's Net Profits for the 2019 Financial Year.
3. Determination of remuneration (salary/honorarium, facilities, allowances, and/or other benefits) for the 2020 Fiscal Year and tantiem for the 2019 Fiscal Year for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year.

EGMS on November 5, 2020, with the following agenda:

- Changes in the Composition of the Management of the Company.

EGMS on December 15, 2020 with the following agenda:

1. Approval of the Merger
2. Approval of the Merger Plan
3. Approval of the draft Merger Deed
4. Approval of amendments to the Company's Articles of Association.
5. Approval of the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Merged Bank.

BOARD OF COMMISSIONERS [102-23]

The Board of Commissioners is a company organ with the general oversight duties and/or specific supervisory in accordance with the articles of association and prevailing laws and regulations, as well as providing advice to the Board of Directors for the company management.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are stated in the Articles of Association in

Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Strategy And Governance Framework

ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris Perseoran bertanggung jawab secara tanggung renteng berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: [\[102-22\]](#)

- Sutanto, Komisaris
- Eko Suwardi, Komisaris Independen

DEWAN PENGAWAS SYARIAH [\[102-23\]](#)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, atas persetujuan Dewan Syariah Nasional ditempatkan Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada BRIsyariah, dengan memperhatikan ketentuan OJK, ketentuan Dewan Syariah Nasional dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Pengawas Syariah mempunyai tugas dan fungsi utama:

1. Sebagai perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan;
2. Bertugas sebagai pengawas kegiatan Syariah Perseroan agar sesuai dengan Prinsip Syariah;
3. Berfungsi sebagai penasihat dan pemberi saran kepada Direksi, mengenai hal-hal yang terkait dengan Prinsip Syariah;
4. Berfungsi sebagai mediator antara Perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Perseroan yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.

accordance with the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners of the Company is collectively responsible based on the decision of the Board of Commissioners in carrying out the following duties and responsibilities:

1. Supervise the management policies, general management of both the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors.
2. Supervise the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget as well as the provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders Decisions, as well as the prevailing laws and regulations, the interests of the Company and in accordance with the Company's aims and objectives.

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2020 is as follows: [\[102-22\]](#)

- Sutanto, Commissioner
- Eko Suwardi, Independent Commissioner

SHARIA SUPERVISORY BOARD [\[102-23\]](#)

Based on the Company Articles of Association, and to carry out business activities based on Sharia Principles, with the approval of the National Sharia Board, the Sharia Supervisory Board (DPS) is placed in BRIsyariah, with due observance to OJK provisions, the provisions of the National Sharia Board and other prevailing laws and regulations.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Sharia Supervisory Board main duties and functions are:

1. As a representative of the National Sharia Council at the Company;
2. Serves as supervisor to ensure the Company's Sharia activities is complied with the Sharia Principles;
3. Serves as an advisor and provide recommendations to the Board of Directors on matters related to Sharia Principles;
4. Serves as a mediator between the Company and the National Sharia Council in communicating proposals and suggestions for the development of the Company's products and services that require studies and fatwas from the National Sharia Council.

Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Strategy And Governance Framework

Dalam melaksanakan fungsinya Dewan Pengawas Syariah wajib:

1. Mengikuti fatwa Dewan Syariah Nasional.
2. Melaporkan kegiatan usaha Perseroan kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Komposisi DPS BRIsyariah pada tahun 2020 terdiri dari seorang ketua dan seorang anggota, sebagai berikut:

- Mohamad Hidayat, Ketua
- Oni Sahroni, Anggota
- Hasanudin, Anggota
- Didin Hafidhuddin, Anggota

DIREKSI [102-23]

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut [102-22]

- Ngatari, Direktur Utama
- Fahmi Subandi, Direktur Operasional
- Fidri Arnaldy, Direktur Bisnis Ritel
- Kokok Alun Akbar, Direktur Bisnis Komersil
- Yana Soeprianan, Direktur Kepatuhan

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [102-27]

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui dua pendekatan. Bagi anggota yang baru diangkat, maka dilakukan Program Orientasi, dengan materi mencakup: (1) Pelatihan Dasar Perbankan Syariah; (2) Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5. Selain program orientasi, BRIsyariah juga memberikan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2020. Berikut, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2020:

In carrying out its functions the Sharia Supervisory Board is obliged to:

1. Following the fatwas of the National Sharia Council.
2. Report the Company's business activities to OJK in accordance with the provisions stipulated by OJK.

The composition of BRIsyariah DPS in 2020 consists of a chairman and a member, as follows:

- Mohamad Hidayat, Chairman
- Oni Sahroni, Member
- Hasanudin, Member
- Didin Hafidhuddin, Member

BOARD OF DIRECTORS [102-23]

The Board of Directors is a company organ authorized and fully responsible for the management in the interests of the Company, in accordance with the company's goals and objectives and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the articles of association and the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management in the interests of the Company according to the aims and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and/or Decision of the General Meeting of Shareholders.

The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2020 is as follows:[102-22]

- Ngatari, President Director
- Fahmi Subandi, Operational Director
- Fidri Arnaldy, Retail Business Director
- Kokok Alun Akbar, Commercial Business Director
- Yana Soeprianan, Compliance Director

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [102-27]

The Board of Commissioners and the Board of Directors competency development is carried out through two approaches. For newly appointed members, an Orientation Program is conducted, with materials covering: (1) Basic Sharia Banking Training; (2) Level 5 Risk Management Certification. In addition to the orientation program, BRIsyariah also provides training for the Board of Commissioners and Directors in 2020. Following are the training and competency development programs that the Board of Commissioners and Directors attended in 2020:

Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Strategy And Governance Framework

Pelatihan & Sertifikasi Dewan Komisaris | Training & Certifications of the Board of Commissioners

Nama Program Programs	Peserta Participants	Tanggal Date
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Komisaris Level 1 Risk Management Certification Commissioner	Ernie Tisnawati Sule	27-29 Agustus August 2020
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 Komisaris Level 4 Risk Management Certification Commissioner	Ernie Tisnawati Sule	27 Agustus August 2020

Pelatihan & Sertifikasi Direksi | Training & Certifications of the Board of Directors

Nama Program Programs	Peserta Participants	Tanggal Date
Sertifikasi Kepatuhan Level 3 (Eksekutif) a.n Yana Soeprianan Level 3 Compliance Certification (Executive) for Yana Soeprianan	Yana Soeprianan	22-23 Januari January 2020
Sertifikasi Treasury a.n Kokok Alun Akbar Treasury Certification for Kokok Alun Akbar	Kokok Alun Akbar	8 Februari February 2020
Sertifikasi Level Advance a.n Yana Soeprianan Advance Level Certification for Yana Soeprianan	Yana Soeprianan	15 Februari February 2020
Leadership Forum BRI Group BRI Group Leadership Forum	Yana Soeprianan, Fahmi Soebandi, Fidri Arnaldy	7 Maret March 2020
Webinar Strategi Restrukturisasi dan Recovery Pembiayaan Bermasalah Dampak Covid 19 Webinar of Restructuring Strategy and Recovery of Non-Performing Financing Impacted by the Covid-19	Seluruh Anggota Direksi All BOD Members	23 Oktober October 2020
Webinar Transformasi Perbankan Nasional Webinar of National Banking Transformation	Seluruh Anggota Direksi All BOD Members	14 November 2020
Certified Risk Governance Professional	Ngatari, Kokok Alun Akbar, Yana Soeprianan, Fidri Arnaldy	17-18 November 2020

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [102-28]

BRI Syariah telah melaksanakan *Self-Assesment* dan *Peer-To-Peer Assessment* Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2020. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi BRI Syariah atas pengurusan dan Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

Sedangkan Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi tersebut selanjutnya dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris di akhir tahun dalam bentuk evaluasi pencapaian KPI.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [102-28]

BRI Syariah has carried out the Board of Commissioners and Directors Self-Assessment and Peer-To-Peer Assessment for 2020. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out collegially at the Annual General Meeting of Shareholders where the results are presented through the report of implementation of duties of the Board of Commissioners to the Shareholders. The General Meeting of Shareholders subsequently granted full release and discharge of responsibility (*acquitt et decharge*) to the Board of Commissioners and Directors of BRI Syariah for the management and supervision during the Fiscal Year.

While, the Board of Directors performance assessment is carried out based on the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI) which was compiled at the beginning of the current year. The performance of the Board of Directors is then assessed by the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners at the end of the year through KPI achievements evaluation.

Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Strategy And Governance Framework

ETIKA DAN INTEGRITAS [102-16]

Kode etik berisi aturan normatif yang berlaku di Perusahaan yang akan dijadikan pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur, maupun praktek- praktek manajemen yang ada di Perusahaan. Sesuai dengan SK. NO. B.004-MDC/10-2019 tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) yang bertujuan sebagai berikut:

1. Menciptakan lingkungan kerja yang baik dan kondusif sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja bank
2. Membina hubungan baik dengan komunitas setempat dimana Bank menjadi bagian di dalamnya sehingga dapat menunjang kesuksesan Bank dalam jangka panjang
3. Menjaga reputasi Bank
4. Memberikan pedoman etika bagi insan bank dalam melaksanakan tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawabnya
5. Meningkatkan budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan bagi semua insan bank

Kode Etik BRI Syariah berlaku tanpa pengecualian bagi seluruh pimpinan dan karyawan BRI Syariah termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Ketentuan tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) tertuang dalam Surat Keputusan mengenai Standar Etika Kerja. Selain memasukkan uraian terkait Kode Etik dalam beberapa ketentuan internal, upaya penyebaran kode etik dilakukan pula dengan penempelan peringatan-peringatan di Kantor Cabang maupun Kantor Pusat. Sosialisasi melalui pelatihan juga dilakukan sebagai upaya memberikan pemahaman dan peringatan kepada setiap insan BRI Syariah untuk selalu mematuhi ketentuan dan etika dalam beraktifitas.

Secara umum, pelanggaran terhadap kode etik akan mendapatkan sanksi sesuai jenis pelanggarannya sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan Bank. Contoh sanksi yang dapat diberikan yaitu Teguran, pemberian Surat Peringatan sampai dengan pemecatan.

ETHICS AND INTEGRITY [102-16]

The code of conduct contains normative rules that apply in the Company to be used as guidelines in the formulation of policies, procedures and management practices in the Company. In accordance with the decree. NO. B.004-MDC/10-2019 concerning Code of Conduct which has the following objectives:

1. Creating a good and conducive work environment to encourage increased performance
2. Fostering good relations with the local community in which the Bank is a part of to support the long term success
3. Maintain the Bank's reputation
4. Provide ethical guidelines for the bank personnel in carrying out duties, authorities, obligations and responsibilities
5. Improve a culture of risk awareness and a culture of compliance for all bank personnel

The BRI Syariah Code of Conduct applies without exception to all BRI Syariah executives and employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The provisions of the Code of Conduct are contained in the Decree regarding Work Ethic Standards. Aside from enclosing the Code of Conduct elaborations in several internal provisions, efforts to disseminate the code of conduct are also done by posting warnings at Branch Offices and Head Office. Dissemination through training is also done as an effort to instill understanding and reminder to every BRI Syariah employee to always comply with the provisions and ethics in their activities.

In general, code of conduct violations will receive sanctions according to the type of violation as stipulated in the Bank's Company Regulations. Examples of sanctions that can be given are reprimands, warning letters up to dismissal.



Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Strategy And Governance Framework

Selama tahun 2020, terdapat 7 (tujuh) pelanggaran Kode etik dalam bentuk Internal Fraud di Perseroan.

INISIATIF EKSTERNAL [102-12]

BRIsyariah merupakan salah satu dari delapan bank yang menandatangani Pilot Project Indonesia First Movers on Sustainable Banking pada 23 November 2015. Penandatanganan ini merupakan wujud komitmen BRIsyariah untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan bersama Otoritas Jasa Keuangan dan WWf Indonesia. Sebagai implementasi dari penetapan tersebut, BRIsyariah kini menjadi bagian dari Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI).

STRUKTUR PENGELOLA CSR [102-19, 102-20]

Pelaksanaan CSR di BRIsyariah menjadi tanggung jawab Bagian *Corporate Social Responsibility*, yang dipimpin Sekretaris Perusahaan, dan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Selanjutnya Bagian *Corporate Social Responsibility*, mewakili pejabat tertinggi tata kelola untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan yang menjadi penerima manfaat program/kegiatan CSR BRIsyariah.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO [102-11]

Dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediary, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian yang diimplementasikan melalui sistem manajemen risiko. Dengan prinsip-prinsip manajemen risiko yang baik dan konsisten, BRIsyariah dapat mengenali risiko-risiko yang timbul dalam mengelola perbankan sehingga dapat melakukan mitigasi sedini mungkin. Berikut unsur-unsur penting yang digunakan Bank sebagai dasar penilaian kecukupan penerapan manajemen risiko.

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

Pilar ini berfungsi untuk memastikan efektivitas pengelolaan aktivitas dan risiko-risiko oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, termasuk memastikan budaya sadar risiko telah diterapkan di seluruh level organisasi.

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

BRIsyariah telah memiliki Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang menjadi acuan bagi *risk owner* dalam mengambil Langkah pemantauan dan pengendalian serta penetapan limit risiko sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*).

During 2020, there were 7 (seven) violations of the Code of conduct in the form of Internal Fraud in the Company.

EXTERNAL INITIATIVES [102-12]

BRIsyariah is one of eight banks that signed the Pilot Project Indonesia First Movers on Sustainable Banking on November 23, 2015. The signing is a manifestation of BRIsyariah commitment in supporting the sustainable development goals achievement with the Financial Services Authority and WWf Indonesia. As the implementation of this stipulation, BRIsyariah is now part of the Indonesia Sustainable Finance Initiatives (IKBI).

CSR STRUCTURE [102-19,102-20]

In BRIsyariah CSR implementation is under the responsibility of Corporate Social Responsibility Section, which is led by the Corporate Secretary, and is responsible to the Compliance Director. The Corporate Social Responsibility Section then represents the higher governance executives to communicate with stakeholders that become the beneficiaries of BRIsyariah CSR programs/activities.

RISK MANAGEMENT SYSTEM [102-11]

In carrying out its function as an intermediary, the Company applies the precautionary principle through a risk management system. With a sound and consistent risk management principles, BRIsyariah can recognize the risks that arise in managing banks to mitigate as early as possible. The following are the important elements used by the Bank as a basis for assessing the adequacy of risk management implementation.

Pillar 1: Active Oversight by the Board of Commissioners and Directors and Sharia Supervisory Board

This pillar serves to ensure the effectiveness of risk and activity management by the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board, including making sure a risk awareness culture is implemented at all levels of the organization.

Pillar 2: Adequacy of Policies, Procedures, and Setting Limits

BRIsyariah has in place a General Risk Management Policy which becomes a reference for risk owners in taking monitoring and control steps as well as setting risk limits according to the level of risk appetite.

Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Strategy And Governance Framework

Pilar 3: Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Memastikan terlaksananya proses manajemen risiko yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta tersedianya sistem informasi yang memadai.

Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal

Bank telah menerapkan Sistem Pengendalian internal secara menyeluruh yang salah satunya dilakukan dengan penetapan struktur organisasi dengan melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara unit kerja operasional (*business unit*) dengan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian risiko (*risk management unit*) serta membentuk unit kerja manajemen risiko.

PROFIL RISIKO

Sejalan dengan penerapan POJK No. 8/POJK.03/2014 mengenai penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan *Risk Based Bank Rating* (RBBR), maka penilaian profil risiko dilakukan pada 10 (sepuluh) jenis risiko umum yang dihadapi perbankan, meliputi: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi, risiko investasi, dan risiko imbal hasil.

Penyusunan profil risiko BRIsyariah dilakukan dengan menggunakan dua indikator penilaian yaitu:

1. Risiko Inheren, berupa hasil penilaian eksposur risiko yang melekat (inheren) pada aktivitas fungsional. Penilaian peringkat risiko inheren terdiri dari 5 (lima) skala yaitu *Low*, *Low to Moderate*, *Moderate*, *Moderate to High* dan *High*.
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR), yang meliputi:
 - Tata Kelola Risiko.
 - Kerangka Manajemen Risiko.
 - Proses Manajemen Risiko, Kecukupan Sumber Daya Manusia, dan Kecukupan Sistem Informasi Manajemen.
 - Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko.

Perseroan mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko yang sesuai karakter dan kompleksitas bisnis Perseroan, yang dinilai secara berkala. Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko terdiri dari 5 (lima) skala, yaitu *Strong*, *Satisfactory*, *Fair*, *Marginal*, *Unsatisfactory*.

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, BRIsyariah melakukan penilaian profil risiko secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia. Berdasarkan hasil penilaian profil Risiko tahun 2020, risiko komposit untuk BRIsyariah berada pada predikat '*Low to Moderate*'.

Pillar 3: Risk Management Process and Risk Management Information System

Ensuring the implementation of risk management process which includes identification, measurement, monitoring and risk control as well as the availability of an adequate information system.

Pillar 4: Internal Control Systems

The Bank has implemented a comprehensive internal Control System, one of which is carried out by establishing an organizational structure by carrying out a clear separation of functions between the operating unit (*business unit*) and the work unit in charge of the risk control function (*risk management unit*) and establishing a risk management unit.

RISK PROFILE

In line with the implementation of POJK No. 8/POJK.03/2014 on the Risk Based Bank Rating (RBBR), assessment of 10 (ten) risk profiles of banking is carried out for: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, investment risk, and return risk.

BRIsyariah formulates its risk profile by using two assessment indicators, as follows:

1. Inherent Risk, an assessment result of inherent risks exposures in functional activities. Inherent risk rating assessment consists of 5 (five) scales namely Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High and High.
2. The Quality of Risk Management Implementation (CAR) covering:
 - Risk Governance
 - Risk Management Framework
 - Risk Management Process, Adequacy of Human Resources, and Adequacy of Management Information System
 - Adequacy of Risk Control System.

The Bank manages 10 (ten) risk types that in line with the Company's business characteristics and complexities, which is evaluated regularly. The risk management quality assessment consists of 5 (five) scales, namely Strong, Satisfactory, Fair, Marginal, Unsatisfactory.

As a responsible corporation, BRIsyariah conducts periodical risk profile assessment to the Financial Services Authority/ Bank Indonesia. Based on the risk profile assessment of 2020 the composite risk result for BRIsyariah was '*Low to Moderate*'.

Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Strategy And Governance Framework

Profil Risiko BRIsyariah periode Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The following is BRIsyariah Risk Profile for the period of December 2020:

Jenis Risiko Risk Types	Penilaian Profil Risiko Risk Profile Assessment		
	Risiko Inheren Inherent Risk	KPMR CAR	Risiko Komposit Composite Risk
Risiko Kredit Credit Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Pasar Market Risk	Low	Satisfactory	Low
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Operasional Operational Risk	Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Hukum Legal Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Strategik Strategic Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Reputasi Reputation Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Investasi Investment Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Imbal Hasil Return Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Komposit Composite Risk	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL [205-1]

Sistem Pengendalian Intern di BRIsyariah merupakan suatu mekanisme yang disusun dengan tujuan untuk mengurangi risiko ketidakpastian di masa yang akan datang, mengamankan harta kekayaan Bank, membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan secara berkesinambungan, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Sistem pengendalian intern merupakan komponen penting dalam tata kelola dan menjadi dasar kegiatan operasional Bank yang sehat, hati-hati (*prudent*), dan aman.

Sistem Pengendalian Internal BRIsyariah yang efektif merupakan tanggung jawab seluruh unsur dalam organisasi Bank melalui:

1. Pemisahan fungsi antara operasi, penyimpangan, dan akuntansi (pencatatan)
2. Akuntabilitas pejabat/pengurus bank pada seluruh jenjang organisasi
3. Pelaksanaan identifikasi dan penilaian risiko kegiatan operasional bank
4. Pengawasan dan kegiatan audit intern yang efektif

Di BRIsyariah, sistem pengendalian intern yang dijalankan sudah memenuhi serta sesuai dengan kerangka COSO,

INTERNAL CONTROL SYSTEM [205-1]

The Internal Control System at BRIsyariah is a mechanism designed with the aim at reducing the risk of uncertainty in the future, safeguarding the assets of the Bank, helping to promote compliance with management policies that have been continually set, reducing the impact of financial losses, irregularities including fraud and violation of prudential aspects and increase organizational effectiveness and increase cost efficiency. The internal control system is an important component in governance and forms the basis for sound, prudent and safe operational activities.

The effective BRIsyariah Internal Control System is the responsibility of all elements within the Bank's organization through:

1. Separation of functions between operations, deviation, and accounting (recording)
2. Accountability of bank officers/managers at all levels of the organization
3. Implementation of identification and risk assessment of bank operational activities
4. Supervision and effective internal audit activities

At BRIsyariah, the internal control system implemented complies with and is in accordance with the COSO

Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Strategy And Governance Framework

yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Aktivitas

Secara keseluruhan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di BRIsyariah telah berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari penerapan proses pengendalian Intern secara *Three Lines of Defense* yang telah memadai, dalam pelaksanaannya tentu masih terdapat kendala, namun secara umum dapat dimitigasi melalui program kerja internal Audit yang bertujuan mendorong *First* dan *Second Lines Defense* untuk lebih berperan aktif.

PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN FRAUD [205-2, 205-3]

BRIsyariah dengan menerapkan kebijakan khusus tentang *fraud management* yang didukung dengan pembentukan Satuan Kerja *Anti Fraud*. Selain itu, Perseroan juga memiliki ketentuan tentang whistleblower dan pengenaan sanksi bagi karyawan yang melakukan *fraud*.

Kebijakan dan prosedur anti-korupsi BRIsyariah disosialisasikan kepada anggota badan tata kelola dan seluruh karyawan melalui e-nodin, BRIS Newsletter, dan portal BRIsyariah. Perseroan juga membangun kesadaran tentang larangan korupsi dengan menyelenggarakan pelatihan antikorupsi.

■ tahun 2020, jumlah karyawan yang mengikuti ■ an korupsi adalah 273 orang. [205-2]

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [102-17]

Sebagai bagian dari strategi anti *fraud* dan penerapan GCG BRIsyariah mengembangkan sarana/media pengaduan/penyungkapan pelanggaran dengan menetapkan metode *Whistleblowing System* yang sistematis, sederhana dan mudah, dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi sebagaimana diatur dalam pedoman Whistleblowing melalui Surat Keputusan NO. KEP: B.007-PDR/03-2016 yang diberlakukan bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Komisaris.

Sistem *whistleblowing* BRIsyariah menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporannya serta memberikan perlindungan penuh bagi *whistleblower* sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan SK NO. KEP: B.007-PDR/03-2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan

framework, namely:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and Communication
5. Activity Monitoring

Overall, the implementation of the Internal Control System at BRIsyariah was efficiently well. This is reflected in the implementation of adequate Three Lines of Defense Internal control processes, there are certainly still some obstacles, however in general it can be mitigated through the Internal Audit work programs, which aims to encourage First and Second Lines of Defense to take a more active role.

FRAUD PREVENTION AND ERADICATION [205-2, 205-3]

BRIsyariah implements a special policy on fraud management supported by the establishment of an Anti-Fraud Unit. In addition, the Company also has provisions on whistleblowers and the imposition of sanctions for employees that commit fraud.

BRIsyariah anti-corruption policies and procedures are disseminated to members of the governance body and all employees through e-nodin, BRIS Newsletter, and BRIsyariah portal. The Company also builds awareness on prohibition of corruption by holding anti-corruption training.

In 2020, the number of employees who took part in anti-corruption training was 273 employees. [205-2]

WHISTLEBLOWING SYSTEM [102-17]

As part of the anti-fraud strategy and GCG implementation, BRIsyariah develops a facility/media for complaints/disclosure of violations by establishing a systematic, simple and easy Whistleblowing System, with high level of confidentiality as regulated in the Whistleblowing guidelines through Decree No. KEP: B.007-PDR/03-2016 which applies to all employees, Directors, and Commissioners.

The BRIsyariah whistleblowing system guarantees the confidentiality of the whistleblower identity and reports and provides full protection as disclosed in the policy of Decree No. KEP: B.007-PDR/03-2016 Concerning the Guidelines for Whistleblowing (Submission of Information

Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Strategy And Governance Framework

Whistleblowing (Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran atas Tindakan Pelanggaran) di BRIsyariah dan SK. NO. KEP: B.031-PDR/05-2016 Tentang Revisi Pedoman Pelaksanaan *Whistleblowing* (Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran atas Tindakan Pelanggaran).

Berdasarkan kebijakan di atas, maka alur Kerja Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran atau Tindakan Pelanggaran (*Whistleblowing*), yaitu sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan indikasi pelanggaran atau pelanggaran dengan melampirkan bukti – bukti pendukung dan disertai informasi identitas pelapor.
2. Penyampaian adanya indikasi pelanggaran atau pelanggaran ditujukan kepada Direktur Utama. Selanjutnya Direktur Utama akan menentukan tindak lanjut yang perlu dilakukan dan mengintruksikan kepada Tim Pengelola dan Investigasi Pelanggaran untuk melakukan analisa dan investigasi lebih lanjut.
3. Laporan adanya indikasi pelanggaran yang diterima oleh Tim Pengelola dan Investigasi Pelanggaran selanjutnya diregistrasikan dan dilakukan tahap analisa dan investigasi awal, lalu dilanjutkan dengan tahap analisa dan investigasi lanjut
4. Pelapor dapat memantau progres laporan pengaduan yang telah disampaikan.

Selama tahun 2020 terdapat 8 (delapan) laporan pengaduan yang diterima melalui *whistleblowing system*. Berdasarkan tindak lanjut yang dilakukan hingga akhir tahun operasional, realisasi proses yang dijalankan terhadap laporan dimaksud antara lain: 3 (tiga) laporan dalam tahap klarifikasi dan 5 (lima) laporan sudah diputus.

on Indications of Violation of Fraud Actions) in BRIsyariah and Decree NO. KEP: B.031-PDR/05-2016 Concerning Revision of the Whistleblowing Implementation Guidelines (Information Submission on Indications of Violation of Fraud Actions).

Based on the policy, the work flow for the delivery of information on indications of violations or acts of fraud (*Whistleblowing*) is as follows:

1. The whistleblower submits an indication of a violation or fraud by attaching supporting evidence and accompanied by information on the identity of the whistleblower.
2. Submission of indications of violations or fraud addressed to the President Director. Furthermore, the President Director will determine the follow-up actions that need to be done and instruct the Management and Investigation Team to carry out further analysis and investigation.
3. Reports of indications of violations received by the Management and Investigation Team of fraud are then registered and carried out the initial analysis and investigation stage, then continued with the analysis and further investigation stages
4. The whistleblower can monitor the progress of the complaint report that has been submitted.

During 2020, there were 8 (eight) reports received through the whistleblowing system. Based on the follow-up carried out until the end of the operating year, the realization of the process carried out on the report includes: 3 (three) reports were in the clarification stage and 5 (five) reports have been resolved.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Total Received and Processed Complaints	Tahap Status Status Stages			
	Investigasi Investigation	Klarifikasi Clarification	Proses Putusan Decision Process	Sudah Diputus dan Terbukti Resolved and Proved
8	0	3	0	5

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI SEJENIS DAN KOMITMEN PRAKARSA ESKTERNAL [102-13]

BRIsyariah aktif mengadopsi beberapa prakarsa eksternal sebagai bentuk respon atas perkembangan terkini, seperti turut aktif mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs. Untuk itu Perseroan aktif terlibat menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga maupun asosiasi global terkait, baik sebagai anggota maupun sebagai mitra kerjasama, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

MEMBERSHIP IN PEERS ASSOCIATION AND EXTERNAL INITIATIVE COMMITMENTS [102-13]

BRIsyariah actively adopts the external initiatives as a respond to the latest progresses, such as active participation in fostering the achievement of global scale sustainable development goals in the SDGs. As such, the Bank is actively involved in the collaboration with relevant global agencies or associations, as members or partners, as illustrated in the following table:

Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Strategy And Governance Framework

Nama Asosiasi Associations	Jabatan Position	Partisipasi Working Group atau Komite Working Group or Committee Participations	Kontribusi Pendanaan Funding Contribution
Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas) National Bank Association (Perbanas)	Anggota Member	-	Rp20.000.000,- per 4 bulan Rp20,000,000,- per 4 months
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association			
Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) Indonesian Sharia Bank Association	Bendahara Treasury	-	Rp100.000.000,- per 4 bulan Rp100,000,000,- per 4 months
Keanggotaan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN) National Sharia Board Membership of Majelis Ulama Indonesia (DSN)	Anggota Member	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah	Rp9.000.000,- per bulan Rp9,000,000,- per month
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association			

MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN

BRI Syariah telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang menetapkan 6 atribut penentuan kelompok pemangku kepentingan, yaitu:

1. *Dependency* (D)
2. *Responsibility* (R)
3. *Tension* (T)
4. *Influence* (I)
5. *Diverse Perspective* (DP)
6. *Proximity* (P)

Mapping stakeholders ini bertujuan agar BRI Syariah mengetahui dengan jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Bank secara timbal balik, hubungan apa yang dijalin, hal apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan secara efektif yang pada akhirnya mampu mencapai target lanjutan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pemetaan pengaruh, dan identifikasi kelompok pemangku kepentingan, berikut adalah tabel ringkasan pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan dimaksud, yang dilakukan oleh BRI Syariah.

STAKEHOLDERS MANAGEMENT

BRI Syariah identifies the stakeholders using the AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* version 2015, which stipulates 6 attributes of stakeholders group determination, which are:

1. *Dependency* (D)
2. *Responsibility* (R)
3. *Tension* (T)
4. *Influence* (I)
5. *Diverse Perspective* (DP)
6. *Proximity* (P)

This stakeholders mapping is aimed for BRI Syariah to clearly acknowledge the most interest parties in the Bank reciprocally, the relationships establishment, matters need to be communicated, and how to maximize the characteristics of the communication media to communicate with stakeholders effectively which eventually able to achieve the subsequent target.

Based on the influence mapping result and identification of stakeholders group, the following table summarized the stakeholders' relations management conducted by BRI Syariah.

Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Strategy And Governance Framework

Pemangku Kepentingan dan Pelibatangannya | Stakeholders and Its Engagements [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan/Identifikasi Determination/Identification Basis [102-42]	Topik Masalah yang Muncul Issues [102-44]	Metode Pelibatan dan Frekuensi Engagement Methods and Frequency [102-43]	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Function
Pemegang Saham dan Investor Stakeholder and Investors	D, R, I, P	- Tata Kelola Organisasi - Pencapaian Ekonomi - Organizational Governance - Economic Achievements	- Menyediakan informasi pencapaian BRISyariah dalam penyelenggaraan RUPS dan penerbitan Laporan Tahunan - Menjalin komunikasi secara langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material - Provide information of BRISyariah achievements in the GMS and Annual Report issuance. - Conduct direct communication through analysis to ensure material information dissemination.	- Corporate Secretary - Corporate Planning Division
Nasabah Consumer	D, R, T, I, P	- Perlindungan nasabah - Konsumsi berkelanjutan - Customer protection - Sustainable consumers	- Menyediakan produk dan jasa yang sesuai dengan peraturan yang berlaku - Memberikan informasi mengenai produk dan jasa secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat - Mengembangkan kualitas layanan yang prima dengan selalu mengutamakan kepuasan nasabah - Menggunakan periklanan dan promosi yang menjunjung tinggi kejujuran - Provide products and services according to applicable rules. - Provide timely, adequate, clear and accurate information on products and services. - Develop excellent service quality by prioritizing customer satisfaction. - Use ads and promotion that highly upholds honesty.	- Line of Business - Corporate Secretary
Pekerja Employees	D, R, T, I, P	- Hubungan ketenagakerjaan - Perlindungan dan kondisi kerja - Pengembangan kompetensi - Employment relations - Work protection and conditions - Competence development	- Memperlakukan setiap insan Bank dengan objektif, transparan, adil dan setara - Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas - Menyempurnakan pengembangan karier <i>talent management system</i>, dan <i>assessment center</i> - Objective, transparent, and fairness treatment of every Bank's employee - Provide favourable working environment to increase productivities. - Refine the development of talent management system career and assessment center.	Human Capital Division

Kerangka Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Strategy And Governance Framework

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan/Identifikasi Determination/Identification Basis [102-42]	Topik Masalah yang Muncul Issues [102-44]	Metode Pelibatan dan Frekuensi Engagement Methods and Frequency [102-43]	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Function
Komunitas	D, R, T, I, DP, P	- Pendidikan dan budaya - Teknologi dan akses infrastruktur - Kesejahteraan dan pendapatan	Mendorong keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang mencakup bidang Pendidikan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan.	- Corporate Secretary Division - Human Capital Division
Community		- Education and culture - Technology and infrastructure access - Welfares and income	Foster the engagement in communities' activities under the education, culture and religion, humanisty and environmental programs.	
Pemerintah	D, R, T, I, DP, P	- Kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen terhadap regulator perbankan - Komunikasi dan pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif, dan tepat waktu.	- Penyempurnaan Manual GCG terkini - Implementasi prinsip GCG di seluruh unit kerja - Pertemuan 2 kali setiap tahun dengan badan tata Kelola tertinggi dalam pembahasan pelaksanaan GCG terkait tingkat Kesehatan Bank	- Risk Management Division - Compliance Desk Division
Government		- Bank compliance with prevailing laws and commitment to banking regulators - Clear, accurate, comprehensive and timely communication and reporting	- Refinement of latest GCG Manual. - GCG principles implementation in all work units. - Twice a year meeting with the highest governance bodies to discuss GCG practices on the Bank Rating.	

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN INSAN BRISYARIAH

BRISyariah Human Resources Management and Development

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA INSANI [103-1, 103-2, 103-3]

BRISyariah mengimplementasikan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Insani (SDI) berdasarkan pada prinsip kesetaraan dan persamaan kesempatan. Setiap karyawan BRISyariah memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berguna untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas diri mereka. Begitu pula dalam hal pemberian remunerasi maupun penetapan jenjang karier karyawan.

Hubungan Industrial Yang Efektif

BRISyariah membina hubungan industrial yang efektif melalui pemahaman dan komitmen penuh terhadap penerapan berbagai kesepakatan yang melandasi hubungan kerjasama dengan jajaran insan Perseroan. Landasan hubungan tersebut dirangkum dalam Peraturan Perusahaan/PKB, yang ditinjau secara berkala minimal 2 tahun sekali. Bank memastikan bahwa beragam aturan yang terdapat di dalam Peraturan Perusahaan merupakan hasil pembahasan dan kesepakatan bersama dengan wakil-wakil karyawan serta menjamin hak dan kewajiban seluruh (100%) karyawan Perseroan. [102-41]

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT POLICY [103-1, 103-2, 103-3]

BRISyariah implements a human resource management policy (SDI) based on the principles of equality and equal opportunity. Every BRISyariah employee has the same opportunity to receive training and competency development programs that are useful for increasing their productivity and quality. The same applies to the provision of remuneration and determination of employee career paths.

Effective Industrial Relations

BRISyariah fosters effective industrial relations through full understanding and commitment to the implementation of various agreements that underlie the cooperative relationship with the Company's employees. The foundation of this relationship is summarized in the Company Regulation/CLA, which is reviewed periodically at least once every 2 years. The Bank ensures that the various rules contained in the Company Regulations are the result of discussion and mutual agreement with employee representatives and guarantee the rights and obligations of all (100%) of the Company's employees. [102-41]



Pengelolaan Dan Pengembangan Insan Brisyarlah

Brisyarlah Human Resources Management And Development

REKRUTMEN & TURNOVER [401-1]

Tingkat perputaran karyawan, atau rasio *turnover* karyawan, dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. Selain itu, tingkat *turnover* karyawan dapat mencerminkan budaya dan sistem kerja Perusahaan sebagai indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Sejak tahun 2015, BRIsyarlah sudah menerapkan kebijakan "Zero Growth External Recruitment" berdasarkan Nota Dinas No.ND.B.041-PDR/08/2015 tentang Keputusan Penghentian Sementara Kegiatan Rekrutmen Sumber Daya Manusia BRIsyarlah, dengan tujuan menciptakan organisasi yang efektif dan efisien.

Sebagai hasil dari implementasi kebijakan tersebut, tingkat *turnover* BRIsyarlah di tahun 2020 adalah 0% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 0%. Ini berarti jumlah karyawan BRIsyarlah tidak termasuk karyawan alih daya (*outsourcing*), adalah 6.157 orang. Berikut tabel *Turnover* Pegawai di tahun 2020.

Penyebab	2019	2020	Reasons
Pensiun alami	7	7	Normal retirement
Meninggal	3	8	Passed away
Mengundurkan Diri*	689	537	Resignation*
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran	33	22	Termination Due to
Jumlah	732	574	Total
Presentase	5,88%	9,32%	Percentage
*Alasan Mengundurkan Diri			*Resignation Reasons
Atas Permintaan Sendiri	234	239	Owned Request
Tidak Berkinerja Baik	325	13	Under Performed
Kontrak Berakhir (Termasuk di dalamnya penghentian penugasan karyawan BRI Qanun di BRIsyarlah)	130	285	End of Contract (Including termination of employee assignment of BRI Qanun at BRIsyarlah)

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI [404-1, 404-2]

Pada tahun 2020, di tengah pandemi Covid-19, BRIsyarlah telah merealisasikan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh seluruh karyawan dari berbagai unit Kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang yang berasal dari Segmen Bisnis, Support Bisnis, Operasional, Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit (pemeriksaan) serta Sumber Daya Manusia.

Kegiatan pendidikan dan pelatihan ini dilakukan melalui metode daring (*online*) dengan tema-tema khusus, mutakhir dan dibuat secara berseri serta berkelanjutan.

RECRUITMENT & TURNOVER [401-1]

The employee turnover rate, or employee turnover ratio, can indicate the productivity of the Company's performance. In addition, the employee turnover rate can reflect the Company's culture and work system as an indicator for the Company's success in creating a conducive work environment.

Since 2015, BRIsyarlah has implemented "Zero Growth External Recruitment" policy based on the Official Note No. ND.B.041-PDR/08/2015 concerning the decision to temporarily stop the BRIsyarlah Human Resource recruitment activities, with the aim of creating an effective and efficient organization.

As a result of the implementation of this policy, the BRIsyarlah turnover rate in 2020 was 0% compared to 2019 which was 0%. This means that the number of BRIsyarlah employees, excluding outsourcing employees, is 6,157 people. The following is the Employee Turnover table in 2020.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT [404-1, 404-2]

In 2020, in the midst of the Covid-19 pandemic, BRIsyarlah implemented various training and competency development programs attended by all employees from various work units at the Head Office and at Branch Offices originating from the Business Segments, Business Support, Operations, Risk Management, Compliance and Audit (inspection) as well as Human Resources.

These education and training activities are carried out through online methods with specific, up-to-date themes and are made in a series and sustainable manner. In

Pengelolaan Dan Pengembangan Insan Brisyarlah

Brisyarlah Human Resources Management And Development

Selain itu, BRIsyarlah juga memfokuskan pada pemenuhan Sertifikasi Kompetensi yang ditetapkan oleh Regulator bagi Karyawan dengan level jabatan tertentu serta pengembangan kompetensi *soft skill* untuk jabatan Marketing dan level Senior Manager ke atas.

Sedangkan pelatihan dengan metode klasikal ditiadakan sejak bulan Maret 2020 sebagai dampak Pandemi Covid-19. Berikut grafik pelatihan BRIsyarlah selama 5 tahun terakhir.

Metode Pelatihan Training Methods	2020	2019	2018	2017	2016
ICT	42	187	178	132	131
E-Learning	153	34	17	20	22

Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan adalah 38.814 karyawan, naik 65,84% dari 23.404 karyawan di tahun 2019. Adapun total jam pelatihan adalah 3.276.779.436 jam, sehingga rerata jam pelatihan/karyawan adalah sebesar 6,08 jam/orang. Berikut rincian pelatihan BRIsyarlah tahun 2020.

Keterangan	2020		Description
	ICT	E-Learning	
Jumlah Program	42	153	Number of Programs
Jumlah Peserta Pelatihan	1.788	3.702	Number of Training Participants
Rata-rata Hari Pelatihan	1,78	4,3	Average Training Days
Mandays/Orang	915	614.618	Mandays/Person
Jumlah Jam Rata-rata	7,95	3,75	Total Average Hours
Man Hour	25.082.064	3.251.697.372	Man Hours
Man Day	5.632.200	3.784.205.304	Man Days

addition, BRIsyarlah also focuses on fulfilling Competency Certifications set by Regulators for employees with certain position levels as well as developing soft skills competencies for Marketing positions and Senior Manager level and above.

Meanwhile, training with the classical method was cancelled since March 2020 due to the Covid-19 Pandemic. The following is a graph of BRIsyarlah training for the last 5 years.

The number of employees who took part in the training was 38,814, an increase of 65.84% from 23,404 in 2019. The total training hours were 3,276,779,436 hours, making average training hours/employee of 6.08 hour/person. Following are the details of the 2020 BRIsyarlah training.

PENILAIAN KINERJA, REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja karyawan BRIsyarlah dilakukan secara berkala, berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang terintegrasi dan telah ditetapkan setiap tahun. Penetapan KPI terintegrasi menjadi satu rangkaian dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK) BRIsyarlah, sehingga penilaian dan proses perhitungan dapat lebih terukur dan cepat. Di tahun 2020, seluruh karyawan telah menjalani program penilaian berdasarkan KPI yang ditetapkan secara individual maupun dalam tim. [404-3]

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [201-3, 401-2]

BRIsyarlah menerapkan kebijakan remunerasi untuk menilai kelayakan Karyawan dalam penetapan besaran remunerasi

PERFORMANCE ASSESSMENT, REMUNERATION AND CAREER DEVELOPMENT

Performance Assessment

BRIsyarlah employee performance assessment is conducted regularly, based on an integrated Key Performance Indicator (KPI) that has been set annually. KPI determination is integrated into BRIsyarlah Performance Management System (PMS), hence the assessment and calculation process can be more measured and faster. In 2020, all employees implemented KPI-based assessment program as set out individually or in team. [404-3]

Remuneration and Employee Welfare [201-3, 401-2]

BRIsyarlah implements a remuneration policy to assess the eligibility of employees in determining the amount of

Pengelolaan Dan Pengembangan Insan Brisyariah

Brisyariah Human Resources Management And Development

dan atau penyesuaian remunerasi, yaitu:

1. Pay for Position

Penetapan remunerasi berdasarkan jabatan serta pendidikan, pengalaman dan senioritas.

2. Pay for Person

Penetapan remunerasi berdasarkan kedalaman keahlian/kemampuan dan kompetensi Karyawan.

3. Pay for Performance

Penetapan remunerasi berdasarkan performa/ produktivitas/pencapaian target yang telah disepakati antara Karyawan dan Perusahaan.

Dalam memberikan remunerasi dan kesejahteraan karyawan, BRIsyariah senantiasa mempertimbangkan pada kondisi dan kebijakan Perusahaan dan dikaji secara berkala. Berikut program kesejahteraan karyawan di tahun 2020.

a. Compensation & Benefits

1. Komponen gaji tetap berupa gaji pokok dan tunjangan-tunjangan
2. Komponen tunjangan tidak tetap yang dihitung berdasarkan pencapaian kinerja.
3. Benefit untuk pekerja yang masih aktif terdiri dari manfaat asuransi kesehatan, serta benefit saat memasuki masa pensiun dan fasilitas lainnya sesuai standar di Industri Perbankan.
4. Program kepemilikan saham kepada karyawan dengan status tetap yang diberikan dalam bentuk program *Employee Stock Allocation Program* dan *Employee Stock Option Plan* dengan masa tunggu diberikan selama 3 (tiga) tahun secara bertahap setiap tahunnya.

b. Kenaikan Gaji

BRIsyariah memberikan kenaikan gaji karyawan pada setiap tahunnya, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan terhadap Perseroan.

c. Program Pensiun [201-3]

BRIsyariah memberikan program persiapan pensiun, diantaranya:

- Informasi hak-hak Purnabakti dan pengaturannya.
- Program penguatan mental spiritual dan psikologis
- Program pola hidup sehat di masa pensiun.
- Program pengelolaan keuangan dengan benar dan bijak
- Program memulai wirausaha.
- Program lain yang mendukung program MPP.

Detail remunerasi BRIsyariah disesuaikan dengan status hubungan kerja. Pada umumnya karyawan dengan status *outsourcing* dan kontrak, tidak mendapatkan beberapa remunerasi tertentu, seperti tunjangan pensiun dan cuti besar. [401-2]

remuneration and/or remuneration adjustments:

1. Pay for Position

Determination of remuneration based on position as well as education, experience and seniority.

2. Pay for Person

Determination of remuneration based on the depth of expertise/ability and competence of employees.

3. Pay for Performance

Determination of remuneration based on performance/ productivity/achievement of targets agreed upon between the employee and the company.

In providing remuneration and employee welfare, BRIsyariah always considers the conditions and policies of the Company and is periodically reviewed. The following are employee welfare programs in 2020.

a. Compensation & Benefits

1. Components of regular salary are basic salary and allowances
2. Component of non-permanent allowance calculated based on performance achievement.
3. Benefits for employee that still active consist of health insurance benefits, as well as benefits when entering retirement and other facilities according to standards in the Banking Industry.
4. Share ownership program for employees with permanent status through an Employee Stock Allocation Program and an Employee Stock Option Plan with a waiting period of 3 (three) years gradually every year.

b. Salary increases

BRIsyariah provides an increase in employee salaries every year, which is expected to improve employee performance towards the Company.

c. Pension Program [201-3]

BRIsyariah provides pension preparation programs, including:

- Information on retirement rights and their arrangements
- Psychological and mental strengthening programs
- Healthy lifestyle program in retirement
- Proper and prudent financial management program
- Entrepreneurship start-up program
- Other programs that support the MPP program.

BRIsyariah remuneration details are adjusted to the status of the employment relationship. In general, employees with outsourcing and contract status do not get certain remunerations, such as pension benefits and major leave. [401-2]

Pengelolaan Dan Pengembangan Insan Brisyariah

Brisyariah Human Resources Management And Development

Cuti Melahirkan [401-3]

BRIsyariah memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan memberikan keleluasaan kepada mereka untuk kembali bekerja dan menempati posisi kerja sebelumnya. Selama tahun 2020, karyawan perempuan yang mengajukan cuti melahirkan ada sebanyak 39 (2018: 214) orang, dan semuanya (100%) menyatakan kembali bekerja di BRIsyariah, setelah masa cuti berakhir.

Pengembangan Karir

Setiap SDI berprestasi akan dipromosikan ke jenjang jabatan lebih tinggi, setelah menjalani tahapan-tahapan promosi. Selain promosi, Perseroan juga memiliki kebijakan mutasi, rotasi, dan demosi. Sebagai bagian dari program pengembangan karyawan, BRIsyariah menerapkan *succession plan* yang komprehensif, serta melakukan evaluasi dan monitoring kinerja karyawan secara seksama.

BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

Penanaman Budaya Kerja di lingkup BRIsyariah dilakukan dengan menyemai nilai-nilai budaya kerja BRIsyariah ke dalam diri karyawan. Program penyemaian secara mandiri ini berupa aktivitas media sosial sebagai garda terdepan dalam proses penciptaan *employee engagement* bagi karyawan serta *employer branding* bagi publik.

Berbagai produk penyemaian nilai-nilai budaya kerja dikembangkan melalui poster digital, video sosialisasi, audio motivasi, *giveaway challenge*, dan berbagai macam selebrasi pencapaian kinerja karyawan seperti penghargaan kepada karyawan marketing terbaik dan pemenang ragam kompetisi yang *stories* dan *feed* nya tersaji dalam akun IG @budayakerja.bris.

Selain penyemaian nilai-nilai budaya secara mandiri, BRIsyariah juga turut aktif dalam penyelarasan (*alignment*) nilai-nilai Budaya Kerja di lingkungan BRI Group, sehingga mampu menghadirkan kesesuaian budaya (*culture fit*) antara BRIsyariah dengan BRI Group, sebagaimana yang dilakukan oleh lingkup BRI Group saat ini. Proses penyelarasan ini dilakukan untuk memudahkan terjadinya proses *talent mobility* di lingkungan Perseroan dan BRI Group di masa mendatang.

Pada tahun 2020, Tim Budaya Kerja BRI, BRIsyariah dan seluruh Anak Perusahaan masih terus melakukan konsolidasi program penyelarasan budaya kerja di lingkup grup perusahaan agar dapat berjalan beriringan. Adapun langkah-langkah strategis yang dilakukan, diantaranya:

1. Melibatkan BRIsyariah dan seluruh Anak Perusahaan BRI lainnya dalam kegiatan *Training Change Agent* Budaya Kerja BRI.

Maternity Leave [401-3]

BRIsyariah provides maternity leave rights for female employees and provides flexibility for them to return to work and occupy previous work positions. During 2020, a total of 39 (2018: 214) female employees applied for maternity leave, and all of them (100%) stated that they returned to work at BRIsyariah, after the leave period ended.

Career Development

Every high-achievers HR will be promoted to higher position, following promotion stages. In addition, the Bank also has the transfer, rotation and demotion policy. As part of employee development program, BRIsyariah implements a comprehensive succession plan and conduct prudent performance evaluation and monitoring.

CORPORATE WORK CULTURES

The cultivation of a Work Culture within BRIsyariah is carried out by disseminating the values of BRIsyariah work culture in the employees. This independent program takes the form of social media activity as the front line in the process of creating employee engagement for employees and employer branding for the public.

Various products for the work culture values dissemination were developed through digital posters, socialization videos, motivational audio, giveaway challenges, and various kinds of employee performance achievement celebrations such as awards to the best marketing employees and winners of various competitions whose stories and feeds are presented in the IG @budayakerja.bris account.

In addition to independent dissemination of cultural values, BRIsyariah is also actively involved in the alignment of Work Culture values within the BRI Group, to be able to present a culture fit between BRIsyariah and the BRI Group, as is currently done by the BRI Group. This alignment process is carried out to facilitate the process of talent mobility within the Company and BRI Group in the future.

In 2020, the Corporate Culture teams from BRI, BRIsyariah and all Subsidiaries are consolidating the corporate culture alignment through several strategies, among others:

1. Joint involvement of BRIsyariah and all BRI Subsidiaries in the Change Agent Training of BRI Corporate Culture activity.

Pengelolaan Dan Pengembangan Insan Brisyariah

Brisyariah Human Resources Management And Development

2. Pertemuan rutin dan intensif antar tim Budaya Kerja untuk melakukan konsolidasi program-program kegiatan budaya kerja di lingkungan BRI Group, seperti kegiatan BRI SporTArtCular, khitanan massal, sharing session terkait transformasi korporasi, serta kegiatan penyemaian (*awareness*), dan kegiatan *culture engagement* lainnya, seperti pendelegasian BRIsyariah yang mewakili BRI Group dalam Lomba Seni Islam pada Porseni BUMN serta kegiatan sejenis lainnya.
3. Bedah wacana terkait peleburan nilai inti budaya kerja (*core value*) BRI Group menjadi satu sehingga lebih memudahkan dalam proses kesesuaian budaya (*culture fit*) di lingkungan BRI Group.
2. Routine and intensive meetings of all Corporate Culture teams to consolidate the corporate culture programs within BRI Group environment, such as BRI SporTArtCular, mass circumcisions, sharing session on corporate transformation, and awareness activity. Culture engagement was also organized, such as delegating BRIsyariah to represent BRI Group in Islamic Art Competition at the SOE Porseni, and other similar activities.
3. Discussion forum on integrating core value of BRI Group into the Company to easily assimilate the culture fit process in the BRI Group environment.

DEMOGRAFI KARYAWAN [102-8]

Di tahun 2020 jumlah karyawan BRIsyariah tercatat sebanyak 7.513 orang, terdiri dari 6.157 orang karyawan tetap dan Kontrak, serta 1.356 orang karyawan alih daya. Jumlah tersebut bertambah dari total 5.932 orang di tahun 2019. Berikut rincian demografi karyawan Perseroan:

EMPLOYEE DEMOGRAPHY [102-8]

In 2020 the BRIsyariah employees was recorded at 7,513, consisting of 6,157 permanent and contract employees, and 1,356 outsourcing employees. This number increased from a total of 5,932 in 2019. The following is a breakdown of the Company's employee demographics:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (Tidak Termasuk Alih Daya)

Employees based on Organization Level (Not including Outsourcing)

Level Organisasi Organization Level	2020		2019	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
Executive Vice President	-	-	-	-
Senior Vice President	3	0,05%	4	0,09%
Vice President	17	0,28%	12	0,26%
Senior Assistant Vice President	17	0,28%	18	0,39%
Assistant Vice President	41	0,67%	38	0,82%
Senior Manager	103	1,67%	79	1,71%
Manager	135	2,19%	160	3,47%
Assistant Manager	440	7,15%	463	10,04%
Officer	547	8,88%	553	11,99%
Officer	715	11,61%	771	16,72%
Senior Staff	620	10,07%	545	11,82%
Staff	1.402	22,77%	1.592	34,53%
Junior Staff	437	7,10%	376	8,15%
Penugasan BRI Qanun Aceh Assignment of BRI Qanun Aceh	1.680	27,29%	-	-
TOTAL	6.157	100%	4.611	100%

Pengelolaan Dan Pengembangan Insan Brisyariah

Brisyariah Human Resources Management And Development

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan | Employee based on Education

Jenjang Pendidikan	2020		2019		Education Level
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	
SMA (SMA, D1, D2)	37	0,60%	56	1.21%	Senior High School (D1, D2)
D3 (D3 dan D4)	478	7,76%	527	11.43%	Diploma 3 (D3 & D4)
S1	3.874	62,92%	3.935	85.34%	Post Graduate
S2	86	1,40%	92	2.00%	Master Degree
S3	2	0,03%	1	0.02%	Doctoral Degree
Penugasan BRI Qanun Aceh	1.680	27,29%	-	-	Assignment of BRI Qanun Aceh
JUMLAH	6.157	100%	4.611	100%	TOTAL

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia | Employee based on Age

Rentang Usia	2020		2019		Age
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	
> 50 Tahun	90	1,46%	79	1,71%	> 50 Years Old
46 - 50 Tahun	200	3,25%	178	3,86%	46 - 50 Years Old
41 - 45 Tahun	435	7,07%	418	9,07%	41 - 45 Years Old
36 - 40 Tahun	807	13,11%	857	18,59%	36 - 40 Years Old
31 - 35 Tahun	990	16,08%	1.074	23,29%	31 - 35 Years Old
26 - 30 Tahun	1.172	19,04%	1.215	26,35%	26 - 30 Years Old
< 25 Tahun	783	12,72%	790	17,13%	< 25 Years Old
Penugasan BRI Qanun Aceh	1.680	27,29%	-	-	> 50 Years Old
JUMLAH	6.157	100%	4.611	100%	TOTAL

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja | Employee based on Terms of Office

Jenjang Pendidikan	2020		2019		Education Level
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	
> 5 tahun	2.342	38,04%	1.967	42,66%	> 5 years
4 – 5 tahun	200	3,25%	230	4,99%	4 – 5 years
3 – 4 tahun	219	3,56%	251	5,44%	3 – 4 years
2 – 3 tahun	259	4,21%	416	9,02%	2 – 3 years
1 – 2 tahun	786	12,77%	740	16,05%	1 – 2 years
< 1 tahun	671	10,90%	1.007	21,84%	< 1 years
Penugasan BRI Qanun Aceh	1.680	27,29%	-	-	Assignment of BRI Qanun Aceh
JUMLAH	6.157	100%	4.611	100%	TOTAL

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian | Employee based on Terms of Office

Status Kepegawaian	2020		2019		Employment Status
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)	
Tetap dan Kontrak	6.157	81,95%	4.611	77,73%	Permanent and Contract
Alih Daya	1.356	18,05%	1.321	22,27%	Outsourcing
JUMLAH	7.153	100%	5.932	100%	TOTAL

MENDUKUNG PEMERATAAN EKONOMI NASIONAL

Fostering The National Economic Equity

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok awalnya masih berlanjut di awal tahun 2020, namun munculnya pandemi COVID-19 seolah menutupi ketegangan yang terjadi. Pandemi virus yang berawal dari Tiongkok ini menyebar dengan cepat ke seluruh penjuru dunia dengan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian global. Krisis Kesehatan yang muncul akibat pandemi COVID-19 bergeser ke krisis sosial hingga akhirnya menjadi krisis ekonomi karena beberapa negara melakukan pembatasan aktivitas ekonomi sementara untuk mengendalikan penyebaran virus.

Pada bulan Oktober 2020, International Monetary Fund (IMF) mengeluarkan prediksi bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 diperkirakan akan mengalami kontraksi atau tumbuh negatif sebesar (4,4%) (YoY). Prediksi ini adalah prediksi yang keempat kali dari IMF sepanjang tahun 2020 ini karena memang sulit untuk mengukur dampak dari pandemi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Untuk diketahui, pada bulan Januari 2020 IMF memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh sebesar 3,3% (YoY) di tahun 2020. Prediksi ini dikoreksi menjadi (3,0%) (YoY) di bulan April, kemudian turun lagi menjadi (4,9%) (YoY) di bulan Juni dan akhirnya di bulan Oktober dikoreksi lagi menjadi (4,4%) (YoY).

Bank sentral AS (The Fed) menurunkan suku bunga acuannya sebesar 150 basis points (bps) menjadi 0,25% pada bulan Maret 2020. Sampai dengan akhir tahun 2020, the Fed masih mempertahankan suku bunga acuan pada level 0,25% tersebut dan diperkirakan masih akan bertahan pada level tersebut paling tidak sampai akhir tahun 2021. Dampak pelemahan ekonomi global juga direspon oleh beberapa negara dengan melakukan stimulus fiskal dan memperlonggar kebijakan moneter dengan menurunkan suku bunga acuan bank sentralnya.

Pemerintah Indonesia pada awalnya memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,3% (YoY) di tahun 2020, namun dikoreksi menjadi (0,4%) – 2,3% di periode Maret-April 2020. Pada bulan Agustus 2020, Pemerintah kembali mengoreksi angka pertumbuhan ekonomi nasional menjadi (1,1%) – 0,2% setelah angka pertumbuhan ekonomi kuartal 2 (dua) tahun 2020 menunjukkan kontraksi yang lebih besar daripada prakiraan Pemerintah yaitu terkontraksi sebesar 5,32% (YoY).

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The trade war between the United States (US) and China continued in early 2020, but the emergence of the COVID-19 pandemic seemed to cover up tensions. This viral pandemic originated in China spread rapidly throughout the world with a profound impact on the global economy. The Health Crisis that emerged as a result of the COVID-19 pandemic became social crisis and eventually economic crisis as several countries imposed temporary restrictions on economic activities to control the spread of the virus.

In October 2020, the International Monetary Fund (IMF) issued a prediction that global economic growth in 2020 is expected to decline or grow negatively by (4.4%) (YoY). This is the fourth prediction from the IMF throughout 2020 as it was difficult to measure the impact of an unprecedented pandemic. In January 2020 IMF estimated that the global economy will grow by 3.3% (YoY) in 2020. This prediction was corrected to (3.0%) (YoY) in April, then fell again to (4.9%) (YoY) in April, then declined by (4.9%) (YoY) in June and finally in October it was corrected again to (4.4%) (YoY).

The US Central Bank (The Fed) lowered its benchmark interest rate by 150 basis points (bps) to 0.25% in March 2020. Until the end of 2020, the Fed still maintained its benchmark interest rate at 0.25% level and was estimated to remain at this level at least until the end of 2021. The impact of the global economic downturn has also been responded by several countries by implementing fiscal stimulus and loosening monetary policy by lowering the benchmark interest rate of their central bank.

The Indonesian government initially predicted Indonesia's economic growth of 5.3% (YoY) in 2020, but it was corrected to (0.4%) - 2.3% in the March-April 2020 period. In August 2020, the Government corrected the national economic growth figure again to (1.1%) - 0.2% after the economic growth rate for the second quarter of 2020 showed a decline that was greater than the Government's forecast, which was 5.32% (YoY). Even though it has slightly strengthened, the Government has continued to

Mendukung Pemerataan Ekonomi Nasional Fostering The National Economic Equity

Walaupun sedikit mengalami penguatan, Pemerintah tetap merevisi ke bawah prakiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 menjadi (1,7%) – (0,6%).

Pemerintah, Bank Indonesia (BI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah meluncurkan program stimulus yang bertujuan menjaga daya beli masyarakat. Pemerintah mengeluarkan stimulus dalam bentuk tambahan belanja dan pembiayaan negara sebesar Rp695,2 triliun, sementara di sisi moneter BI mengeluarkan kebijakan moneter yang longgar dalam bentuk tambahan likuiditas, dan OJK mengeluarkan kebijakan terkait restrukturisasi kredit bagi nasabah yang terkena dampak COVID-19. Kebijakan moneter BI yang longgar juga dilaksanakan dalam bentuk penurunan suku bunga acuan (BI 7-Day Reverse Repo Rate/BI7DRRR) sebesar 125 bps sepanjang tahun 2020, yaitu dari 5,00% pada awal tahun 2020 menjadi 3,75% pada akhir tahun 2020.

Kebijakan moneter yang longgar ini sebagai upaya BI untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional di tengah pandemi COVID-19. Strategi operasi moneter tetap diarahkan untuk memastikan kecukupan likuiditas dan meningkatkan efisiensi pasar uang sehingga memperkuat transmisi kebijakan moneter yang akomodatif. Kebijakan makroprudensial tetap akomodatif untuk mendorong penyaluran kredit perbankan dan memperluas pembiayaan bagi perekonomian.

Perekonomian nasional diperkirakan akan kembali rebound di tahun 2021 sejalan dengan program vaksinasi yang akan mengurangi dampak pandemi COVID-19. Namun demikian, perbaikan ekonomi nasional diperkirakan bertahap dan baru akan mencapai kondisi seperti sebelum pandemi pada tahun 2022.

TINJAUAN PERBANKAN DAN PERBANKAN NASIONAL

Kinerja industri perbankan nasional juga ikut terkena dampak pandemi terutama dari sisi penyaluran kredit. Belum cukup kuatnya permintaan berpengaruh terhadap penyaluran kredit bank umum konvensional yang menurun sebesar 3,01% (*year to date/Ytd*), dari Rp5.617 triliun di tahun 2019 menjadi Rp5.448 triliun per November 2020.

Penurunan kredit berdampak terhadap laba bank yang juga ikut menurun. Per November 2020, tercatat laba setelah pajak sebesar Rp99 triliun, turun sebesar 50,75% Ytd dibanding tahun 2019 sebesar Rp201 triliun. Imbal hasil terhadap aset (*return on asset/RoA*) menurun

revise the forecast for Indonesia's economic growth in 2020 to (1.7%) - (0.6%).

Indonesian government, Bank Indonesia (BI), and the Financial Services Authority (OJK) have launched a stimulus program aimed at maintaining people's purchasing power. The government issued a stimulus in the form of additional spending and state financing of Rp695.2 trillion, while on the monetary BI issued a relaxation of monetary policy in the form of additional liquidity, and the OJK issued policies related to credit restructuring for customers affected by COVID-19. BI's relaxation of monetary policy was also implemented in the form of lowering the benchmark interest rate (BI 7-Day Reverse Repo Rate/BI7DRRR) by 125 bps throughout 2020, from 5.00% in early 2020 to 3.75% at the end of 2020.

This relaxation of monetary policy is BI's effort to be able to boost national economic growth in the midst of the COVID-19 pandemic. The monetary operation strategy will continue to be aimed at ensuring adequate liquidity and increasing money market efficiency, thereby strengthening the transmission of accommodative monetary policy. Macroprudential policy remains accommodative to encourage bank lending and expand financing for the economy.

The national economy is expected to rebound in 2021 along with the vaccination program that will reduce the impact of the COVID-19 pandemic. However, it is estimated that the improvement of the national economy will be gradual and will only reach pre-pandemic conditions in 2022.

BANKING AND NATIONAL BANKING REVIEW

The national banking industry's performance was also affected by the pandemic, especially in terms of lending. The insufficient strength of demand affected conventional commercial bank lending, which decreased by 3.01% (*year to date/Ytd*), from Rp5,617 trillion in 2019 to Rp5,448 trillion as of November 2020.

The decline in credit had impacted the bank profits which also decreased. As of November 2020, profit after tax was recorded at Rp99 trillion, decreased by 50.75% Ytd compared to Rp201 trillion in 2019. The return on assets (RoA) decreased from 2.47% in 2019 to 1.64%. The ratio

Mendukung Pemerataan Ekonomi Nasional Fostering The National Economic Equity

dari 2,47% pada 2019 menjadi 1,64%. Adapun rasio penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga (DPK) sebesar 82,33%. Hal ini berarti perbankan masih memiliki ruang ekspansi yang besar untuk menyalurkan kredit pada tahun berikutnya.

Meski kredit mengalami perlambatan, namun DPK Bank Umum Konvensional meningkat sebesar 10,60%, dari Rp5.999 triliun pada 2019 menjadi Rp6.635 triliun. Permodalan industri perbankan juga tetap kokoh dengan rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*/CAR) sebesar 24,25%, atau jauh melebihi batas minimal dari OJK.

Kondisi industri perbankan syariah (Bank Umum Syariah/ BUS dan Unit Usaha Syariah/UUS) masih lebih baik dibanding konvensional. Meski dihadapkan pada resesi ekonomi, namun pembiayaan perbankan syariah tetap tumbuh sebesar 8,08% Ytd, dari Rp171,27 triliun pada 2019 menjadi Rp185,11 triliun pada November 2020.

DPK perbankan syariah meningkat sebesar 11,44% Ytd, dari Rp416,56 triliun pada 2019 menjadi Rp464,19 triliun pada November 2020. Laba setelah pajak juga meningkat sehingga rasio permodalan semakin kokoh dimana CAR (hanya BUS) tercatat sebesar 21,16%, meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 20,59%.

KINERJA BRISYARIAH 2020

Pada tahun 2020, BRIsyariah berhasil meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp49,37 triliun, meningkat 44,63% dibanding tahun 2019 sebesar Rp34,12 triliun. Peningkatan DPK juga diikuti dengan naiknya dana murah (*current account saving account*/CASA). Pada tahun 2020, CASA sebesar Rp23,35 triliun, meningkat 54,74% dari tahun 2019 sebesar Rp15,09 triliun.

Komposisi CASA terhadap total DPK juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2020, komposisi CASA terhadap DPK sebesar 47,29%. Sementara pada tahun 2019, komposisi CASA terhadap total DPK sebesar 44,21%. Di tahun 2020, total pembiayaan BRIsyariah sebesar Rp40,05 triliun atau tumbuh 46,24% (yoy), yang berasal dari Piutang Murabahah sebesar Rp23,62 triliun, Piutang Istishna Rp637 juta, Piutang Ijarah Rp35,22 miliar, Pinjaman Qardh Rp313,17 miliar; Pembiayaan Mudharabah Rp315,02 miliar; Pembiayaan Musyarakah Rp14,67 triliun; dan Pembiayaan Ijarah Muntahiyah bi Tamlik (IMBT) sebesar Rp1,09 triliun.

of lending to third party funds (TPF) was 82.33%. This means that banks still have a large expansion room for lending in the following year.

Although credit was experiencing a slowdown, the TPF of Conventional Commercial Banks increased by 10.60%, from Rp5,999 trillion in 2019 to Rp6,635 trillion. The banking industry's capital has also remained solid with a capital adequacy ratio (CAR) of 24.25%, or far exceeding the minimum limit of the OJK.

The condition of the sharia banking industry (Sharia Commercial Banks/BUS and Sharia Business Units/UUS) remains improved than conventional banking. Even though faced with an economic recession, sharia banking financing continued to grow by 8.08% Ytd, from Rp171.27 trillion in 2019 to Rp185.11 trillion in November 2020.

Sharia banking TPF increased by 11.44% Ytd, from Rp416.56 trillion in 2019 to Rp464.19 trillion in November 2020. Profit after tax also increased hence the capital ratio was stronger where CAR (only BUS) was recorded at 21.16%, an increase compared to 2019 of 20.59%.

2020 BRISYARIAH PERFORMANCE

In 2020, BRIsyariah successfully increased third party funds (TPF) acquisition of Rp49.37 trillion, increased by 44.63% compared to Rp34.12 trillion in 2019. The increase of TPF was also followed by an increase in low cost funds (current account and saving account/CASA). In 2020, CASA amounted to Rp23.35 trillion, increased by 54.74% from Rp15.09 trillion in 2019.

The composition of CASA to total TPF has also increased. In 2020, the composition of CASA to TPF was 47.29%. Meanwhile in 2019, the composition of CASA to total TPF was 44.21%. In 2020, total BRIsyariah financing was Rp40.05 trillion or grew 46.24% (yoy), which derived from Murabahah Receivables of Rp23.62 trillion, Istishna Receivables Rp637 million, Ijarah Receivables Rp35.22 billion, Qardh Loans Rp313.17 billion; Mudharabah Financing Rp315.02 billion; Musyarakah Financing Rp14.67 trillion; and Ijarah Muntahiyah bi Tamlik (IMBT) Financing of Rp1.09 trillion.

Mendukung Pemerataan Ekonomi Nasional

Fostering The National Economic Equity

Total pembiayaan pihak ketiga bukan bank di Bank Umum Syariah (BUS) tercatat sebesar Rp245,60 triliun (November 2020). Sehingga pangsa pasar pembiayaan BRIsyariah terhadap pembiayaan BUS sebesar 16,31%. Sementara total aset yang dibukukan sebesar Rp57,72 triliun meningkat Rp14,59 triliun atau 33,84% dibanding 31 Desember 2019 senilai Rp43,12 triliun, yang berasal dari aset produktif.

Komposisi aset produktif terhadap total aset pada tahun 2020 sebesar 97,99%. Peningkatan aset produktif terutama dikontribusikan dari naiknya piutang murabahah sebesar 71,87% dari Rp13,19 triliun di tahun 2019 menjadi Rp22,67 triliun pada tahun 2020. Pembiayaan musyarakah juga naik sebesar 28,60% dari Rp11,02 triliun pada 2019 menjadi Rp14,17 triliun di tahun 2020. Total pembiayaan naik signifikan sebesar 46,24% secara tahunan dari Rp27,38 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp40,05 triliun.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [201-1]

Perolehan nilai ekonomi BRIsyariah di tahun 2020 meningkat sebesar 27,16% menjadi sebesar Rp4,60 triliun dari Rp3,62 triliun di tahun sebelumnya. Bank juga mencatatkan kenaikan total pendistribusian nilai ekonomi sebesar 13,78% dari sebesar Rp2,71 triliun, menjadi Rp3,09 triliun.

BRIsyariah mendistribusikan perolehan pendapatan operasional kepada pemilik properti yang disewa, gaji karyawan, penyedia jasa leasing kendaraan, fee untuk sistem TI yang digunakan dan berbagai biaya operasional lain, diluar biaya penyisihan, dengan total senilai Rp891,68 miliar dari Rp692,80 miliar di tahun 2019. Sementara pendistribusian biaya syariah kepada pemangku kepentingan lain, yakni para penyandang dana, yang menempatkan dana dalam bentuk obligasi dan instrumen deposito lainnya meningkat sebesar 8,89% menjadi sebesar Rp1.444 miliar dari Rp1.326 miliar di tahun 2019.

Pendistribusian pajak di tahun 2020 tercatat sebesar Rp100,68 miliar, naik 63,66% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp61,52 miliar.

Total non-bank third party financing at Sharia Commercial Banks (BUS) was recorded at Rp245.60 trillion (November 2020). Hence the market share of BRIsyariah financing to BUS financing was 16.31%. Meanwhile, total assets was Rp57.72 trillion, increased by Rp14.59 trillion or by 33.84% compared to December 31, 2019, of Rp43.12 trillion, which derived from earnings assets.

The composition of earnings assets to total assets in 2020 was 97.99%. The increase in earnings assets was mainly contributed by an increase of murabahah receivables by 71.87% from Rp13.19 trillion in 2019 to Rp22.67 trillion in 2020. Musyarakah financing also increased by 28.60% from Rp11.02 trillion in 2019 to Rp14.17 trillion in 2020. Total financing increased significantly by 46.24% on an annual basis from Rp27.38 trillion in 2019 to Rp40.05 trillion.

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE [201-1]

BRIsyariah's economic value in 2020 increased by 27.16% to Rp4.60 trillion from Rp3.62 trillion in the previous year. The Bank also recorded an increase of total distribution of economic value by 13.78% from Rp2.71 trillion to Rp3.09 trillion.

BRIsyariah distributes operating income to leased property owners, employee salaries, vehicle leasing service providers, fees for the IT system used and various other operating costs, excluding provision costs, with a total value of Rp891.68 billion compared to Rp692.80 billion in 2019. Meanwhile, the distribution of sharia costs to other stakeholders, namely investors, which place funds such as bonds and other deposit instruments increased by 8.89% to Rp1,444 billion from Rp1,326 billion in 2019.

The distribution of taxes in 2020 was Rp100.68 billion, rose by 63.66% from Rp61.52 billion in the previous year.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [201-1] | Economic Value Generated Distribution

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Kinerja Ekonomi	2020	2019	Perubahan Change (%)	Economic Performance
Perolehan Nilai Ekonomi				Economic Value Generated
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai Mudharib	4.244.055	3.370.838	25,91	Total Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	360.909	250.534	44,06	Other Income (Expenses) - Net

Mendukung Pemerataan Ekonomi Nasional

Fostering The National Economic Equity

Kinerja Ekonomi	2020	2019	Perubahan Change (%)	Economic Performance
Total Nilai Ekonomi Diperoleh	4.604.964	3.621.372	27,16	Total Economic Value Generated
Pendistribusian Nilai Ekonomi				Economic Value Distribution
Biaya Operasional	862.763	733.903	17,56	Operating Expenses
Biaya Beban karyawan	671.214	583.292	15,07	Employee Expenses
Pembayaran bagi hasil dan syirkah temporer	1.444.135	1.326.279	8,89	Profit sharing and temporary syirkah funds
Pembayaran Zakat	5.657	6.674	-15,24	Zakat Payment
Pengeluaran Kepada Pemerintah (Pajak)	100.680	61.519	63,66	Expenditures to Government (Taxes)
Penyaluran dana kebijakan (CSR)	3.871	2.586	49,69	Funding for community (CSR)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	3.088.320	2.714.253	13,78	Total Distributed Economic Value
Nilai Ekonomi yang Ditahan	1.516.644	907.119	67,19	Retained Economic Value

KERJASAMA DENGAN MITRA KERJA [FS5]

Dalam mendukung kegiatan operasionalnya, BRIsyariah bekerja sama dengan beberapa mitra kerja. Mitra kerja atau pemasok ini senantiasa dievaluasi secara berkala, baik untuk vendor barang, produk teknologi informasi maupun vendor jasa, seperti jasa sistem operasi. Evaluasi dilakukan terhadap aspek kemampuan keuangan, ketenagakerjaan, maupun aspek kualitas barang dan jasa yang diberikan selama periode tertentu. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa daftar rekanan vendor atau pemasok yang bekerja sama dengan BRIsyariah memiliki rekam jejak yang baik, tidak mempekerjakan pekerja anak, dan tidak menggunakan sistem kerja paksa. [414-1, 414-2]

BRIsyariah telah memiliki kebijakan pemilihan vendor berdasarkan pada mekanisme *e-procurement* yang ditinjau secara berkala dan didesain dengan menggunakan *benchmark* lembaga keuangan sejenis di lingkup nasional, untuk memastikan transparansi, efisiensi dan efektifitas proses pengadaan.

KONTRIBUSI UNTUK NEGARA

Kegiatan usaha BRIsyariah menghasilkan 2 jenis kontribusi untuk negara, yakni kontribusi finansial langsung maupun tidak langsung dan kontribusi non-finansial. Kontribusi finansial langsung diberikan dalam bentuk pembayaran pajak pendapatan maupun retribusi. Sedangkan kontribusi finansial tidak langsung berupa terealisasinya fungsi intermediasi, sehingga kalangan bisnis mendapatkan dukungan keuangan untuk mengembangkan usahanya. Untuk tahun 2020, nilai kontribusi finansial langsung BRIsyariah sebesar Rp100,68 miliar (2019: Rp61,52 miliar). Sementara kontribusi non-finansial yang dihadirkan adalah

COLLABORATION WITH PARTNERS [FS5]

In supporting its operational activities, BRIsyariah collaborates with several partners. These partners or suppliers are regularly evaluated, whether for goods vendors, information technology products and service vendors, such as operating system services. Evaluation is done on financial capacity, employment, the quality of goods and services provided during a certain period. This evaluation was carried out to ensure that vendors or supplier partners who work with BRIsyariah has a good track record, does not employ child labor, and does not use the forced labor system. [414-1, 414-2]

BRIsyariah has a vendor selection policy based on an e-procurement mechanism that is reviewed periodically and designed with benchmarks from similar financial institutions at the national level, to ensure transparency, efficiency and effectiveness of the procurement process.

CONTRIBUTION TO THE STATE

BRIsyariah's business activities deliver 2 types of contributions to the state, direct and indirect financial contributions and nonfinancial contributions. The direct financial contribution is provided through payment of income and retribution taxes. The indirect financial contribution was the realization of intermediary function, so the business community may obtain financial support for their development. For 2020, the value of BRIsyariah's direct financial contribution is Rp100.68 billion (2019: Rp61.52 billion). While non-financial contribution was delivered through the availability of basic infrastructure as

Mendukung Pemerataan Ekonomi Nasional

Fostering The National Economic Equity

tersedianya berbagai infrastruktur dasar sebagai realisasi pelaksanaan program tanggung jawab perusahaan yang dijalankan oleh Perseroan.

KONTRIBUSI TERBAIK BAGI KESEJAHTERAAN SUMBER DAYA INSANI

BRIsyariah berkomitmen penuh untuk memberikan kompensasi imbal jasa kepada para karyawannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, selaras dengan perkembangan pasar tenaga kerja serta sesuai dengan kemampuan Perseroan.

BRIsyariah memberikan upah bagi pegawai pemula sesuai dengan standar yang berlaku dan merujuk pada ketentuan Upah Minimum Regional sesuai lokasi kantor-kantor operasional tanpa membedakan jenis kelamin. [202-1]

Program Pensiun [201-3]

BRIsyariah senantiasa memperhatikan hak para karyawannya, termasuk karyawan purnatugas atau pensiun. Usia pensiun karyawan di BRIsyariah adalah 56 tahun. BRIsyariah memiliki program pensiun untuk karyawan yang memasuki masa pensiun, sesuai dengan Peraturan Perusahaan 2018 - 2020 Pasal 62, berupa:

1. Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
2. Jaminan Hari Tua dari Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sesuai ketentuan perundangan yang berlaku
3. Dalam hal Perusahaan mengikutsertakan Karyawan dalam program pensiun yang iuran preminya dibayarkan oleh Perusahaan dan Karyawan, maka yang diperhitungkan dengan Uang Pesangon yaitu uang pensiun yang preminya dibayarkan oleh Perusahaan
4. Jaminan Pensiun dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

Seluruh karyawan BRIsyariah telah diikuti dalam Program Dana Pensiun "Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)", sehingga manfaat yang dibayar adalah minimal manfaat perundangan dibandingkan dengan akumulasi iuran DPLK bagian Perusahaan.

Jumlah karyawan BRI Syariah yang memasuki masa pensiun di tahun 2020 adalah sebesar 7 (tujuh) karyawan (2019: 8).

PEMBIAYAAN MIKRO [FS6, FS7, FS8]

Pada tahun 2020, *outstanding* pembiayaan Mikro sebesar Rp10,78 triliun, meningkat sebesar 163,04% dibanding

the realization of corporate social responsibility program carried out by the Company.

CONTRIBUTION FOR THE WELFARE OF HUMAN RESOURCES

BRIsyariah committed to provide compensation on the dedicated work to all employees, in accordance with the laws and regulations, and aligned with the manpower development as well as in accordance with the Company's capabilities.

BRIsyariah grants a standard wage for new employees by referring to the Regional Minimum Wage stipulations according to the location of operational offices regardless of gender. [202-1]

Pension Program [201-3]

BRIsyariah always pays attention to the rights of its employees, including those about to retire. The retirement age at BRIsyariah is 56. The Bank has a pension program for employees who are entering their retirement period, in accordance with Article 62 of the Company Regulation 2018 - 2020, such as:

1. Severance Pay, Service Reward Incentive and Remuneration Rights according to prevailing laws.
2. Retirement Benefit from Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) according to prevailing laws.
3. In the event that the Company includes the Employee into pension program which premium fees are paid by the Company and Employee, then the calculation of Severance Pay is the pension payout from premium fee paid by the Company.
4. Pension Benefit from BPJS Employment.

All BRIsyariah employees have been included in the Pension Fund Program "Defined Contribution Pension Plan (PPIP)", hence the benefits paid are the minimum legal benefits compared to the Company's accumulated DPLK contributions.

The number of BRI Syariah employees entering retirement in 2020 was 7 (seven) employees (2019: 8).

MICRO FINANCING [FS6, FS7, FS8]

In 2020, the *outstanding* Micro financing amounted to Rp10.78 trillion, an increase of 163.04% compared to

Mendukung Pemerataan Ekonomi Nasional Fostering The National Economic Equity

tahun 2019 yang sebesar Rp4,10 triliun. Peningkatan pembiayaan diikuti dengan penurunan kredit bermasalah (*non-performing loan/NPL*) dari 5,43% di tahun 2019 menjadi 1,60%. Penurunan NPL ini merupakan keberhasilan Segmen Mikro dalam mengendalikan risiko kredit.

Selain itu, jumlah rekening meningkat 166,82%, dari 91.856 rekening di tahun 2019 menjadi 245.088 rekening di akhir tahun 2020. Peningkatan ini mencerminkan minat masyarakat yang kemudian menjadi nasabah Mikro sangat tinggi.

AKSES KE SELURUH PELOSOK NEGERI

Pengembangan I-Kurma

BRI Syariah melakukan pengembangan I-Kurma (Kemaslahatan Untuk Rakyat Madani) Gen 2 untuk semakin meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah. I-Kurma Gen 2 ini merupakan pengembangan dari produk sebelumnya untuk mempercepat proses permohonan pencairan pembiayaan mikro.

Rp4.10 trillion in 2019. The increase of financing was followed by a decrease of non-performing loans (NPL) from 5.43% in 2019 to 1.60%. The decrease of NPL is the success of the Micro Segment in controlling credit risk.

In addition, the number of accounts increased by 166.82%, from 91,856 accounts in 2019 to 245,088 accounts at the end of 2020. This increase reflects the very high interest from the public who then became Micro customers.

ACCESS ACROSS THE COUNTRY

I-Kurma Development

BRI Syariah developed I-Kurma (Kemaslahatan Untuk Rakyat Madani) Gen 2 to increase service quality for the customer. I-Kurma Gen 2 is the development from previous application created to accelerate the micro financing disbursement application process.

MENINGKATKAN KEPUASAN NASABAH

Improving Customer Satisfaction

KEBIJAKAN PENINGKATAN KEPUASAN NASABAH [103-1, 103-2, 103-2]

BRISyariah senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kepuasan nasabahnya, karena bagi BRISyariah, nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan paling besar dalam menjamin keberlangsungan usaha Bank dalam jangka panjang. Komitmen ini dijalankan BRISyariah melalui berbagai program tanggung-jawab Perusahaan terhadap nasabah, yakni dengan memenuhi hak-hak nasabah, dan memastikan seluruh harapan nasabah terpenuhi.

BRISyariah menerapkan kebijakan Perlindungan Simpanan Nasabah dengan menjadi peserta Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, mencakup diantaranya: Undang-undang No 8 Tahun 1999 perihal Perlindungan Konsumen; POJK 1/POJK.07/2013 perihal Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan; Peraturan Bank Indonesia No.16/1/PBI/2015 perihal Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran; dan peraturan perundangan terkait lainnya.

Kualitas pelayanan dari petugas *frontliner* juga senantiasa ditingkatkan dan menjadi salah satu butir KPI pegawai. BRISyariah juga menyediakan *tools* khusus berupa Marketing Kit Monitor, yang berisi informasi syarat pembukaan rekening, fitur produk, biaya serta fasilitas layanan seperti ATM, BRISOnline dan *Internet Banking*.

Selain itu, BRISyariah juga senantiasa meningkatkan produk jasa perbankannya sesuai kebutuhan nasabah. Di tahun 2020, BRISyariah telah mengembangkan beberapa produk jasa perbankan syariah, seperti Giro Faedah Segmen PRKS, Giro Faedah Mudharabah Muqayadda, Tabungan Faedah Mudharabah, Tabungan Faedah Segmen Bisnis Individu, Pembukaan Tabungan Faedah SimPel Tanpa Perjanjian.

INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN [417-1]

BRISyariah menyediakan akses kepada nasabahnya untuk mendapatkan informasi produk dan layanan melalui website Bank www.brisyariah.co.id dan juga brosur, flyer dan medium cetak lainnya yang mudah dijangkau, baik di kantor pusat maupun kantor cabang dan cabang pembantu BRISyariah. Selain itu, informasi produk dan layanan BRISyariah juga bisa ditemukan melalui media sosial Bank, yaitu Facebook: BRI Syariah, Twitter: @BRISyariah, dan Instagram: @BRISyariah.

POLICIES TO IMPROVE CUSTOMER SATISFACTION [103-1, 103-2, 103-2]

BRISyariah is committed to increasing customer satisfaction since customers are one of the stakeholders that take the biggest role in ensuring the Bank's long-term sustainability. This commitment is carried out through various corporate responsibility programs for customers including by fulfilling customer rights and ensuring all customer expectations are met.

BRISyariah implements the Customer Deposit Protection policy by becoming a member of the Deposit Insurance Corporation (LPS), in accordance with prevailing laws and regulations, including: Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection; POJK 1/POJK.07/2013 regarding Consumer Protection in the Financial Services Sector; Bank Indonesia Regulation No. 16/1/PBI/2015 regarding Consumer Protection for Payment System Services; and other related laws and regulations.

The frontline officers' quality of service is also constantly being improved and has become one of the employee KPI points. BRISyariah also provides special tools such as Marketing Kit Monitor, which contains information on the requirements for opening an account, product features, fees and service facilities such as ATM, BRISOnline and Internet Banking.

In addition, BRISyariah also continuously improves its banking service products according to customer needs. In 2020, BRISyariah has developed several sharia banking service products, such as Giro Faedah for PRKS Segment, Giro Faedah Mudharabah Muqayadda, Faedah Mudharabah Savings, Faedah Savings for Individual Business Segment, Opening of Faedah SimPel Savings Without Contract.

PRODUCT AND SERVICE INFORMATION [417-1]

BRISyariah provides information to its product and service through the Bank's website www.brisyariah.co.id as well as brochures, flyers and other print media that are easily accessible at the head office and branch offices and sub-branches. In addition, information can also be found through the Bank's social media, namely Facebook: BRI Syariah, Twitter: @BRISyariah, and Instagram: @BRISyariah.

Meningkatkan Kepuasan Nasabah Improving Customer Satisfaction

PENGEMBANGAN PRODUK DAN JAMINAN KERAHASIAAN DATA NASABAH

Pengembangan produk BRISyariah senantiasa dilakukan melalui inovasi-inovasi produk dan juga sistem keamanan produk untuk menjamin keamanan dan keselamatan dana nasabah, termasuk keamanan dan kerahasiaan data pribadi para nasabah.

Di tahun 2020, pengembangan produk yang dilakukan Bank lebih kepada pengembangan produk digital seperti Giro Faedah Segmen PRKS, Giro Faedah Mudharabah Muqayadda, Tabungan Faedah Mudharabah, Tabungan Faedah Segmen Bisnis Individu, Pembukaan Tabungan Faedah SimPel Tanpa Perjanjian.

Sedangkan keluhan nasabah terkait keamanan dan kerahasiaan data pribadi nasabah, BRISyariah tidak mendapati pelaporan tersebut hingga akhir tahun 2020. [418-1]

PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN

Di tahun 2020 BRISyariah telah melakukan peningkatan kualitas layanan digital banking melalui pengembangan/penyempurnaan aplikasi BRISI (BRISyariah Intelligent) menjadi aplikasi i-Kurma sehingga dapat digunakan dengan mudah untuk produk-produk pembiayaan seperti KUR, FLPP, Konsumer dan Mikro. Selain itu, Bank juga mengembangkan aplikasi pembukaan rekening secara *online* dan mandiri oleh calon nasabah melalui *internet banking*, serta melakukan pengembangan QRIS.

LAYANAN PENGADUAN NASABAH

BRISyariah menyediakan media pengaduan nasabah melalui BRIS Call Center 1500789 yang dapat diakses 24/7 atau melalui media sosial, email dan situs web Bank. Berikut alur layanan pengaduan nasabah yang dimiliki BRISyariah.



**BRIS Call Center
1500789**



BRI Syariah



BRI Syariah



@BRISyariah



**Surat resmi yang ditunjukkan ke
BRISyariah baik melalui Kantor
Pusat maupun seluruh kantor
cabang BRISyariah**

Official Letter addressed to BRISyariah of Head
Office and all BRISyariah branch offices



**email
BRISyariah**



**media massa
cetak atau
elektronik**

Print or electronic mass
media

PRODUCT DEVELOPMENT AND ASSURANCE OF CUSTOMER DATA CONFIDENTIALITY

BRISyariah product development is carried out through product innovations and product security systems to guarantee the security and safety of customer funds, including the security and confidentiality of customers' personal data.

In 2020, product development carried out by the Bank is emphasized on developing digital products such as the PRKS Segment Faedah Giro, the Faedah Mudharabah Muqayadda Giro, the Faedah Mudharabah Savings, the Individual Business Segment Faedah Savings, and the Opening of Faedah SimPel Savings without Contract.

Meanwhile, BRISyariah did not receive customer complaints related to the security and confidentiality of personal data, as of the end of 2020. [418-1]

IMPROVEMENT OF SERVICE QUALITY

In 2020 BRISyariah has improved the quality of digital banking services through the development/refinement of the BRISI (BRISyariah Intelligent) application into i-Kurma that can be used for financing products such as KUR, FLPP, Consumer and Micro. In addition, the Bank has also developed an online and independent account opening application for prospective customers via internet banking, as well as developing QRIS.

CUSTOMER COMPLAINTS SERVICES

BRISyariah provides customer complaint media through the BRIS Call Center 1500789 which can be accessed 24/7 or through social media, email and the Bank's website. The following is the flow of customer complaint services in BRISyariah.

Meningkatkan Kepuasan Nasabah

Improving Customer Satisfaction

Jumlah pengaduan yang masuk ke BRIsyariah pada tahun 2020 sebanyak 55.257 kasus pengaduan, di mana pengaduan yang berstatus selesai sebanyak 53.667 kasus dan yang masih dalam proses sebanyak 1.850 kasus pengaduan. [\[417-2, 417-3\]](#)

The number of complaints submitted to BRIsyariah in 2020 was 55,257, with 53,667 of those were completed and 1,850 were still in process. [\[417-2, 417-3\]](#)

LITERASI KEUANGAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, mewajibkan pelaku jasa industri keuangan untuk menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat. BRIsyariah sebagai lembaga jasa keuangan telah menjalankan program edukasi literasi keuangan kepada masyarakat melalui sosialisasi di berbagai media serta kegiatan expo, dan seminar.

FINANCIAL LITERATION

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, which requires financial industry service players to organize education in order to increase financial literacy to consumers and/or the public, BRIsyariah as a financial services institution has implemented financial literacy education programs for the public through dissemination in various media as well as expo activities and seminars.



KONTRIBUSI SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Contribution

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS [103-1, 103-2, 103-3]

BRIsyariah menyadari, keberadaan masyarakat yang sejahtera dan terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan. Untuk itu, BRIsyariah berkomitmen penuh untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Hal ini dilakukan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan sekaligus sebagai investasi jangka panjang Perseroan dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sesuai dengan kebijakan internal BRIsyariah dalam Surat Edaran No.SE.31- DIR/OPS/06/2011 tanggal 21 Juni 2011 tentang Zakat Profesi Karyawan PT Bank BRIsyariah, dan Surat Edaran Direksi PT BRIsyariah No.SE.B.001-PDR/03-2016 tanggal 31 Maret 2016 tentang Ketentuan Penggunaan Dana Kebajikan sebagai Bentuk Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT BRIsyariah, Perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial kemasyarakatan melalui kegiatan CSR yang bekerjasama dengan BAZNAS (Badan Amil zakat Nasional) dan YBM-BRI (Yayasan Baitul Maal BRI) dengan mengedepankan ashnaf (golongan orang yang berhak menerima zakat).

Sementara penyusunan program-programnya dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat calon penerima manfaat.

Program CSR BRIsyariah dikelola oleh unit kerja khusus yang fokus pada pengembangan kegiatan CSR, yaitu unit kerja *Corporate Communication* di bawah supervisi *Corporate Secretary Group*.

BRIsyariah memiliki program CRS yang bernama 'BRIsyariah Berfaedah' yang berfokus pada lima bidang kegiatan, yaitu: pendidikan, kesehatan, sosial, peribadahan dan penghijauan. Tujuan pelaksanaan BRIsyariah Berfaedah antara lain:

- Meningkatkan citra Perusahaan
- Mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan
- Membedakan Perusahaan dengan pesaingnya.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat para penerima manfaat.

COMMITMENT AND STRATEGIC POLICIES [103-1, 103-2, 103-3]

BRIsyariah realizes that a prosperous and secure community will affect the Company's business continuity. For this reason, BRIsyariah is fully committed to carrying out the Social and Community Responsibility program as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This is to achieve sustainable growth as well as a long-term investment for the Company in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

In accordance with BRIsyariah internal policies in Circular No. SE.31- DIR/OPS/06/2011 dated June 21, 2011 on Professional Zakat for Employees of PT Bank BRIsyariah, and Circular of Directors of PT BRIsyariah No.SE.B.001-PDR/03-2016 dated March 31, 2016 regarding the Provisions for the Use of the Virtue Fund as a Form of Implementation of PT BRIsyariah's Corporate Social Responsibility, the Company carries out CSR activities in collaboration with BAZNAS (Badan Amil zakat Nasional) and YBM-BRI (Yayasan Baitul Maal BRI) prioritizing the ashnaf (the group of people entitled to receive zakat).

Meanwhile, the program preparation is done by involving potential beneficiary communities.

BRIsyariah's CSR program is managed by the Corporate Communication unit, a special work unit that focuses on developing CSR activities, under the supervision of the Corporate Secretary Group.

BRIsyariah has a CRS program called 'BRIsyariah Berfaedah' which focuses on five areas of activity, namely: education, health, social affairs, worship and greening. The objectives of implementing BRIsyariah Berfaedah include:

- To improve the Company's image
- To develop cooperation with stakeholders
- Differentiating the Company from its competitors.
- To improve the welfare of the beneficiary community.

Kontribusi Sosial Dan Kemasyarakatan

Social And Community Contribution

REALISASI PROGRAM KEGIATAN

Faedah Pendidikan

Ditujukan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Pada tahun 2020 program faedah Pendidikan yang direalisasikan adalah 4 program dengan total dana yang tersalurkan sebesar Rp296.750.000,- yang terdiri dari program beasiswa, BOD Mengajar, Bantuan perangkat komputer dan laptop, serta Bantuan pembangunan sekolah dan pondok pesantren.

Faedah Kesehatan

Bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Faedah Kesehatan yang dilakukan Bank di tahun 2020 lebih memfokuskan diri pada penanganan Covid-19 dengan total dana yang tersalurkan sebesar Rp911.750.019,- yang terdiri dari bantuan alat Kesehatan dan pelindung diri seperti masker, suplemen, thermometer, bantuan pengobatan, sunatan massal, donor darah, dan lainnya.

Faedah Sosial

Program ini ditujukan untuk membantu mengatasi permasalahan sosial masyarakat, pengembangan atau pemberdayaan masyarakat maupun untuk korban bencana yang terjadi. Pada tahun 2020, dana yang tersalurkan untuk program faedah social sebesar Rp3.009.932.792 yang terdiri dari bantuan social, bantuan bencana, pembangunan layanan publik, dan lainnya.

Faedah Peribadatan

Memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas fisik rumah ibadah/masjid. Pada tahun 2020, sekitar 23 sarana ibadah menjadi penerima manfaat kegiatan dengan dana yang tersalurkan sebesar Rp483.643.700 yang terdiri dari bantuan pembangunan masjid, amal untuk khutbah, bantuan hewan qurban, dan lainnya.

TOTAL INVESTASI PENGEMBANGAN KEMASYARAKATAN

Realisasi kegiatan CSR BRI Syariah Berfaedah mencatat total investasi pengembangan kemasyarakatan sebesar Rp4.702,1 juta di tahun 2020, meningkat 49,46% atau Rp1.556,2 dari tahun lalu yang sebesar Rp3.145,9 juta.

ACTIVITIES PROGRAMS REALIZATION

Faedah Pendidikan (Benefits of Education)

Aimed to help improve the quality of public education. In 2020 there was 4 education benefit program that was realized with a total funds of Rp296,750,000 consisting of a scholarship program, BOD Teaching, computer and laptop assistance, as well as assistance to build schools and Islamic boarding schools.

Faedah Kesehatan (Health Benefits)

Aims to help improve the quality of public health. The Health Benefits carried out by the Bank in 2020 were focused on handling the Covid-19 with a total fund of Rp911,750,019 consisting of medical equipment assistance and personal protection such as masks, supplements, thermometers, medical assistance, mass circumcision, blood donors, etc.

Faedah Sosial (Social Benefits)

This program is intended to help overcome social problems in the community, community development or empowerment as well as disaster victims' assistance. In 2020, the funds disbursed for social benefit programs amounted to Rp3,009,932,792 consisting of social assistance, disaster relief, development of public services, etc.

Faedah Peribadatan (Benefits of Worship)

Aimed at repairing and improving the physical quality of houses of worship/mosques. In 2020, around 23 places of worship were the beneficiaries of the activities with funds distributed of Rp483,643,700 consisting of assistance to build a mosque, charity for sermons, assistance for sacrifice animals, and others.

TOTAL OF COMMUNITY DEVELOPMENT INVESTMENT

The realization of BRI Syariah Berfaedah's CSR activities recorded total investment in community development of Rp4,702.1 million in 2020, increased by 49.46% or Rp1,556.2 from Rp3,145.9 million in previous year.

Jenis Program	Satuan Unit	2020	2019	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	Programs
Faedah Pendidikan	Rupiah	296.750.000	662.596.000	365.846.000	Faedah Education
Faedah Kesehatan	Rupiah	911.750.019	117.596.100	794.153.919	Faedah Healthcare
Faedah Sosial dan Pemberdayaan	Rupiah	3.009.932.792	1.353.494.944	1.656.437.848	Faedah Social and Empowerment
Faedah Peribadatan	Rupiah	483.643.700	992.239.018	508.595.318	Faedah Religiy
JUMLAH	Rupiah	4.702.076.511	3.125.926.062	1.576.150.549	TOTAL

MEWUJUDKAN GREEN BANKING

Realizing Green Banking

KOMITMEN & KEBIJAKAN [103-1, 103-2, 103-3]

Sebagai salah satu “*First Mover on Sustainable Banking*”, BRI Syariah secara aktif turut mengambil peran atas setiap upaya pelestarian lingkungan hidup. Untuk mewujudkannya BRI Syariah melakukan pengelolaan portofolio dan kualitas pinjaman dengan menerapkan pendekatan *green financing* yang mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam kebijakan proses pembiayaan.

Perwujudan program *green banking* dilakukan melalui kebijakan pembiayaan *green banking*. BRI Syariah telah memiliki kebijakan pembiayaan green banking yang tertuang dalam SK Direksi mengenai Pembentukan Satuan Kerja Pendampingan Implementasi Sustainable Finance (Nokep: B.001-MDC/01-2017 tanggal 20 Januari 2017).

GREEN BANKING

Mengacu pada Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, BRI Syariah melaksanakan program ini melalui pembiayaan yang ramah lingkungan dimana dalam memberikan pinjaman atau kredit, Bank mensyaratkan hal-hal tertentu terkait dokumen lingkungan kepada debitur. Dalam pelaksanaannya, Bank Indonesia menyatakan bahwa aturan green banking atau pembiayaan yang akan disalurkan ke sektor lingkungan akan diserahkan pengawasannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam kebijakan green banking yang dimiliki BRI Syariah, Perusahaan meminta pemenuhan dokumen analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL), hasil penilaian PROPER (Emas, Hijau, Biru) dari Kementerian Lingkungan

COMMITMENTS & POLICIES [103-1, 103-2, 103-3]

As one of the “*First Mover on Sustainable Banking*”, BRI Syariah actively takes part in every effort to conserve the environment. To make this happen, BRI Syariah manages portfolio and loan quality by applying green financing approach integrating environmental and social aspects in financing process policy.

The realization of green banking program is carried out through the green banking financing policy as stipulated in the Decree of the Board of Directors regarding the Establishment of a Sustainable Finance Implementation Assistance Unit (Nokep: B.001-MDC/01-2017 dated January 20, 2017).

GREEN BANKING

Referring to Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, BRI Syariah implements this program through environmentally friendly financing where in providing loans or credits the Bank requires certain matters related to environmental documents to borrowers. In its implementation, Bank Indonesia stated that the rules for green banking or financing that will be distributed to the environmental sector will be delegated to the Financial Services Authority (OJK).

In BRI Syariah green banking policy, the Company requests the fulfillment of environmental impact analysis documents (AMDAL), the results of the PROPER assessment (Gold, Green, Blue) from the Ministry of Environment and



Mewujudkan Green Banking

Realizing Green Banking

Hidup dan Kehutanan (KLHK), pemenuhan aspek teknis pengelolaan lingkungan, hingga kesesuaian tata ruang yang seluruhnya diawasi dan dilaksanakan dengan perizinan.

Para calon debitur akan melewati tiga metode validasi untuk memastikan pinjaman atau kredit yang diberikan Bank tidak berdampak terhadap lingkungan hidup. Adapun metode validasi yang dilakukan adalah melalui *Walking client*, *Canvassing* dan *Referral*. [FS2]

Selain memiliki kebijakan untuk green banking, BRISyariah juga telah membentuk Satuan Kerja Pendampingan Implementasi *Sustainable Finance* yang terdiri dari *Project Steering Committee* dengan dibantu oleh *Project Secretary*. Satuan kerja ini akan melakukan pengawasan berkala bagi nasabah atau debitur yang menerima pembiayaan *green banking* mengenai ketaatan mereka dalam melaksanakan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Kegiatan pengawasan ini dilakukan melalui kunjungan berkala minimal 4 bulan sekali.

BRISyariah mendorong nasabah yang mendapatkan pembiayaan *green banking* agar terus meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui pelaksanaan forum informal berupa kegiatan diskusi maupun seminar mengenai aspek terkait, dalam rangka mengendalikan risiko lingkungan dan sosial. [FS5]

BRISyariah memiliki portofolio pembiayaan green banking yang seluruhnya telah melalui proses screening. Portofolio pembiayaan yang dikategorikan *green banking* antara lain *renewable energy* (pembangkit listrik tenaga mini hidro/PLTMH), *efficiency energy* (pabrik tapioka berbahan bakar biogas), dan *sustainable agriculture* (perkebunan sawit bersertifikat ISPO dan peternakan ayam sistem *closed house*). [FS8]

Selama tahun 2020, nasabah green banking yang dimiliki BRI Syariah terdiri dari berbagai industri seperti pabrik tapioka, perkebunan sawit, pabrik CPO, trading ayam, peternakan ayam petelur, peternakan sapi, PLTMH, industri Pipeline. Dari nasabah tersebut, pinjaman yang tersalurkan sebesar Rp681,29 miliar.

Forestry (KLHK), compliance with technical aspects of environmental management, to spatial suitability all of which are supervised and executed with permission.

Prospective borrowers will go through three validation methods to ensure that the loan or credit provided by the Bank does not have an impact on the environment. The validation method used is through Walking client, Canvassing and Referral. [FS2]

In addition to having green banking policy, BRISyariah has also established a Sustainable Finance Implementation Assistance Unit consisting of a Project Steering Committee assisted by the Project Secretary. This unit will conduct periodic supervision of customers or debtors who receive green banking financing regarding their compliance with sustainable finance principles. This monitoring activity is carried out through periodic visits at least once every 4 months.

BRISyariah encourages customers with green banking financing to continue improving their sustainability performance through discussions and seminars on related aspects, in order to control environmental and social risks. [FS5]

BRISyariah has a green banking financing portfolio which has gone through a screening process. Financing portfolios categorized as green banking include renewable energy (mini-hydro power plants), energy efficiency (biogas-fueled tapioca factories), and sustainable agriculture (ISPO-certified oil palm plantations and closed house chicken farming systems). [FS8]

During 2020, BRI Syariah's green banking customers consisted of various industries such as tapioca factories, palm oil plantations, CPO factories, chicken trading, layer farming, cattle farming, PLTMH, and Pipeline industry. Of these customers, loans amounted to Rp681.29 billion.

Portofolio Green Banking | Green Banking Portfolio [FS8]

Industri	2019	2020	Industry
Pabrik Tapioka berbahan bakar Biogas	108.819.825.629	96.562.213.244	Tapioca Factory of Biogas fuel
Perkebunan Sawit bersertifikat ISPO	405.839.000.000	337.162.806.533	Oil Palm Plantations of ISPO Certified
Peternakan Ayam Petelur Sistem <i>Closed House</i>	180.290.070.474	225.966.692.445	Layer Poultry Farms of Closed House System
PLTMH	24.603.337.611	21.603.337.611	Micro hydro Power Plants
Jumlah	719.552.233.714	681.295.049.833	Total

Mewujudkan Green Banking Realizing Green Banking

OPERASIONAL KANTOR RAMAH LINGKUNGAN

Program kedua yang dijalankan BRIsyariah terkait TJSL lingkungan adalah dengan melakukan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Dalam hal ini, BRIsyariah melakukan beragam kegiatan mulai dari penghematan energi listrik, air, bahan bakar sampai efisiensi penggunaan kertas.

Penghematan Energi [301-1, 302-1, 302-4]

Penghematan listrik dilakukan antara lain dengan mematikan lampu ruangan dan komputer saat tidak digunakan, penggunaan lampu LED yang hemat energi, penggunaan peralatan elektronik yang hemat energi dan melakukan pemeliharaan piranti elektronik secara berkala. Sementara itu, untuk menghemat penggunaan BBM, diterapkan kebijakan *carpooling system*. Sementara untuk menghemat penggunaan air yang seluruhnya disuplai dari PDAM, kantor pusat BRIsyariah mengeluarkan stiker himbauan hemat penggunaan air dan senantiasa memastikan perbaikan instalasi air. Atas upaya-upaya tersebut, maka penghematan yang dilakukan BRIsyariah terhadap pemakaian energi tergambar pada tabel berikut.

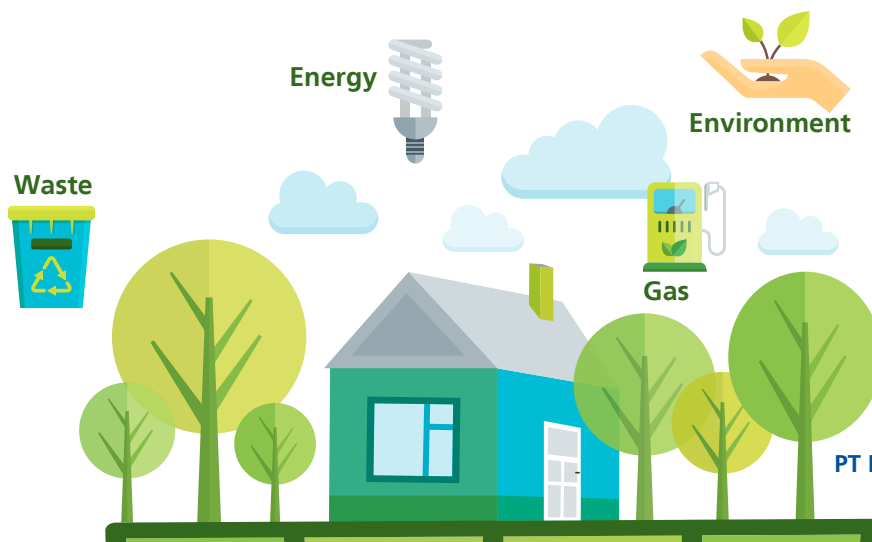
ENVIRONMENTALLY FRIENDLY OPERATIONALS

The second program related to environmental CSR is environmentally friendly operational activities. In this case, BRIsyariah carries out various activities ranging from saving electricity, water, fuel to efficient use of paper.

Energy Saving [301-1, 302-1, 302-4]

Electricity savings are carried out, among others, by turning off room and computer lights when not in use, using energy-efficient LED lights, using energy-efficient electronic equipment and carrying out regular maintenance of electronic devices. Meanwhile, to save fuel use, a carpooling system policy was implemented. Meanwhile, to save water consumption which is entirely supplied from the PDAM, the BRIsyariah head office issued a sticker requesting to save water consumption and always ensure water installation improvements. For these efforts, the savings made by BRIsyariah on energy consumption are illustrated in the following table.

Deskripsi	Satuan Unit	2020	2019	Penghematan Kenaikan/Penurunan Savings Increase/Decrease	Description
Biaya Pemakaian Listrik	Rupiah	1.622.525.988	1.153.533.228	468.992.760	Electricity Cost
Biaya Pemakaian BBM	Rupiah	1.588.316.397	1.561.375.339	26.941.058	Fuels Cost
Biaya Pemakaian Air	Rupiah	89.661.367	70.196.875	19.464.492	Water Cost



Mewujudkan Green Banking

Realizing Green Banking

Dari tabel di atas, biaya pemakaian listrik tahun 2020 sebesar Rp1.622.525.988, meningkat sebesar Rp468.992.760 atau 40,66% dari biaya pemakaian tahun lalu, sedangkan biaya pemakaian BBM di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,73% atau Rp 26.941.058 dari Rp1.561.375.339 menjadi Rp1.588.316.397. Begitu pula dengan biaya pemakaian air di tahun 2020 tercatat sebesar Rp89.661.367, meningkat 27,73% atau Rp19.464.492 dari tahun sebelumnya.

Penghematan Kertas [305-5]

Dalam rangka berkontribusi terhadap pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), BRISyariah melakukan upaya efisiensi penggunaan kertas di setiap operasionalnya. Upaya tersebut dilakukan melalui pengoptimalan penggunaan sistem digital seperti aplikasi e-nodin untuk korespondensi internal Bank. Dan jika memang membutuhkan kertas untuk keperluan kantor seperti drafting, BRISyariah sudah menganjurkan untuk penggunaan kertas bekas atau print bolak-balik. Berikut data penggunaan kertas di tahun 2020.

Deskripsi	Satuan Unit	2020	2019	Penghematan Kenaikan/Penurunan Savings Increase/Decrease	Description
Pemakaian Kertas di Kantor Pusat	Rim Ream	2.937	3.190	253	Paper Consumption in Head Office
Biaya Pengadaan Kertas	Rupiah	146.996.850	135.096.500	11.900.350	Paper Procurement Cost

Pemakaian kertas di lingkungan Kantor Pusat sebanyak 2.937 rim, jumlah ini menurun 7,93% atau 253 rim dari tahun lalu. Pengurangan pemakaian kertas ini tentunya berimbas pada biaya pengadaan kertas, di mana di tahun 2020 tercatat sebesar Rp146.996.850, meningkat 8,81% atau Rp11.900.350 dari tahun lalu.

Kegiatan Pelestarian Lingkungan

Kegiatan lain yang dilakukan BRISyariah dalam rangka TJSL lingkungan adalah dengan menginisiasi kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan melalui program BRIS Menanam. Program yang telah diluncurkan setahun lalu mengusung konsep donasi melalui Nomor Rekening BRISyariah 2200.88.88.88. Dana yang terkumpul dari donasi tersebut akan digunakan untuk kegiatan menanam pohon yang bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu Yayasan Kehati.

From the table above, the cost of electricity consumption in 2020 was Rp1,622,525,988, increased by Rp468,992,760 or 40.66% from previous year, while the cost of fuel consumption in 2020 increased by 1.73% or Rp26,941,058 from Rp1,561,375,339 to Rp1,588,316,397. Likewise, the cost of water consumption in 2020 was Rp89,661,367, increased by 27.73% or Rp19,464,492 from the previous year.

Paper Savings [305-5]

In order to contribute to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions, BRISyariah is making efforts to make efficient use of paper in each of its operations. These efforts were made through optimizing the use of digital systems such as the e-nodin application for the Bank's internal correspondence. And if it is necessary to use paper for office purposes such as drafting, BRISyariah has recommended using used paper or printing on both sides. The following is data on paper consumption in 2020.

Paper consumption in the Head Office was 2,937 reams, decreased by 7.93% or 253 reams from previous year. The reduction in paper consumption certainly has an impact on the cost of procuring paper, where in 2020 it was recorded at Rp146,996,850, an increase of 8.81% or Rp11,900,350 from previous year.

Environmental Conservation Activities

Other activities carried out by BRISyariah within the framework of environmental CSR are by initiating environmental conservation activities carried out through the BRIS Planting program. The program, which was launched a year ago, carries the concept of donations through the BRISyariah Account Number 2200.88.88.88. The funds collected from the donation will be used for tree planting activities in collaboration with a third party, namely the Kehati Foundation.

INDEKS GRI STANDARD – CORE ^[GRI 102-55]

GRI Standard Index – Core

GRI – Sandard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURES			
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures	Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi Organization Name	18
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activity, Brands, Products, and Services	19
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Organization Headquarters	19
	102-4	Lokasi Operasi Operational Regions	36
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	18
	102-6	Pasar Yang Dilayani Market Coverage	19
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	36
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Employees and Other Workers Information	61
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	37
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya Significant changes during the reporting period, business scale, business activity changes, including organization and supply chain	8
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approached	48
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan External initiative supported or adopted	48
	102-13	Keanggotaan Organisasi Memberships In Organizations	19, 52
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from the Senior Decision Maker	12-17
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang Significant impacts, risks, and opportunities	N/A
	Visi – Misi Vision – Mission		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Code of Conduct	47
	102-17	Mekanisme pengenalan etika Perusahaan Introduction mechanism of Company ethics	51
	Tata Kelola Governance		
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	40, 42
	102-22	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	44, 45
	102-23	Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors	43, 44, 45

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI STANDARD INDEX – CORE

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
Pemangku Kepentingan Stakeholders			
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	54, 55
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Discussion Agreement	56
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identification and Selection of Stakeholders	54, 55
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan Pemangku Kepentingan Approaches for Stakeholders Engagement	54, 55
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Main Topics and Proposed Issues	54, 55
Tentang Laporan About the Report			
	102-45	Entitas Anak Usaha dikonsolidasi pada Laporan Keuangan Subsidiaries consolidated into the Financial Statements	9
	102-46	Menetapkan Isi Laporan, Topik dan Boundary Defining report contents and boundaries	9
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	9, 10
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Information Restatement	8
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan Disclosure of Changes in the Report	8
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	9
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Latest Report Date	9
	102-52	Siklus Laporan Report Cycles	9
	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Point of Contact for Report Inquiries	11
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI Accordance with GRI Standard	8
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Contents Index	80-86
	102-56	Assurance oleh pihak Eksterna External Assurance	8
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
201 Kinerja Ekonomi Economics Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	9, 56, 70, 73, 75
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	9, 56, 70, 73, 75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	9, 56, 73, 75

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]
GRI STANDARD INDEX – CORE

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	66
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	9, 56, 70, 73, 75
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	9, 56, 70, 73, 75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	9, 56, 73, 75
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi signifikan tidak langsung Indirect significant economics impact	N/A
Green Funding / Green Lending			
GRI Disclosure Financial Specific	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	9, 56, 70, 73, 75
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	9, 56, 70, 73, 75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	9, 56, 73, 75
	FS1	Kebijakan khusus penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Policies with specific environmental and social components applied to business lines	40
	FS2	Prosedur penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	76
	FS3	Prosedur monitoring ketaatan debitur dalam mematuhi ketentuan peraturan perundangan aspek sosial lingkungan yang tercantum dalam perjanjian kredit Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions.	N/A
	FS4	Proses peningkatan kompetensi karyawan untuk menerapkan aturan/ perundangan terkait sosial dan lingkungan yang berlaku Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	40
	FS5	Interaksi / kerjasama dengan debitur/investor/partner bisnis dalam mengatasi dampak/peluang aspek sosial dan lingkungan Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	67, 76
	FS6	Prosentase portofolio bisnis dibagi menurut wilayah, ukuran (misal: Micro/SME/ Besar), dan sektor Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/ SME/ large) and by sector	68
	FS7	Nilai portofolio produk dan jasa yang dirancang untuk mendukung kegiatan sosial dibagi menurut segmen bisnis Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	68

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI STANDARD INDEX – CORE

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	FS8	Jumlah produk dan jasa pembiayaan yang dialokasikan untuk mendukung pembiayaan terkait lingkungan yang spesifik Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit	68, 76
	FS9	Cakupan dan Frekuensi Audit untuk Menilai Pelaksanaan Kebijakan Lingkungan dan Sosial serta Prosedur Penilaian Risiko Audit Coverage and Frequency for the Assessment of Environmental and Social Policy Implementation as well as Risk Assessment Procedures	N/A
	FS16	Inisiatif untuk mengadakan dan mendukung kegiatan literasi keuangan atau pembiayaan khusus Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	N/A
205 Anti Korupsi Anti-Corruption			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	9, 56, 70, 73, 75
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	9, 56, 70, 73, 75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	9, 56, 73, 75
GRI 205: Anti Korupsi Anti Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi Anti-corruption communication and trainings	51
	205-3	Kasus korupsi dan penindakan kasus korupsi Corruption cases and its prosecution	51
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
302 Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	9, 56, 70, 73, 75
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	9, 56, 70, 73, 75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	9, 56, 73, 75
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Organizational energy consumption	77
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	N/A
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	77
303 Air Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	9, 56, 70, 73, 75
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	9, 56, 70, 73, 75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	9, 56, 73, 75
GRI 303: Air Water	303-1	Pengambilan air menurut sumber air Water taking based on water resources	N/A

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]
GRI STANDARD INDEX – CORE

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
305 Emisi Emissions			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	9, 56, 70, 73, 75
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	9, 56, 70, 73, 75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	9, 56, 73, 75
GRI 305: Emisi Emissions	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	N/A
	305-5	Reduksi emisi GRK GHG emissions reduction	78
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
401 Kepegawaian Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	9, 56, 70, 73, 75
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	9, 56, 70, 73, 75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	9, 56, 73, 75
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan New Employee Recruitment and Turn Over	57
403 Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	9, 56, 70, 73, 75
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	9, 56, 70, 73, 75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	9, 56, 73, 75
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	N/A
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	N/A
	403-5	Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan Worker training on occupational health and safety	N/A
	403-6	Pemberian layanan kesehatan karyawan Promotion of worker health	N/A
	403-8	Karyawan yang diberikan perlindungan oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	N/A
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	N/A
	403-10	Sakit akibat pekerjaan Work-related ill health	N/A
404 Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education			

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]

GRI STANDARD INDEX – CORE

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	9, 56, 70, 73, 75
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	9, 56, 70, 73, 75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	9, 56, 73, 75
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan Average employees training hours, based on gender and position level	57
	404-2	Program peningkatan kompetensi karyawan, dan program pra jabatan Employee competence program, and pre position program	57
	404-3	Prosentase karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja dan penyesuaian jenjang karir secara reguler, menurut jabatan dan gender Percentage of employee receiving performance assessment and adjustment of career path regularly, according to position and gender	58
405 Keberagaman dan Kesamaan Kesempatan Diversity and Equal Opportunities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	9, 56, 70, 73, 75
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	9, 56, 70, 73, 75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	9, 56, 73, 75
GRI 405 Keberagaman Diversity	405-1	Komposisi karyawan menurut level jabatan dan gender Employee composition based on position and gender	N/A
	405-2	Perbandingan rasio gaji dasar antara pegawai laki-laki dengan perempuan Comparison of basic salary ratio between male and female employees	N/A
412 – 1 Hak Asasi Manusia Human Rights			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	9, 56, 70, 73, 75
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	9, 56, 70, 73, 75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	9, 56, 73, 75
GRI 412 Hak Asasi Manusia Human Rights	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak Operations that has exceeded human rights overview or impact assessment	N/A
	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Employee training on human rights policies or procedures	N/A
413 Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	9, 56, 70, 73, 75
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	9, 56, 70, 73, 75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	9, 56, 73, 75

INDEKS GRI STANDARD – CORE [GRI 102-55]
GRI STANDARD INDEX – CORE

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program	N/A
	413-2	Kegiatan operasional yang berdampak positif maupun berpotensi berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat sekitar Operational activities of both positive and negative impacts to the surrounding communities	N/A
GRI Disclosure Financial Specific	FS13	Akses poin di wilayah marginal atau ekonomi tertinggal berdasarkan jenisnya Point of access in marginal areas or underdeveloped economy based on types	N/A
	FS14	Akses jasa keuangan untuk golongan marginal dan tertinggal Financial services access for marginal and underdeveloped groups	N/A
417 Pemasaran dan Label Produk Product Marketing and Label			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	9, 56, 70, 73, 75
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	9, 56, 70, 73, 75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	9, 56, 73, 75
	417-2	Jumlah insiden ketidak sesuaian dengan informasi dan label produk dimaksud Total incident of mismatch of product information and label	72
418 Kerahasiaan Pelanggan Customer Confidentiality			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	9, 56, 70, 73, 75
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	9, 56, 70, 73, 75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	9, 56, 73, 75
GRI 418 Kerahasiaan Pelanggan Customer Confidentiality	418-1	Jumlah laporan keluhan nasabah/pelanggan berkaitan dengan terbukanya kerahasiaan pelanggan dan hilangnya data nasabah/ pelanggan Total customer complaint reports on disclosure of customer confidentiality and customer loss data	71

DAFTAR INDEKS

REFERENSI POJK-51

POJK-51 Index References

No	Laporan Keberlanjutan 2020 Memuat Informasi Mengenai: Disclosure of Information on 2020 Sustainability Report:	Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	1
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	2-4
a.	Aspek Ekonomi Economics	2
	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of products and services sold;	
	Pendapatan atau penjualan; Revenues or sales;	
	Laba atau rugi bersih; Profit or loss – net;	
	Produk ramah lingkungan; dan Green products; and	
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. Engagement of local parties related with sustainable finance business process	
b.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental	3
	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); Energy consumption (such as electricity and water);	
	Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reduction of produced emissions;	
	Pengurangan limbah dan efluen; Reduction of waster and water-waste;	
	Pelestarian keanekaragaman hayati. Biodiversity conservation.	
c.	Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Elaboration on positive and negative impacts from Sustainable Finance practices for the community and environment.	3, 4
3	Profil Singkat Brief Profile	24-26
a.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	18-36
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone#, faximile#, e-mail, and website of Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as branch offices and/or representative offices	36
c.	Skala Usaha Business Scales	36
	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	36
	Jumlah Karyawan Number of Employees	36, 61-62
	Persentase Kepemilikan Saham Shareholding Percentage	36
	Wilayah Operasional Operational Areas	36

DAFTAR INDEKS REFERENSI POJK-51
POJK-51 Index References

No	Laporan Keberlanjutan 2020 Memuat Informasi Mengenai: Disclosure of Information on 2020 Sustainability Report:	Halaman Page
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Brief information on products, services, and business activities;	19, 37
e.	Keanggotaan pada asosiasi; Memberships in associates;	19
f.	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes, such as related to the closing or opening of branches, and ownership structure.	
4	Penjelasan Direksi memuat: Elaboration of the Board of Directors' Report:	
a.	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies to respond the challenges in fulfillment of sustainability strategy, at least to include:	12-17
	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan; Explanation on sustainability value for the company;	12-17
	Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan; Explanation on the company's responds to the related issues on sustainable finance practices;	
	Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan; Explanation of the Directors' commitment of the financial services institutions, issuers, and public companies in the achievement of sustainable finance practices;	
	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan Achievement of sustainable finance practices performance; and	
	Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan. Challenges in the achievement of sustainable finance practices performance.	
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: Sustainable Finance Practices, including but not limited to:	12-17
	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan Achievement of sustainable finance practices performance (economy, social and environment) with target comparison; and	
	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan). Explanation on achievements and challenges including event highlights during the reporting period (for mandatory Financial Services Institutions are obligated to prepare sustainable financial action plan).	
c.	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: Target achievement strategies, at least to cover:	12-17
	Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; Risk management on sustainable finance practices related to economy, social, and environment;	
	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan Taking advantage of business opportunities and prospects; and	
	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik. Explanation on external situations, economy, social, and environment that has the potential impact on the sustainability of the financial services institutions, issuers, and public companies.	

DAFTAR INDEKS REFERENSI POJK-51

POJK-51 Index References

No	Laporan Keberlanjutan 2020 Memuat Informasi Mengenai: Disclosure of Information on 2020 Sustainability Report:	Halaman Page
5	Tata kelola keberlanjutan memuat: Sustainability Governance include	40-45
a.	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Elaboration on duties of the BOD and BOC, employees, executives and/or units in charge of Sustainable Finance implementation.	40, 41
b.	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Elaboration on competence development by members of BOD, members of BOD, employees, executives and/or units in charge of Sustainable Finance implementation.	45-46
c.	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Elaboration of the procedures by the financial services institutions, issuers, and public companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling the risks on the Sustainable Finance implementation related to the aspects of economy, social, and environment, including the role of BOD and BOC in managing, periodical review, and review on effectiveness of risk management processes of the financial services institutions, issuers, and public companies.	47-49
d.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Explanation regarding stakeholders, include: Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan Stakeholders engagement based on the assessment of the management, GMS, decess or others; and Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. Approaches taken by the financial services institutions, issuers, and public companies in the Sustainable Finance implementation, such as through dialogues, surveys, and seminars.	53-55
e.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Issues, developments, and influenced on the Sustainable Finance implementation.	51-52
6	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Discussion Agreement	
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Explanation on building sustainability culture in the internal of the Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	60
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: Elaboration on economics performance in the last 3 (three) years, including: Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan Comparison of targets and production performance, portfolio, financing targets, or investments, revenues and profits loss in terms Sustainability Report developed separately with the Annual Report; and Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of targets and production performance, portfolio, financing targets, or investments on financial instruments or projects in line with the Sustainable Finance implementation.	N/A

DAFTAR INDEKS REFERENSI POJK-51
POJK-51 Index References

No	Laporan Keberlanjutan 2020 Memuat Informasi Mengenai: Disclosure of Information on 2020 Sustainability Report:	Halaman Page
c.	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: Social performance in the last 3 (three) years: Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Commitment of the Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies to provide services on equal products and/or services to the consumers. Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: Employment, at least to include: Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Statement of equal work opportunity and the existence or non existence of forced manpower and child employee; Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; Percentage of permanent employee's remuneration at the lowest ranks to the regional minimum wages; Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan Decent and safe working environment; and Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Employee training and competence development. Masyarakat, paling sedikit memuat: Community, at least to include: Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; Information on operational activities or regions that provide positive and negative impacts to the surrounding community including financial literacy and inclusion; Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan Community complaint mechanism and number of complaints received and followed-up; and TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. CSR-Environment related with the support on sustainability development including types and achievements of community empowerment programs.	56-62, 73-74
d.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Environmental Performance for the Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least to include: Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; Cost allocated for environmental management; Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan Elaboration on the use of green materials, such as the use of recycle materials; and Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Elaboration on Energy Consumption, at least to include: Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan Total and intensity of energy consumption; and Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy.	75-78
e.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Responsibility on sustainable finance products and/or services. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa. Products and/or services innovation and development.	70-72

DAFTAR INDEKS REFERENSI POJK-51

POJK-51 Index References

No	Laporan Keberlanjutan 2020 Memuat Informasi Mengenai: Disclosure of Information on 2020 Sustainability Report:	Halaman Page
	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Number and percentage of products and services that has been evaluated on the safety for customers.	
	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Positive and negative impact from the products and/or services and distribution process, as well as mitigation to overcome negative impact.	
	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Number of products recall and its reasons.	
	Survei kepuasan pelanggan. Customer satisfaction surveys.	
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from independent party, if any.	N/A